

# **Turi-Turian Sian Daerah Batak Toba**

A.N. PARDA SIBARANI



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

**TURI-TURIAN SIAN  
DAERAH BATAK TOBA**

# TURI-TURIAN SIAN DAERAH BATAK TOBA

Dikumpulkan oleh  
A.N. Parda Sibarani

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROYEK PENERBITAN BUKU BACAAN DAN SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH  
Jakarta 1979

Penerbit  
Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra  
Indonesia dan Daerah  
Hak pengarang dilindungi Undang-Undang

PERPUSTAKAAN  
DIT. SEJARAH & NILAI TRADISIONAL

nomor induk : 711/83  
Tanggal terima : 19-4-83  
Beli/hadiah dari : Pny. Penerbitan buku  
Nomor buku :  
Kopi ke : 3



## KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu, di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Dan penggalian karya sastra lama, yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam ini, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antar daerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antar suku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah, yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan da-

lam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah tersebut. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Sumatera Utara, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1979

Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra  
Indonesia dan Daerah

## ISI BUKU

RINGKASAN .....	9
HATA PATUJOLO .....	19
1. Uktop ni si Jonaha .....	21
2. Panangga ni si Jonaha .....	32
3. Si Jonaha dibagasan lambe .....	48
4. Manuk ni si Jonaha .....	69
5. Hauma ni si Jonaha .....	82
6. Ganagana ni si Jonaha .....	96
7. Eme ni si Jonaha .....	107
8. Dosa ni si Jonaha dohot hamatena .....	111
9. Si Aji Panungkunan .....	121

## RINGKASAN

### I. CERITA TENTANG JONAHA

Cerita ini mengisahkan seorang laki-laki bernama Jonaha yang mempunyai banyak utang karena dia seorang penjudi. Dia tidak ingin membayar utangnya dengan baik. Untuk membayar utangnya dia mencari akal licik, tipu muslihat, dan kepintaran bersilat lidah. Akibat akal jahatnya banyak orang-orang tempatnya berutang dan tetangganya yang menderita dan menjadi korban. Akhirnya akibat dosanya, kisah hidupnya berakhir di mulut harimau.

Cerita Jonaha terdiri dari 8 cerita.

1. Sumpitan Jonaha
2. Anjing Jonaha
3. Jonaha diikat dan diusung dalam anyaman daun enau
4. Ayam Jonaha
5. Sawah Jonaha
6. Patung-patung Jonaha
7. Padi Jonaha
8. Dosa Jonaha dan akhir hayatnya.

#### 1. Sumpitan Jonaha

Jonaha mempunyai sebuah sumpitan. Menurut Jonaha sumpitannya ini "bertuah" karena dapat menyumpit burung tanpa mempergunakan anak sumpitan, hanya dengan menyebutkan, "Hai burung terbanglah ke rumah bundaku agar dagingmu dimasak dalam kualiku." Tapi dengan syarat sumpitan "bertuahnya" harus tetap dijaga agar jangan sampai kena udara (angin) dan jangan kelangkahan lalat. Apabila kedua syarat ini dilanggar, sumpitannya akan kehilangan tuahnya. Akibat tipu muslihat Jonaha

orang tempatnya berutang ingin mengambil sumpitannya sebagai pembayar utang Jonaha. Dan selesailah utang Jonaha.

## **2. Anjing Jonaha**

Ketika orang datang menagih utang Jonaha, dengan diam-diam Jonaha memasukkan emasnya ke dalam lubang dubur anjingnya. Di hadapan penagih dia mengisap lubang dubur anjingnya dan keluarlah emas yang dimasukkannya tadi. Kepada orang tempatnya berutang, Jonaha mengatakan bahwa anjingnya bertuah, karena dapat mengeluarkan emas dari dalam perutnya. Terpengaruh oleh kata-kata Jonaha orang tempatnya berutang menuntut agar Jonaha mau memberikan anjingnya sebagai pembayar utangnya. Mula-mula Jonaha pura-pura menolak, tetapi akhirnya diberikan juga sambil menasihatkan bahwa anjingnya tidak boleh menyeberang lembah dan kena air. Apabila pantangannya ini dilanggar maka anjingnya akan kehilangan tuahnya dan tidak dapat lagi menghasilkan emas.

Setelah orang tempat Jonaha berutang tiba di kampungnya dia ingin cepat-cepat mendapat emas dari anjing Jonaha. Dia pun menghisap lubang dubur anjing Jonaha. Tapi tak ada sedikit pun emas keluar. Yang keluar hanyalah kotoran anjing itu hingga memenuhi mulut orang itu.

## **3. Jonaha Diikat dan Diusung dalam Anyaman Daun Enau**

Karena Jonaha tidak mampu membayar utangnya, oleh orang tempatnya berutang dia dipaksa mengikuti mereka ke kampungnya sebagai sandera. Jonaha tidak dapat menolak tuntutan mereka. Akan tetapi dia memohon agar dia diusung sebab dia lumpuh tak dapat berjalan.

Dalam perjalanan mereka menuju kampung penagih, mereka mendengar jeritan musang dalam hutan. Jonaha mengatakan kepada orang yang mengusungnya bahwa jeritan musang itu adalah karena merasa kesakitan akibat terkena perangkap yang dipasang Jonaha. Tapi sayang musang itu akan mati sendiri dan busuk karena Jonaha tak dapat mengambilnya. Orang-orang yang mengu-

sung Jonaha pun ingin mengambilnya dan untuk sementara Jonaha ditinggalkan sendiri.

Ketika Jonaha ditinggal sendirian kebetulan lewat seseorang yang bernama Garjo-garjo. Jonaha mengatakan kepada Garjo-garjo sebabnya dia diikat dalam anyaman daun enau itu ialah karena dia tidak mau dikawinkan dengan anak pamannya. Garjo-garjo bersedia dikawinkan dengan anak paman Jonaha dan bersedia diikat menggantikan Jonaha. Dan orang-orang yang mengejar musang pun kembali dengan tangan hampa. Kini mereka tahu bahwa mereka telah diperdayakan Jonaha.

#### **4. Ayam Jonaha**

Jonaha mempunyai seekor ayam jantan. Ketika orang tempatnya berutang datang menagih utangnya, Jonaha memasukkan emasnya ke dalam dubur ayamnya. (Selanjutnya ceritanya sama dengan *Anjing Jonaha*).

#### **5. Sawah Jonaha**

Suatu saat Jonaha bersama kawan sekampungnya merambah sebidang semak belukar untuk dijadikan sawah. Di tempat bagian Jonaha banyak ditumbuhi bambu, sedangkan bagian orang lain tidak. Setelah tiba saat membakar semak belukar bekas rambahan, Jonaha mengatakan hanya dalam ladang miliknya yang banyak tumbuh pohon bambu. Oleh sebab itu apabila belukarnya dibakar dalam sawahnya akan banyak terdengar letupan bambu sedangkan pada sawah orang lain tidak. Semua orang kampung menyetujui pendapat Jonaha. Malam harinya sebelum acara pembakaran esoknya, Jonaha memindahkan sebagian bambu-bambu dari sawahnya ke dalam sawah orang-orang lain. Setelah pada keesokan harinya diadakan pembakaran dalam sawah orang lain pun terdengar juga letupan bambu. Maka Jonaha mengatakan sawah orang lain adalah miliknya.

#### **6. Patung-patung Jonaha**

Jonaha mempunyai patung-patung kayu yang dipahatnya sen-



diri jumlahnya 17 buah. Kepada orang-orang kampungnya dikatakannya bahwa dengan memancangkannya di sawah, patung-patung itu akan dapat bekerja sendiri. Setelah Jonaha selesai memancangkan patung-patungnya di sawah dia pun pulang ke rumah. Pada malam harinya Jonaha pergi ke sawah untuk mengerjakan sawahnya. Menjelang subuh sebelum dia pulang kembali ke rumahnya patung-patung itu dipindahkannya ke bagian yang sudah selesai dikerjakannya. Demikianlah diperbuatnya hingga seluruh sawahnya selesai dikerjakannya. Setelah sawahnya selesai dikerjakannya, Jonaha memanggil orang-orang sekampungnya dan mengatakan bahwa patung-patungnya telah mengerjakan sawahnya.

Raja Manunsang Bosi tempat Jonaha berutang ingin memiliki patung-patung tersebut sebagai pembayar utang Jonaha. Jonaha pura-pura dengan berat hati memberikannya sambil menasihatkan agar jangan menyebutkan patung itu terbuat dari "kayu." Jika pantangannya ini dilanggar maka patung-patung itu tak mau bekerja lagi.

Setelah Raja Manunsang Bosi membawa patung-patung itu ke kampungnya dia pun menyuruh patung-patung itu bekerja dengan memancangkannya di sawahnya. Tapi patung itu tidak dapat bekerja seperti apa yang telah dikatakan Jonaha. Raja Manunsang Bosi ingin mengembalikannya kepada Jonaha, karena merasa sudah ditipu Jonaha. Akan tetapi Jonaha tidak mau menerimanya lagi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

## **7. Padi Jonaha**

Musim menuai padi sudah tiba. Jonaha beserta seisi kampungnya bersukaria karena hasil panen mereka baik. Tapi Jonaha yang serakah ingin memiliki seluruh hasil panen orang-orang sekampungnya. Dia pun mengadakan pesta dan mengundang mereka untuk makan-makan. Sebelum para tamunya datang, Jonaha menyebarkan segala jenis kotoran hewan di lantai rumah. Kemudian dibentangkannya tikar di atasnya sehingga kotoran tidak kelihatan. Makanan pun dihidangkan di atas tikar tersebut.

Setelah para tamu ingin mengambil makanan, mereka mencium

bau kotoran bahkan ada yang sampai muntah-muntah. Mereka menanyakan kepada Jonaha mengapa makanannya berbau kotoran busuk. Jonaha menjelaskan bahwa nasinya berbau kotoran adalah karena padinya sewaktu tumbuh dipupuk dengan kotoran hewan. Akibat perkataan Jonaha maka seluruh orang kampung menyerahkan padinya kepada Jonaha. Sebab padi mereka juga dipupuk dengan kotoran hewan.

Pada suatu hari ibu Jonaha kesurupan. Pada waktu kesurupan itu ibu Jonaha membuka akal busuk Jonaha. Maka ketahuanlah tipu muslihat Jonaha terhadap orang sekampungnya. Mereka pun menuntut Jonaha untuk membayar kembali lebih dari apa yang telah diambilnya dari orang-orang sekampungnya.

## **8. Dosa Jonaha dan Akhir Hayatnya**

Pada suatu hari Jonaha pamit kepada orang-orang sekampungnya karena dia ingin mengembara selama tiga tahun.

Setelah dia pulang kembali, Jonaha mengatakan kepada orang kampung bahwa dia telah bertemu dengan sanak saudara orang-orang kampung yang sudah meninggal. Sebagai oleh-oleh dari mereka yang sudah mati, Jonaha membawa tembakau tujuh bakul untuk dibagi-bagikan kepada sanak saudara mereka yang masih hidup. Orang-orang kampung sangat terharu mendengar cerita Jonaha. Mereka sangat rindu dan ingin bertemu kembali dengan keluarganya yang sudah meninggal. Mereka pun meminta agar Jonaha sudi mengantarkan mereka ke tempat berkumpul para mendiang itu.

Jonaha bersedia mengantarkan mereka. Jonaha pun membawa mereka ke tepi sebuah jurang yang sangat dalam. Dia mengatakan kepada orang seisi kampungnya bahwa tempat para mendiang mereka berkumpul adalah dalam jurang itu. Atas anjuran Jonaha orang-orang kampung pun turunlah ke dalam jurang melalui tangga tali yang ujungnya yang satu diikatkan di atas jurang. Akan tetapi sebelum mereka sampai di dasar jurang tiba-tiba Jonaha memutuskan tali tempat mereka turun. Maka seluruh orang-orang itu pun jatuhlah ke dalam jurang dan meninggal.

Ibu Jonaha sangat bersedih mendengar perbuatan Jonaha yang mencelakakan orang-orang sekampungnya. Akhirnya Jonaha harus menebus dosanya. Pada suatu malam ketika memasang lukahnya pada sebuah sungai dengan tidak disangka-sangkanya Jonaha diterkam harimau dari belakang. Maka tamatlah riwayat Jonaha yang buruk laku dan pekerti.

## II. CERITA TENTANG SI AJI PANUNGKUNAN

Adalah seorang raja bernama Raja Panangian Sojuaon yang memerintah di desa Dolok Pargarutan. Dalam usia yang masih muda baginda wafat dengan meninggalkan seorang istri dan seorang anak yang masih kecil bernama Aji Panungkunan. Sepeninggal Raja Panangian Sojuaon, tampuk kerajaan diambil alih oleh Raja Parbaliung seorang yang sangat kejam. Dia dibantu oleh seorang dukun bernama Datu Pamurnas. Agar takhta kerajaan jangan kembali lagi kelak kepada keturunan almarhum Raja Panangian Sojuaon, Aji Panungkunan diserahkan kepada Datu Pamurnas untuk dijadikan hambanya. Dengan demikian Aji Panungkunan tidak sempat mengetahui asal-usulnya dan tidak tahu menuntut haknya sebagai ahli waris dari kerajaan desa Dolok Pargarutan.

Di desa Lobu Namaduma jauh dari desa Dolok Pargarutan memerintah seorang raja yang adil dan bijaksana bernama Raja Sohuturon Dolok. Baginda mempunyai seorang putri bernama Tapi Marhillong Sere. Suatu saat putri baginda jatuh sakit. Maka dipanggilah Datu Pamurnas untuk mengobatinya. Datu Pamurnas pun berangkatlah bersama Aji Panungkunan untuk memenuhi undangan baginda. Berkat pertolongan obat Datu Pamurnas tiada berapa lama putri baginda pun sembuh. Sebagai imbalan jasanya Datu Pamurnas mendapat emas dari baginda sangat banyak. Datu Pamurnas sangat bersenang hati menerimanya. Karena sifat tamanya timbul niat jahat dalam dirinya untuk membuat putri raja sakit kembali agar dia dapat memperoleh emas lebih banyak lagi. "Akan kukirim penyakit melalui tiupan angin agar putri baginda sakit kembali," katanya kepada Aji Panungkunan. Namun dia tiba-tiba sadar bahwa Aji Panungkunan akan dapat membuka

rahasianya. Dengan tiba-tiba dia pun memukul kepala Aji Panungkunan dari belakang. Dalam keadaan pingsan dan terikat kaki dan tangan ditinggalkannyalah anak muda itu di tengah hutan dengan keyakinan bahwa Aji Panungkunan pasti akan mati menjadi mangsa binatang buas.

Selang beberapa saat kebetulan lewat dari tempat itu orang-orang pencari rotan dari desa Lobu Namaduma. Mereka sangat terperanjat apalagi setelah memperhatikan bahwa orang yang tergeletak itu adalah Aji Panungkunan teman Datu Pamurnas mengobati putri baginda. Mereka pun membawa Aji Panungkunan ke istana baginda Raja Sohuturon Dolok. Setelah Aji Panungkunan sembuh kembali dia pun menceritakan hal yang sebenarnya; juga tentang niat Datu Pamurnas untuk membuat putri raja sakit kembali.

Apa yang telah diceritakan Aji Panungkunan memang terbukti. Tidak berapa lama kemudian putri raja sakit kembali. Dalam mimpi baginda yang dapat mengetahui obat putri baginda hanyalah Aji Panungkunan. Aji Panungkunan pun pergilah mengembara bersama dua orang temannya untuk mencari obat putri baginda. Setelah berminggu-minggu mereka bersusah payah menjelajah gunung dan lembah, keluar dan masuk hutan yang lebat, dengan pertolongan seekor harimau mereka pun menemukan pohon tempat buah obat putri raja. Dengan sangat sukacita mereka pun pulang dan memberikan buah pengobat kepada putri raja sehingga putri baginda sembuh kembali. Untuk membalas jasa Aji Panungkunan, maka baginda pun beserta para hulubalang dan laskarnya berangkatlah memerangi desa Dolok Pargarutan untuk menawan Raja Parbaliung dan membunuh Datu Pamurnas. Aji Panungkunan pun diangkatlah menjadi menantu baginda dan dinobatkan kembali menjadi raja di desa Dolok Pargarutan. Maka Aji Panungkunan pun hiduplah bersenang dan berbahagia beserta ibunya dan didampingi oleh istrinya yang setia Tapi Marhillong Sere.

**BARITA NI SI JONAHA**

## HATA PATUJOLO

Ia barita ni si Jonaha on, boi do patudoson tu barita ni *Tijl Uilenspiegel* na di hata Bolanda. Alai tutu godangan angka-angka na binahen ni si Jonaha laho palua dirina sian angka partunggu, ala na talu marjuji.

Longang do iba marnida pangalaho ni angka na talu marjuji di turi-turian ni halak Batak; molo talu ibana, ba na talu ma. Hahuaon i, ndang diporso.

Jadi songon sada halak turunan "na raja" do idaon angka nasida, songon na ginoaran *edelman* di abad panonga di Eropa.

Sahali dijanjihon, sahali didok hatana, i ma na hot; ndang muba-uba be i. Asa nang pe godang na so masuk di angka-angka turi-turian, godang do siidaon dohot sisulingkiton disi.

Sobokkon sorminan do i na patuduhon pangalahona, angka na piningkiranna dohot angka na hinabiaranna.

Si Jonaha pe dison idaonta ndang dung diparsoada utangna, alai hamaloonna mangkatai dohot marpollung ma dibahen laho manggarar utangna i. Tar songon "bersilat lidah" di bahasa Indonesia.

Alai di ujungna gabe lam roa do pangalaho ni si Jonaha. Sian na gait gabe tu na mansai kasar, sahat muse tu na mambahen na so uhum. Ai sahat ma ibana tu na mangarobungkon angka donganna sahuta tu bagasan lombang na bagas.



Mangihuthon "alam pikiran" ni halak Batak, tung so boi be ma-lua si Jonaha. Ai molo masa na so uhum, angka na so jadi di ba-gasan huta, adong do panguhum, na so tarida, na manuru babiat panoro laho manoro jolma na mambahen na so uhum, angka sibahen na geduk i.

Asa ndang mago najolo eme sian pardegean, ndang mago tibalan sian hauma, jumpa so sanga papunguhon.

Molo adong najolo babiat manoro pinahan di huta, manang holan mamolus pe sian lambung huta, nunga sungkun-sungkun halak mandok, "Ise adong mambahen na so uhum di huta on?"

Nunga mangulahon na so uhum si Jonaha! Dijalo ma upana, ai ro ma babiat panoro mambuat ibana.

Songon i ma poda na nilehon ni turi-turian on di ujungna. Ingkon hona uhum do si ulahon hajahaton.

## ULTOP NI SI JONAHA

Adong ma na jolo sada halak na margoar si Jonaha. inana i ma Nan Jonaha, marina ni Siboru Sombadolok. Ia goar ni ama ni si Jonaha i ma Raja Dolok Na Uli.

Andorang di ngoluna ndang parutang-utang amana Raja Dolok Na Uli i, ala ndang adong diula parjujion.

Alai anggo si Jonaha tung parjuji bolon do; ndada holan di hutana, alai tung mangadangi do ibana, umbahen digoar ibana parinji tandang. Hape sai holan na talu do diula. Tung so binoto be godang ni utangna; digoar do utang ni si Jonaha on:

Na sadeak ni tinait ni sisir,  
na sadeak ni na niombus ni angin,  
na sadeak ni na hinutur ni lalo.

I ma didok sude jolma, ganup huta, sandok tahe na umboto hata Batak na adong di atas ni tano on, na di toru ni langit. Laos didok halak do, ia torop ni halak na marsingir tu si Jonaha, tudos do tu torop ni bilangan ni obuk na adong di ulu ni jolma.

### 1. Ultop ni si Jonaha

Di na sadari ro ma sada halak partunggu na margoar Tuan Parenggabulu sian huta Padang Matogu, dohot onom halak donganna, laho manunggu singirna tu si Jonaha tu huta Dolok Simaninggir.

Masuk ma angka partunggu i tu huta; laho ma nasida hundul tu tarusopo. Toho do di sopo i hundul-hundul si Jonaha didapot angka partunggu i.

Dung i dilehon partunggu i ma marnapuran si Jonaha, songon

patujolo ni pangkataion, parmulaan ni hata sidohonon. Dijalo si Jonaha ma napuran i; marnapuran ma ibana tutu. Dung i didok ibana ma, "Olo ale angka rajanami, ba nunga dilehon hamuna ahu marnapuran. Mauliate ma di hamu rajanami. Ba i pe, paboa hamuna ma, aha do na niulamuna, umbahen na ro hamu manopot hami tu huta on. Songon i ma da rajanami manungkun ahu tu hamu!"

Jadi mangalusi ma partunggu i, ninna ma, "Olo tutu Jonaha, nunga disungkun ho hami, manang ala ni aha umbahen na ro hami. Na manopot ho do hami tu hutam on, laho mangido singirname tu ho. I ma na saratus dua pulu ringgit, jala hupangido hami tu ho, asa gararonmu i marsogot. Nuaeng pe, ba lompa ma jolo di hami sipanganon tu bagasta!"

Dung i didok si Jonaha ma, "Songon on do i ale rajanami; tutu do adong utangku di ho, godangna saratus dua pulu ringgit. Alai beha ma bahenon, ai tung so adong dope hepengku laho manggararsa. Ndang huparsoada utangku di ho, i ma utang juji!"

"Olo, parade ma sipanganon di hami!" ninna angka partunggu na ro i.

"Olo rajanami, anggo taringot di sipanganon di hamu, hulompa pe rajanami!" ninna si Jonaha.

Dung i disuru si Jonaha ma na mangalompa indahan di angka partunggu na ro i; dung masak sipanganon i, dipio ibana ma angka na ro i mangan tu bagas nasida.

Dung masuk nasida tu jabu, mangan ma nasida tutu. Dung sun na mangan i, manungkun ma partunggu i, "Ai na beha do huroha, ale Jonaha, umbahen na so adong mangan juhut hami dibahen ho?"

"Ba beha bahenon da ale rajanami!" ninna si Jonaha mangalusi partunggu i. "Diida hamu do, na pogos do hami, so adong nang sada manukname; so adong pinahannami, da ale rajanami, dibahen pogosname ma i!"

Dung i mijur ma angka partunggu i sian bagas ni si Jonaha, jala bodarina i laho ma nasida modom tu sopo.

Disi torang ari marsogotna i, dibuat si Jonaha ma ultopna sian sopo, disolothon ma ultopna i di lambe-lambe ni sopo na bolon. Dung i laho ma ibana tu bagas, dipangkulingi ma inana, didok ma, "Ale inang, nunga tangkas dibege ho hata ni angka partunggu i tu hita nabodari, ala so adong tabahen juhut panganon nasida. Nunga tung muruk nasida huida. Anggo manogot on mangan manuk ma bahenonta angka parutanganta i.

Seat ma inang manukta i pitu, buat ma angka na langka-langka indalu, lompa ma i di ngarngar, hodohon tu dalihan i. Pagara ma apina. Molo dung masak, hanting ma sian dalihan i, peakhon ma tu harpe. Alai pasombu ma sai di bagasan ngarngar i juhut manuk i!"

I ma didok si Jonaha tu inana i.

"Olo da amang!" ninna inana i mangalusi.

Dung i mijur ma si Jonaha sian bagas. Sahat di sopo, dipangkulingi ma parutanganna i, ninna ma, "Molo une di rohamuna ale rajanami, ba donganku ma jolo sauduran sahalak donganmi; asa laho hami mangultop pidong tu ramba an!"

"Na danggan ma i Jonaha; dohot pe tutu sada halak donganami on mandongani ho!" ninna partunggu i.

Dung i borhat ma si Jonaha sian huta, laho mangultop tu ramba; jala mangihut ma sahalak partunggu i donganna.

Ndang sadia leleng, sahat ma nasida tu ramba i. Godang disi angka hau bolon, tubiran ni angka pidong na marragam-ragam. Diida si Jonaha ma sada onggang ri martubiran di hau. Jadi dipaula ibana ma mangultop pidong i, jala didok ma, "Ale pidong onggang ri, laho ma ho tu bagasnami, mate ma ho dung sahat disi, asa dilompa dainang di balanganami; asa adong lompan ni angka partunggu na ro nabodari tu jabunami!"

Jadi longang ma dongan ni si Jonaha i, jala disungkun ma, "Beha i Jonaha? Ai naung dapot do pidong na niultopmi? Ai songon na habang do huida tu na dao, ai so hona diultop ho?"

Jadi dialusi si Jonaha ma, "Pos ma roham da lae! Nunga sahat

nuaeng, pidong na hultop nangkin!” di balanga ni inanta hami. ”Molo na sintong do naung hona pidong na niultopmi, jala tutu nuaeng naung sahat di pangalompaan ni inanta di bagas, na martua do da ultopmi!” ninna dongan sauduran ni si Jonaha i.

”Olo lae, nunga sahat i nuaeng di bagas, jala nunga dilompa inanta!” ninna si Jonaha.

Dung i diida si Jonaha ma muse sada pidong ambaroba hurlang; diultop ma i jala didok, ”Ale pidong ambaroba hurlang, laho ma ho tu bagasnami, asa dilompa dainang ho tu balanganami!”

Satongkin nari adong ma muse diida si Jonaha sada anduhur habang. Humalaput ma si Jonaha mambahen ultopna i tu pamanganna, diultop ma, huhut ma didok, ”Habang ma ho tu bagasnami, tu pangalompaan ni dainang!”

Dung i diultop ma muse pidong amburhom, ihut ma didok, ”Laho ma ho tu bagasnami, asa dilompa dainang ho tu balanganami!”

Diida si Jonaha ma muse sada pune. Dipaula ma mangultop, jala didok, ”Laho ma ho tu bagasnami, asa dilompa dainang ho!”

Ndang piga dan muse ma pidong pune sada nari, jala diultop huhut didok, ”Laho ma ho tu bagasnami, asa dilompa dainang ho di balanganami!”

Diultop ma muse antualu. ”Laho ma ho ale pidong pune tu bagasnami, asa dilompa dainang ho!”

Dung i diida si Jonaha ma muse pidong haruok. Diultop ma i, jala didok, ”Laho ma ne ho habang ale pidong haruok tu bagasnami, asa dilompa dainang ho!”

”Beta ma hita tu huta lae!” ninna si Jonaha tu donganna i. ”Nunga torop pidong na huultop i; nunga gok juhut pidong nuaeng dilompa inanta di bagasnami!”

”Mulak ma hita tutu!” ninna donganna sauduran i. ”Alai huhut patorang ma jolo pangultoponmi, ai ndang hea dope huida pangultopon na songon i.”

Mengkel ma si Jonaha jala didok ma tu donganna i, ”Sian

nangking pe, nunga huboto hian na ingkon sungkunonmu i tu ahu, jala ndada dia pola rohangku disi. Tutu do i, ndada na hea dope diida ho pangultopon na songon i. Hapandean na suni do ango hapandeanhon, alai mura do i patorangon. Ndada ultop na somal on, ultop na martua do on. Asal ma niultop pidong i, jala pintor nidok, 'Habang ma ho tu bagasname, asa dilompa da-inang', pintor habang nama i tu bagas, ai ndang tarjuasa na nidokon i. Alai betak na sai ganggu dope roham, beta ma tapahatop tu huta, asa mangan hita marlompan angka pidong na taultop i!"

Ndang piga dan nari sahat ma nasida tu huta, jala laho ma nasida tu sopo na bolon. Disolothon si Jonaha ma ultopna i tu lambe-lambe ni sopo i; dung i masuk ma ibana tu bagas.

"Nunga masak juhut pidong i, ale inang?" ninna si Jonaha manungkun inana i.

"Nunga masak amang hulompa angka pidong na niultopmi!" ninna inana i mangalusi.

Dung i dipahembang si Jonaha ma amak bahen hundulan ni angka partunggu i; dibahen ma aek tu saoran bahen parburian, disonduhi ma indahan tu pinggan na uli.

Dung rade dibahen laho ma ibana tu sopo mamio partunggu i. "Beta ma hita mangan tu bagas ale rajanami, nunga ginjang ari alai sombangu di hamu, so tung didok hamu toishu i. Na jolo mangultop pidong do ahu nangkin tu ramba an, asa adong bahen lompanmuna da angka rajanami!" ninna si Jonaha mandok tu angka partunggu i.

"Danggan ma i tutu da Jonaha!" ninna na pinio i. "Beta ma, ai nunga male hami on!"

Dung i mangan ma nasida. Disonduhi si Jonaha ma juhut pidong i sian pangalompamma, dipambaheni tu panganan ni tamue-na i.

Dung i didok tamue ni si Jonaha i ma, "Olo da Jonaha. Tung na dohar ma huroha ultopmi. So pola sadia lelung hamu na mangultop i, hape songon on ma godangna juhut pidong on!"



"Na dohar. jala na martua ma da tutu ultophi, rajanami. Tung i do ngolu-ngolungku dung do magodang ahu. Manang na beha pe da rajanami mohop ni utang, ba tung tumagon do ahu diboan parutanganhu tu hutana, unang apala manggararhon ultophi di parutanganhu!" ninna si Jonaha mandok tu parutanganna i.

Dung sun na mangan i, mandok hata ma si Jonaha, ninna ma, "Songon on ma i da ale rajanami. Huboto ba tung male dope hamu, ala ni panganon na so sadia i. Alai tung songon i pe i, ndada na mangkolit ahu di hamu; dibahen na so ada bahenon do, ala ni pogos do, umbahen so tarpatupa sipanganon na gumodang. Ba i pe tung uli ma rohamuna, rajanami manjangkonsa!"

Dung i mangalusi ma parutangan ni si Jonaha i, ninna ma, "Olo da tutu rajanami, Jonaha. Anggo taringot tu sipanganon i, nunga bosur hami, jala nunga tung mahap hami manganhon juhut pidong i. Mauliate ma di ho.

Nunga diboto ho alana, umbahen na ro hami. Na martunggu singirnami do hami tu ho saratus dua pulu ringgit. Alai ndang pola be gararonmu utangmu na saratus dua pulu ringgit i, sae ma utangmu, alai lehon ma di hami ultopmi!"

Dung i didok si Jonaha ma, "Raja ho, ale rajanami! Tumagon ma boan hamu hami tu hutamuna dohot dainang on, anggo ultophi do ndang tarlehon ahu i di hamu!"

"Ba tung beha pe didok ho tu hami ale Jonaha, tung ingkon ultopmi do di hami garar ni utangmu na saratus dua pulu ringgit i; i pe asa jadi!" ninna parutangan ni si Jonaha i.

Sai songon na manjua-jua dope nian si Jonaha, alai di ujungna didok ibana ma tu partunggu i, "Ia songon on ma tabahen rajanami, molo sai di ho ma i nimmu ultophi garar utanghu, ba hulehon nama i di ho, alai sae ma utanghu si saratus dua pulu ringgit i. Nian ndang na tardok be, na adong holong ni roha di ho da rajanami, si gomgoman ni tondingku do i nian ultophi! Beha tahe, ia hugararhon nama i tu ho, asa sae utangi!" ninna si Jonaha tu parutanganna i.

Alai holan hatana do i, tar dibahen songon na maol rohana ma-

ngalehon ultopna i; anggo di bagasan rohana, nunga tung martilla ibana, ai dapot antong dioto-otoi ibana parutanganna i.

Dibuat si Jonaha ma ultopna i, huhut dipaula ma songon na dokdok situtu rohana laho mangalehon tu partunggu i, laos didok ma, "Nuaeng pe rajanami, nunga sae utanghu na tu hamu, i ma si saratus dua pulu ringgit i, ba di hamu ma ultopfi. Alai tangkas do pasingotonhu hamu, ale amang, lao mamboan tu hutamuna hamu di ultop i, so tung diombus angin; jala unang dilangkai lanok ultop i. Jadi molo tung so dapotan pe ultop i, ba ndang adong dohononmuna tu ahu, ai tangkas do naung hona pantang i. Naung diombus angin ma i, manang naung dilangkai lanok!"

I ma didok si Jonaha tu parutanganna i.

"I ma tutu da Jonaha. Molo tung na dilangkai lanok do ultop on, manang na diombus alogo, ba tung so adong do manang aha sidohononami tu ho, anggo dung ro di hami tutu ultop on. Hami nama na ingkon mangaramotisa, unang sala pantang, songon na nidokmi!" ninna partunggu i mandok tu si Jonaha.

"I ma da rajanami, asal ma naung hupaboa pantang ni ultop on tu hamu!" ninna si Jonaha.

Dung i mulak ma partunggu i tu hutana. Sonang situtu do rohana, ai nunga di ibana ultop ni si Jonaha na martua i.

\* \* \*

Ia dung adong ma pitu borngin dung na mulak i partunggu i sian huta ni si Jonaha, diboan ibana ma ultop i tu harangan.

Dung sahat ma ibana di tombak i, jumpang pangultop i ma mansai godang pidong martubiran di hau na rugun. Mansai las ma rohana mandapothon hau i. Jongjong ma ibana di bona ni hau; jadi diultop ma pidong na martubiran, di parbue ni hau i.

Disi diultop ihut ma didok, "Laho ma ho ale pidong habang tu bagasami, asa dilompa dainang ho tu hudonnami, asa dihodohon tu tataring!"

Nunga adong sampulu hali angka pidong i diultop, jala huhut sampulu hali didok pangultop i asa laho pidong i tu bagasnasida, asa dilompa inantanasida ninna tu hudonnasida.

”Nunga sampulu hali pidong i huultop, ba nunga sampulu nu-aeng di bagas; ba sae ma jolo i lompanhu sahali on!” ninna roha ni pangultop i.

Dung i mulak ma ibana tu hutanasida; laho ma ibana tu sopo jala disolothon ma ultopna i tu lambe-lambe ni sopo i. Dihudus ma laho tu bagasnasida, didapot ma disi inana, jadi disungkun ma, ”Beha do inang, nunga dilompai ho pidong na huultop i di tubiran ondeng? Sampulu hali na huultop i pidong i, jadi tangkas do huida sampulu hali habang tu hutanta on. Toho-toho do ro tuson, atehe inang?”

”Mandok beha do ho da amang. Pidong nimmu ro tu bagas on? Haru imputna so adong huida. Nandang adong ro pidong tuson!” ninna inana i marmuneng-muneng.

Mamoto ma ibana nuaeng naung dipaoto-oto si Jonaha ibana. Jadi diok ibana ma, ”Anggo songon i da inang, paulahonhu nama ultop ni si Jonaha on. Garar utangna do i nian, utang si saratus dua pulu ringgit. Na paoto-otohon do hape si Jonaha di ahu. Ai anggo pandokna, molo niultop pidong di balian, huhut ihut nidok, asa habang tu bagasniba, sai na dapot ma i. Nandang tarjua pidong i na nidok i, anggo mangihuthon hata ni si Jonaha. Hape . . . so tutu adong dapot manang aha!”

Dung adong dua borngin laho ma pangultop na so dapotan i tu huta Dolok Simaninggir, laho mandapothon si Jonaha. Jadi didok ma, ”Ale Jonaha, lompa ma panganon i di hami, ai na ro do hami laho paulakhon ultopmon. Gabus bolon do hape na binahenmu tu ahu, tung na paoto-otohon do ho. Anggo mangihuthon pandokmu, molo niultop pidong di harangan, laho do i habang tu bagasniba. Asal ma sinuru pidong i habang tu jabu.

Songon na nidokmi do pinatupa, hape so adong pidong laho tu bagasname. Tarhirim situtu hami sude!”

Jadi didok si Jonaha ma, ”Parjolo ma jolo hualusi hamu ta-

ringot tu sipanganon na nidokmi; anggo taringot tusi, ba lompaon do i rajanami. Taringot tu ultop tinaringotanmuna, ba on do dohononhu. Naung sun do hatanta, na so jadi mulak be i tu ahu, ai naung garar ni utanghu do i, i ma si saratus dua pulu ringgit.”

Dung i dilehon si Jonaha ma nasida mangan bodarina i, dilehon muse manogotna i. jadi didok si Jonaha ma, ”Songon on ma i da ale amang rajanami. Ia pandok ni uhum molo adong ro manopot iba, ingkon do lehonon mangan. On pe, nunga hulehon hamu mangan, ba mulak ma hamu tu hutamuna rajanami!”

”Anggo taringot tu ultop i, ndang sipaganjangon be i. Na so jadi do i mulak tu ahu, tangkas do hita na mangkatai i, naung gararhu do i tu hamu! Boti ma da rajanami!”

Dung i mangalusi ma na manopot si Jonaha i, ninna ma, ”Ho do na mandok ale Jonaha, ultopon nimmu pidong, ba laho ma i habang tu bagasniba; dapot ma pidong na niultop i lompaon. Molo so adong didok ho songon i, ba talu ma ahu. Alai molo tutu do songon i padanta, molo niultop pidong di balian, dapot ma i di bagasniba, ba talu ma ho, ahu ma monang!” ninna na ro i mandok tu si Jonaha.

Dung i didok si Jonaha ma muse, ”Boti do da amang rajanami. Nunga didok ho songon i hatami. Ba, molo so adong hudok tu ho, na so jadi langkaan ni lanok jala na so jadi ombuson ni alogo, ultophi, ba talu ma ahu tutu bahenonmu. Alai anggo na toho do hudok tu ho, na so jadi ultophi ombuson ni angin, jala na so jadi langkaan ni lanok, ba hamu ma na talu bahenonku, ahu ma na monang!”

Dung i mangalusi ma na manopot si Jonaha i, ”Tutu do nian Jonaha didok ho, ia ultopmi na so jadi do ombuson ni angin, na so jadi langkaan ni lanok, alai nda tung apala i na gabe bolas mangagohon singirhu si saratus dua pulu ringgit i. Aut na tutu nian na martua ultopmi, molo niultop pidong di balian, ba habang tu bagasniba, dapot sintong nian pidong i, ba tutu ma na nidokmi; sae ma tutu utangmi. On so ada manang aha hasintonganna, gabus do i lae Jonaha!”

”Ba molo sai songon i do dohononmu, ba martampul manuk ma hita. Molo so ada sintong ni hata naung hudok, ahu ma talu, jala, gararonhu ma utanghu si saratus dua pulu ringgit i!” ninna si Jonaha. ”Alai anngo sintong do hata na hudok, naung hupasingot hian ho, na so jadi ultophi ombuson ni angin, jala tangkas do i diolohon ho, umbahen na dijalo ho ultop i, bahen garar ni utanghu tu ho, ba talu ma ho annon martampul manuk bahenonku!” ninna si Jonaha tu parutanganna hian.

”Molo martampul manuk ma hita nimmu ale Jonaha, asa tari-da manang ise hita na sintong, ise na pargabus, ba dengen ma i. Tabahen ma i tutu!” ninna na ro i mandok tu si Jonaha.

Jadi ditangkap si Jonaha ma sada manuk sian alaman i. Parsauangan do balgana, i ma sibahenon tu tampul manuk i.

Dung i diboan si Jonaha ma manuk i tu sopo i, jala didok ma tu angka natorop i, ”Hamu ale angka amang, arga hamu natorop manuk na sibahenon tu tampul manuk on!”

Jadi dialusi natorop i ma si Jonaha, didok ma, ”I ma tutu da Jonaha, sauang do arga ni manuk sibahenon tu tampul manuk on. Manang ise hamu talu annon, ba gararon ni na talu i ma dua uang!”

”Molo songon i ma didok hamu angka amang natorop arga ni manuk i, ba na uli ma i!” ninna si Jonaha.

”Sadia ma pansar alaman ale amang, dok hamu situasi natorop ma sian i, asa huboto!” ninna si Jonaha.

”Sahupang be ma hamu mangalehon di na torop. Alana sahalak sian hamu na sian ruar do, sahalak do na sian bagasan huta on hian. Aut na rap isi ni huta on hian hamu na martampul manuk on, satali be do hamu mangalehon pansar alaman!” ninna situasi natorop i mangalusi si Jonaha.

”Molo songon i ma hatamuna angka amang, situasi natorop, ndang manjua ahu disi; huolohon ma i uhum na binahenmuna i!” ninna si Jonaha.

Dung i laho ma si Jonaha tu bagasnasida, dialap ma santi-santi,

dibahen di saoran marbaja miak, marnapurana na hinaropitan, marbunga-bunga santi-santi na di saoran i, mansai uli jala dengan idaon.

Dung i diboan ma tu tonga ni alaman santi-santi i, jala dipaojak di tonga ni alaman i. Dung i pe asa ditiop si Jonaha manuk na tu tampul manuk i. Dung i mangkuling ma ibana, didok ma, "Martola hamu amang situasi natorop; siamun ni manuk on di ahu, siambirang ni manuk on todo-todoan ni alongkon. Asa huboto annon manonai tingki mangha tahon manuk on abu!"

I ma didok si Jonaha laho manungkun uhum tu natorop i.

Dung i manguhum ma situasi, na torop i, "Songon on do partodingna, siamun ni manuk i ma todo-todoanmu ale Jonaha, ai pangisi ni huta on do ho; alai anggo na ro sian ruar martampul manuk tu huta on, ba siambirang ni manuk i do todo-todoanna. Songon i do sintongna!" ninna natorop i manguhum.

"Molo na songon i ma uhummana amang situasi natorop, ba na uli ma i tutu!" ninna na paulak ultop ni si Jonaha i. "Siambirang ni manuk ma di ahu, jala siamunna di si Jonaha!"

Dung i dihatahon si Jonaha ma santi-santi i, tu boraspati ni tano, tu tonggung ni huta, tu martua sombaon, tu naga-naga siborboron pangaribuan na tolu suhu na tolu harajaon, na manombak na manalu di tano on.

Dung i ditonggo ma inanta Boru Saniangnaga; dung i ditonggo ma ompunta anak ni debata na tolu tu banua ginjang.

"Ia hutonggo pe ho ganup ale ompung, asa tangi do pinggolmu asa tonggor matam. Hami ale ompung, na martampul manuk on ma hami annon di tonga ni alamannami on.

Molo na so sahat do ultophi dijalo sibolan ultop on bahun garar ni utanghu i di ibana, ia na so hudok na so jadi ultop i ombuson ni angin, na so jadi langkaan ni lanok, ba ahu ma na talu annon bahenon ni alongkon; siamun ni manuk on ma di toru.

Alai anggo naung hugararhon do ultophi dijalo parutanganon, andorang marutang ahu tu ibana, anggo tutu do hudok na



so jadi langkaan ni lanok ultop i, jala na so jadi ombuson ni angin, na nidok ni alongkon ma na so tutu. Ahu ma na monang annon, alongkon ma na talu hubahen.

Paboa na monang ahu na martampul manuk on, di ginjang ma habong siamun ni manuk on, ba di toru ma habong siambirang na. I ma na paboahon, na monang ahu, na talu anggo alongkon!”

I ma di tonggohón si Jonaha di tonga ni alaman i.

Dung i ditampul ma rungkung ni manuk i, matos; jadi sai margea-gea ma manuk i di alaman i. Mate ma manuk na tinampul i, di toru ma siambirang ni manuk i, di ginjang ma siamunna.

Dung i marsoara ma si Jonaha ninna ma, ”Ale amang situan natorop, nunga monang ahu, ai di ginjang do todo-todoanki!” ninna.

”Nunga monang ho tutu da Jonaha!” ninna jolma natorop i mandok tu si Jonaha.

Dung i didok alo ni si Jonaha i ma, ”Naung talu na ahu tutu, ale Jonaha. Nunga talu ahu na martampul manuk on!”

Jadi sae ma utang ni si Jonaha na saratus dua pulu ringgit; jala na talu i ma manggarar manuk na tinampul i. Alai anggo pansar alaman i rap manggarar do nasida, na talu dohot na monang.

Dung i mulak ma na talu i tu hutana.

## 2. Panangga ni si Jonaha

Pitu borngin dope dung salpu na masa ondeng, nunga ro muse partunggu tu huta ni si Jonaha, laho manunggu singirna. Raja Balingbingan do na ro i, raja sian huta Dolok Siala.

Dung sahat nasida na ro i tu huta, laho ma nasida hundul tu sopo na bolon; saratus halak torop ni partunggu i. Saratus bingsang singir ni na ro i, i ma utang ni si Jonaha.

Dung marpungu sude nasida di sopo i rap dohot si Jonaha, didok si Jonaha ma, "Ale rajanami, Raja Balingbingan. Nunga ro hamu tu hutanami on, ba dia ma na niulamuna rajanami, umbahen na ro manopot hami?"

Alus ni Raja Balingbingan, "Olo tutu Jonaha. Ia manungkun ma ho, aha alana umbahen na ro hami tu huta on, paboaon ma tutu. Umbahen na ro hami na martunggu ma hami tu ho; ia godang ni singirhu di ho i ma saratus binsang. Nunaeng pe, lompa ma panganonami tu bagas!" ninna Raja Balingbingan mandok tu si Jonaha.

"Sintong do nian na nidokmi ale rajanami, Raja Balingbingan. Adong do tutu utangku di ho, utang juji, godangna saratus binsang. Alai beha ma bahenon, tung so adong dope bahenonhu manggararsa, ninna si Jonaha mangelek parutanganna i.

Diuduti ibana ma muse, "Anggo taringot tu sipanganon i ale rajanami, pos ma rohamuna, hulompa hami pe di hamu!"

"Olo ma da Jonaha, anggo marsogot sai na gararonmu do di ahu luhutna utangmi!" ninna Raja Balingbingan.

Dung i laho ma si Jonaha tu bagas, didok ma tu inana, "Mangalompa ho inang, ai ro partunggu tu hita; panganon ni na saratus halak ma lompa dainang!"

"Ba na uli damang. Molo lompaon nimmu indahan panganon ni angka partunggu i, ba hulompa pe!" ninna ina ni si Jonaha i.

Mangalompa ma tutu nasida. Ndang sadia lelung nunga masak sipanganon i. Dipio si Jonaha ma partunggu i sian sopo asa ro nasida marsipanganon tu bagas.

Dung sahat tu bagas angka partunggu i, mangan ma nasida, jala dung sun mangan laho ma nasida modom tu sopo.

Manogotna i dung sae mangan, mangkatai ma muse nasida. Didok Raja Balingbingan ma, "Dia ma gararmi utangmi ale Jonaha; bilangi ma ringgitmi dohot masmi, asa gira mulak hami tu hutanami!"

Jadi didok si Jonaha ma mangalusi, "Mulak ma hamuna jolo

annon rajanami, Raja Balingbingan. Molo dung salpu pitu borngin on ro pe ahu tu hutamuna manggarar utangki. Pos ma roha ni raja i!”

”Ndang songon i ba ale Jonaha!” ninna Raja Balingbingan. Tung so bolas do songon na nidokmi; ingkon saonari do gararonmu utangmi di hami. Molo so ada mas manang ringgit annon gararonmu, ba ho nama boannonnami dohot inanta hamuna on. Songon i ma!”

”Molo ingkon songon i do nimmu ale rajanami, mijur ma hamuna jolo sian bagas on; laho ma jolo hamuna tu sopo asa marsipanganon ahu, asa borhat hita. Ahu nama tutu boannonmuna tu hutamuna, ai aha ma tarbahen ahu garar tu hamu, ai na pogos do ahu!” ninna si Jonaha mandok tu parutanganna i.

Mijur ma partunggu i sian bagas, jala laho ma tu sopo. Dung sahat ro di sopo angka partunggu i, diparuar si Jonaha ma sian gordangannasida opat hibung uang mas. Dung i dijou ma pananggana; dung ro biangna i dipamasuk ma mas na opat i tu bagasan tambon ni pananggana i. Nunga songon na marbosar tambon ni pananggana i idaon, ala ni mas na opat hibung i.

Dung i mijur ma si Jonaha sian bagas, jala laho ma ibana tu sopo.

”Beta ma hita rajanami, Raja Balingbingan; ai ndang adong bahenonhu manggarar utanghi. Alai nang pe hudok songon i rajanami, anggo bolas do jolo opat hibung uang mas boannonmu annon, songon pano pihi ni utanghi, asa husuru na mangalap tu bagas!” ninna si Jonaha mandok tu parutanganna i.

”Molo songon i, ba alap ma ne Jonaha; na opat hibung uang mas i ma jolo huboan hami!” ninna Raja Balingbingan.

”Anggo i do rajanami, adong ma i, uang mas na opat hibung i bahen garar utanghu di hamu!” ninna si Jonaha mandok tu parutanganna i.

Dung i didoda si Jonaha ma pananggana i sian sopo; dibege panangga ni si Jonaha i ma di bagas soara ni ompuna na doda-doda

i, manigor marlojong ma panangga i mandapothon si Jonaha tu sopo i.

Dung sahat ro di sopo, manigor disoro si Jonaha i ma panangga i; dung i didok ma, "Paruar ma jolo da ompung sian tambonmon mas opat hibung asa adong garar ni utangku tu partunggu on!"

Dung i manigor dionsop si Jonaha ma tambon ni biangna i; jadi manigor pisar ma mas na opat hibung i sian tambon ni pananggana i. Nunga gok pamangan ni si Jonaha mas i.

Dung i diutahon si Jonaha ma mas na di pamangannai i, jala dilehon ibana ma mas i gararna tu Raja Balingbingan.

Dung i didok Raja Balingbingan ma tu si Jonaha, "Boti ma i ale Jonaha; sae ma utangmi sude, asal ma dilehon ho pananggami di ahu!"

"Marsomba ma ahu di ho ale rajanami, Raja Balingbingan; tumagon do hami na sahuta on hugararhon di ho tutup ni utanghi, unang manggararhon bianghi di ho; haru marribu ringgit sura utanghu, ndang dung huondam laho mambahen panangganki gabe panggararhu!" ninna si Jonaha mandok tu Raja Balimbangan.

Dung i didok Raja Balingbingan ma, "Tung beha pe didok ho da Jonaha, ba tung ingkon pananggami do gararmu di ahu. Molo so dilehon ho pananggami, hutaban nama sahuta on!"

I ma didok raja Balingbingan tu si Jonaha.

"Molo tung songon i nama Raja Balingbingan, ndang adong be na tarjua hatami. Agia pe marutang ahu dua ribu ringgit, anggo sai di ahu do panangganki, ndada pola piga dan bolas do margargar utang na songon i godang.

Molo ro sahali nari partunggu tu ahu, ba aha be panopihi ni utangku, molo sai boanonmuna do annon panangganki!" ninna si Jonaha tu parutanganna i.

"Nunga be da Jonaha, anggo pananggami ingkon do boanonami!" ninna Raja Balingbingan.

Dung i dipaula si Jonaha ma ibana sai tangis-tangis, huhut di-

soro pananggana i huhut sai diapus-apus. Diihot ma pananggana i, jala dilehon si Jonaha ma tu Raja Balingbingan.

Didok ibana ma, "Ba na ma ale rajanami, garar ni utanghi sude ma on; di ho ma pananggankon, alai ingkon botoonmu do pantang ni panangga on, so tung dibahen ho manaripari rura, molo naeng sai ruar mas na uli sian tambon ni panangga i, asa dapotan laba ho ganup bodari, ganup manogot!"

I ma didok si Jonaha tu Raja Balingbingan.

"Olo, nunga huboto tutu pantangna i!" ninna Raja Balingbingan. Dung i mulak ma nasida tu hutanasida jala ditogu ma panangga i.

Molo jumpang nasida tapian, diporsan Raja Balingbingan ma panangga i, unang didege panangga i di rohana tapian i.

Nunga sahat be Raja Balingbingan di hutana; dung marsogotna i, disi torang ari, dipahan ibana ma panangga i; dilehon mangan godang-godang, pola nunga sai bulneng idaon butuha ni panangga i.

Nunga be tingkina, ninna roha ni Raja Balingbingan, dionsop ibana ma tambon ni panangga i, pisar ma na hodar ni panangga i sian tambonna i. Nunga tung gok pamangan ni Raja Balingbingan na hodar ni panangga i.

Dung i duruhui ma pamanganna dohot aek. Mansai muruk ma ibana, jala didok ma, "Nunga dipaoto-oto si Jonaha ahu! Anggo pandokna molo nionsop, ruar do mas sian tambon ni pananggana on. Hape huonsop, pamanganhu do gok na hodar ni panangga i. Ingkon tu beangan si Jonaha!"

I ma didok Raja Balingbingan mangasup.

Dung salpu pitu borngin marhara ma Raja Balingbingan di angka dongan sahutana, ala ni na so uhum binahen ni si Jonaha i. Adong do nasida dua ratus halak na borhat i laho martaban tu huta ni si Jonaha.

Dung sahat nasida ro di balian handang ni huta ni si Jonaha, mangkuling ma si Jonaha, didok ma, "Ale Raja Balingbingan, dia

do na niulamuna rajanami, umbahen na ro hamu tu balian handangnami on?"

Dialusi Raja Balingbingan ma sian balian ni huta, "Na martaban hutamon ma hami da Jonaha, umbahen na ro. Ai na so uhum do uhummu. Didok ho, ruar do mas sian tambon ni pananggiham, umbahen na hujalo bahen gararmu pananggihami. Hape na hodar ni pananggihami do ruar sian tambonna; nunga sanga marronsam sude dagingku dibahen na hodar ni biangmi. On pe ale Jonaha, tole ma hita masibodilan, ro ma ho sian hutami.

Molo na so pangalansum do ho di ahu, di na nidokmi mas ruar sian tambon ni pananggiham, hape na hodar do na ruar, ba ahu ma na talu annon bahenonmu.

Alai anggo na pangalansum do ho marhite sude ula-ulam na so gabeak i, ho ma talu bahenonku annon. Tole ma hita masibodilan! Ro ma ho sian i!"

Jadi mangalusi ma si Jonaha, "Molo na so toho didok Raja Balingbingan ruar mas sian tambon ni pananggihangi di na huonsop, dohot na so jadi mangalaosi rura hudok panangga i, ahu ma talu bahenonmu! Alai anggo didok Raja Balingbingan do ruar mas huonsop sian tambon ni pananggihangi, dohot na hupatubegehon do di hatangku dibege raja i, na so jadi mangalaosi rura panangga i bahenonmu, ho ma talu bahenonku annon, ale Raja Balingbingan!"

I ma didok si Jonaha marsinabul tu Raja Balingbingan.

"Nunga be i da Jonaha, tole ma masibodilan!" ninna Raja Balingbingan sian balian parik ni huta ni si Jonaha i.

"Molo songon i nimmu, ba denggan rajanami!" ninna si Jonaha mangalusi hata ni Raja Balingbingan i.

Dung i borhat ma si Jonaha tu balian ni huta i. Torop nasida sian huta na masibodilan i saratus halak. Disi sahat nasida sude di balian ni huta, tole ma nasida masibodilan. Masipurunan ma nasida, tolu ari tolu borngin lengna. Dung i mate ma parangan ni halak Raja Balingbingan tolu halak hona piruru; jala sian parangan ni si Jonaha taruntul do tolu halak dibahen piruru.

Dung i maradian ma nasida na masibodilan i. Mulak ma Raja Balingbingan tu hutana, jala si Jonaha pe mulak ma tu jabuna.

Dung sahat si Jonaha dohot angka paranganna di huta, maria-ria ma nasida, marolop-olop huhut manontori ala las ni roha-nasida, ai nunga mate tolu halak sian partaban i, jala nunga mulak musu tu hutana.

Dilasak nasida muse ma gordang, mangkuling ma huhut soara ni gondang sabangunan.

Ditullang ma sada horbo di tonga ni alaman; i ma dipangan nasida songon pele-pele. Dung i jumpang ma muse ari na denggan, ari na uli di bulan na uli, ditullang nasida ma sada horbo bahen haroannasida. I ma tanda paboa naung las do roha ni si Jonaha dohot angka paranganna na masibodilan i, ai nunga mamunu nasida.

Dung i mangabul ma Raja Balingbingan di paranganna na mate i, diabul ma na mate na tolu i; dung i pe asa ditanom Raja Balingbingan paranganna na mate i.

Dung i mangalehon pogu ma si Jonaha di paranganna na mamunu musu i, sangkibung mas na margoar binsang, jala na mararga hira-hira dua pulu ringgit nahinan. Anggo tu na dua nari musu na mate i, ndang adong pogu silehonon, ai si Jonaha sandiri do na mamunu musu na dua i.

Dung i salpu ma pitu borngin, dung na marharoan i si Jonaha, ro ma pangulu Raja Ujung Barita sian huta Lengga Gunung, laho manopot Raja Balingbingan tu hutana. Pitu pulu halak do torop nasida na sauduran i. Dung sahat nasida na sauduran di huta i, hundul ma nasida sude di sopo.

Nunga pungu nasida sude disi rap dohot Raja Balingbingan; jadi manungkun ma Raja Balingbingan di raja na ro i, "Nunga ro hamu rajanami, Raja Ujung Barita tu hutanami on. Ba na manungkun ma hami da rajanami, aha ma na niula ni raja i umbahen na ro tu huta on?"

"Olo tutu rajanami; umbahen na ro hami tumopot hamu di huta on, na tumopot parhataanmuna ma hami, asa huhata hami

goramuna on; na olo sondot goramuna on, asa hupasondot hami; molo na so olo sun do, asa hupultophon hami!" ninna Raja Ujung barita mandok tu Raja Balingbingan.

Jadi dialusi Raja Balingbingan ma hata ni Raja Ujung Barita i, ninna ma, "Molo pangulu ma ho nimmu, ale rajanami Raja Ujung Barita di gorangkon, ba ndang manjua ahu asa hataan-muna. Na uli ma i tutu!"

Dung i diparade Raja Balingbingan ma sipanganon, jadi dilehon ma pangulu i dohot donganna sauduran mangan bodarina i; dung i torang ma ari, dilehon ma muse nasida mangan manogotna i.

Dung sun na mangan manogotna i, didok Raja Ujung Barita ma mandok tu Raja Balingbingan. "Nunga dioloi ho ale Raja Balingbingan, asa hataan goramon; nuaeng pe lehon ma jolo tuson pongpangmuna!"

"Olo tutu rajanami," ninna Raja Balingbingan, "lehononku ma i!"

Dung i dibuat ma tintinna, dilehon ma i tu Raja Ujung Barita, jadi dijalo pangulu i ma tintin i.

"Nunga hujalo hami pongpangmuna on, ale Raja Balingbingan; nuaeng pe hami nama na mangkata dohot paujungkon goramuna on! Tung so jadi be hamuna marbada, pongpang ni hujur ma on tintin on, pongpang ni piso, pongpang ni bodil," ninna Raja Ujung Barita mandok tu Raja Balingbingan.

"Olo amang pangulunami, mangunduk do ahu disi," ninna Raja Balingbingan.

Dung i didok Raja Ujung Barita ma, "Hatahon ma rajanami, Raja Balingbingan, mula ni singkam mabarbar, mula ni padang matutung; mula ni partanggalan gabe parbubuan, mula ni parhataanmuna on na manjadi parmusuan. Paboa ma mulana jadi, mulana tompa, asa hubege hami pangulumon, asa huboto hami mambahen sitimbangonami; manang na ho do tutu parutang, umbahen na matean ho; manang na si Jonaha do na pintor, umbahen na



mamunu ibana!” I ma didok Raja Ujung Barita tu Raja Balingbingan laho manungkun mula ni parmusuon i.

Dung i dialusi Raja Balingbingan ma, ”Songon on do anggo pangalahona, ale pangulunami. Dilehon si Jonaha do pananggana tu ahu bahen garar ni utangna. Alai umbahen na hujalo pe, ala na didok do, sai na ruar do mas sian tambon ni pananggana i, ganup bodari ganup manogot; ala ni hatana i hujalo ma tutu pananggana i bahen garar ni utangna di ahu. Sae ma singirhu na saratus binsang!

I ma sada ale amang pangulunami!

Taringot tu na paduahon, ba didok do tutu pantang ni pananggana i, di na huboan pananggana i sian hutana. Na so jadi, ninna si Jonaha, mandege rurà pananggana i; jadi laho mulak hami tu huta on, huporsan do nian pananggana i, unang didege panangga i nian di rohanku aek i. Ai aek ma ninna si Jonaha pantang ni pananggana i, molo naeng sintong ninna mas ruar sian tambon ni panangga i.

Ia hudòk pe songon i ale amang pangulunami, betak na lupa ahu di padannami, umbahen na talu ahu masibodilan dibahen si Jonaha. Timbang gora on ale rajanami; molo utang hugarar, molo singir do, asa hujalo sian si Jonaha.

Lehon di ahu, molo singirhu do didok uhummu, ale amang pangulunami!” ninna Raja Balingbingan mandok tu pangulu Raja Ujung Barita.

”Olo amang rajanami! I ma sitimbangonnami!” ninna pangulu i.

Dung i laho ma pangulu i tu huta ni si Jonaha. Dung sahat nasida ro di huta i, bangkit ma nasida tu sopo ni si Jonaha, dung i hundul ma nasida sudena, pangulu i dohot nasida sauduran dohot si Jonaha.

Jadi manungkun ma si Jonaha, ”Nunga ro hamuna tu hutana mi on, ale rajanami. Aha ma na niulamuna, umbahen ro hamu manopot hami?”

"I ma tutu ale Jonaha, umbahen na ro hami, na manopot ho ma hami, asa huhata hami pargoraonmuna on dohot Raja Balingbingan. Nunga sian huta ni Raja Balingbingan hami, nunga hujalo hami pongpangna. Nuaeng pe lehon ma pongpangmu, asa hupadomu tu pongpangna i!" ninna Raja Ujung Barita, pangulu i.

"Na uli ma i tutu, rajanami," ninna si Jonaha. Dung i dilehon ibana ma tintin bahen pongpangna tu pangulu i. Nunga potang be ari, dilompa si Jonaha ma sipanganon di angka na ro, dung i dilehon ma nasida mangan bodarina i. Torang ma ari marsogotna i, dilehon ma muse nasida mangan manogotna i.

Dung sun mangan pangulu i, marpungu ma nasida; jadi didok si Jonaha ma, "Taringot di sipanganon na so sadia i rajanami, molo tung na male dope hamu, ndada na mangkolit ahu rajanami, ndang holithu mangalehon sipanganon na gumodang di hamu nian.

Nuaeng pe amang pangulu, na olo do ninna Raja Balingbingan mardangdang, ai naung monang do ahu!

Tinallik bangkudu,

Tigor dangkana.

Marhata amanta pangulu,

Di gora on, tigor ma uhummu,

Tigor hatana!

Ia mula ni goranami on ale amang pangulunami, songon on do.

Na ro do raja i, Raja Balingbingan tu huta on martunggu singirna tu ahu, i ma saratus binsang godangna, Ia na so bolas hugarar nian ale rajanami, olo do ahu boanonna dohot daihang on. Ia ro ma ibana, bolas do ninna di ibana mas opat binsang, panopihi ni utanghu di ibana. I ma alana umbahen paruar tutu sian tambon ni biangku mas na opat binsang i.

Ala diida Raja Balingbingan ruar mas sian tambon ni panangga i, jala hulehon tu ibana, ingkon sai biangki ma ninna di ibana; i ma na gabe garar ni utangku sisaratus binsang i.

Hudok muse do di ibana, na so jadi taripar aek panangga i. Molo taripar aek dibahen ho Raja Balingbingan panangga i ningku

hian do mandok tu ibana-nunga sala pantang i. Ndang olo be molo songon i ruar mas sian tambon ni panangga i.

Ia hudok pe songon i ale amang pangulunami, nunga hubodilhon hami pollunghi, nunga hubunu hami parangan ni Raja Balingbingan tolu halak.

Dok ma uhumna. Tingkos do uhummu!" ninna si Jonaha mandok tu pangulu i, Raja Ujung Barita.

Dung i didok pangulu i ma, "Songon on do i ale Jonaha. 'Nda na so malo do alomi marhata, umbahen na talu dibahen ho. Umbahen hudok na so malo marhata alomi. Molo na so dipamasuk ho do Jonaha mas na opat binsang i tu bagasan tambon ni pananggami, ba unang ma ho talu.

Alai anggo na dipamasuk ho do masmu na opat binsang i tu tambon ni pananggami, sintong ma hudok ho ale Jonaha pangalansum, pangoto-otoi.

Aut songon na hudok i didok Raja Balingbingan, ndang talu alomi ale Jonaha, tung so monang ho; alai ala so adong mandok songon na hudok i, i ma na umbahen na monang ho Jonaha, jala talu Raja Balingbingan!"

I ma didok pangulu i tu si Jonaha.

Jadi ro ma si Jonaha dialusi ma hata ni pangulu i, "Dibahen na so didok do songon na nidokmi antong ale pangulunami; aut didok Raja Balingbingan songon na nidok ni pangulu i sinabulna mangalo ahu, ingkon talu do ahu tutu.

Ala so diboto mandok songon i ale amang rajanami, i ma umbahen hutaluhon Raja Balingbingan!"

"Ala ni i ma umbahen na ro hami, asa sae gora, unang be marmusui hamu!" ninna pangulu i.

"Dia ma hasunan ni gora on bahenonmuna?" ninna si Jonaha mandok tu pangulu i.

Dialusi pangulu i ma sungkun-sungkun ni si Jonaha i, didok ma, "Songon on ma Jonaha hasunanna! Horbo sada, dung i sampulu binsang mas; jala sae ma sude utangmu na saratus binsang.

Taringot tu pananggami, laos di Raja Balingbingan ma anggo i!”

Dung i didok si Jonaha ma, ”Molo naung tingkos ma uhum songon nidokmi di roham ale amang pangulunami laho pasun gora on, ndang juaongku i na nidokmi, huolohon ma i!”

”Songon on do ale Jonaha, hudok hami pe i uhumnami i ma horbo sada, sampulu binsang mas, i ma na gabe dangdang ni alo-mi; na olo do Raja Balingbingan mangalehon na hudok hami i, asa sondot gora on!” ninna pangulu i mandok tu si Jonaha.

”Olo rajanami, molo so olo Raja Balingbingan mardangdang, pultophon damang rajanami ma gora on, asa hubunu hami muse parangan ni alongki!” ninna si Jonaha.

Jadi didok pangulu i ma, ”Nunga be i ale Jonaha, laho ma hami saonari, asa hupadas hami hatam tu alom, Raja Balingbingan, asa marujung hamusuonmuna on!”

Dung i laho ma pangulu i tu huta ni Raja Balingbingan. Dung sahat nasida di huta i, masuk ma nasida tu sopo, hundul ma nasida sude di sopo ni Raja Balingbingan. Dilompa ma sipanganon di pangulu i; dung masak indahan dohot juhut i, ditarui naposo ni Raja Balingbingan ma, jala mangan ma nasida sude.

Dung sun mangan pangulu i, didok Raja Balingbingan ma, ”Boti ma da ale rajanami, Raja Ujung Barita,

Simarsalaon ho nian ale rajanami,

Simarsialagundi!

Uhum na tingkos diboan ho, i ma na dengen,

I ma na uli tahi!

Antong ale rajanami, pauli-uli asa timbo harajaonmu. Sari-matua ho ale rajanami, Raja Ujung Barita, jumujung uhum, jumujung surat, jumujung uhum ni parpanguluon najolo.

Ai tinallik ma bangkudu,

tigor dangkana.

Marhata pe amanta pangulu,

di gorangkon,

tigor ma uhumna,  
tigor hatana!

Taringot tu sipanganon na so sadia i ale rajanami, ba ndada na mangkolit hami.

Sititi ma sihompa,  
golanggolang pangarahutna.  
So sadia pe na pinatupa i,  
sai godang ma amang pinasuna!

Tigor uhum ni damang di ahu bahen hamu. Paboa hamu ma nuaeng, beha didok si Jonaha sinabulna ale rajanami, asa hubege!"

I ma didok Raja Balingbingan tu pangulu i.

"Olo tutu Raja Balingbingan, mangihuthon pandok ni si Jonaha, naung dijalo ho do ninna pananggana i, sae ni utangna tu ho, i ma sisaratus binsang i.

Dung i na so saut hian do ninna; alai diolohon ho ma hata ni si Jonaha, ninna. Patut ma talu ho dibahen si Jonaha!" ninna pangulu i mandok tu Raja Balingbingan.

Dung i dialusi Raja Balingbingan ma hata ni pangulu i, didok ma, "Molo songon i do ale amang pangulunami, ba tung gedukhu ma i etongon? Ai na ruar do ninna mas sian tambon ni pananggana i ganup bodari, ganup manogot; i ma da lansumna i di ahu.

Hape so ada mas ruar sian tambon ni pananggana i; na hodarna i do ruar ganup bodari, ganup manogot. I ma umbahen na hudok, lansum ni si Jonaha di ahu, ale amang pangulunami!

Alai nang pe hudok songon i, molo didok ho ale rajanami: Utangmu do i Raja Balingbingan, atik pe na dilansum si Jonaha ho, on do dohononku:

Gala-gala hadudu,  
hadudu pinopoan.  
Molo na tigor uhum ni pangulu,  
unang nijua, alai nioloan.

Songon i ma da amang pangulunami!" ninna Raja Balingbingan.

"Gedukmu ma tutu goramon ale Raja Balingbingan. Aut sura

tigormu on, ba boasa ma mate anak?" ninna pangulu i mandok tu Raja Balingbingan.

"Molo songon i do ale amang rajanami, ba pasondot ma gora on, ndang olo ahu talu be. Sadia nimmu hasunan ni gora on silehononku di si Jonaha, asa huboto!" ninna Raja Balingbingan mandok tu pangulu i.

Dung i dialusi pangulu i ma ibana, didok ma, "Lehon ma di si Jonaha, ale Raja Balingbingan, horbo sada, sampulu opat bingsang mas; tu pudun ni hami pangulu sabinsang, pago-pago dua ringgit; dung i dahanon ni horbo panulami dua ampang. Songon i mai!"

I ma didok pangulu i, silehonon ni Raja Balingbingan, asa marujung gora i.

"Olo rajanami, hulehon pe nasa na nidokmuna i, i ma panulangku di si Jonaha!" ninna Raja Balingbingan mangundukkon hata uhum ni pangulu i.

Jadi dilehon Raja Balingbingan ma mas sampulu opat bingsang, horbo sada, pardua bingsangan balga ni horbo i, pudun ni pangulu sabinsang, pago-pago dua riar, dahanon dua ampang.

Dung i diboan pangulu i ma sasudena, panula ni Raja Balingbingan i, tu huta ni si Jonaha.

Ia dung sahat nasida ro di huta ni si Jonaha, diborothon naposo ni Raja Ujung Barita ma horbo panula i di tonga ni alaman ni halak si Jonaha.

Ia nunga hundul sudena nasida di sopo i, pangulu i ro di angka donganna, manungkun ma si Jonaha, "Beha do gora on, ale amang pangulunami, suraon do olo sondot hataonmuna?"

"Sondot do gora on hataonnami, ale Jonaha. Ia horbo na di tonga ni alamanmi, i ma panula ni Raja Balingbingan; mas huboan hami sampulu bingsang, batu-batu ni horbo i dahanon dua ampang, ai nasa i hian do na tahatai sian huta on!" ninna pangulu i mandok tu si Jonaha.

"Na uli ma i tutu rajanami, Raja Ujung Barita!" ninna si Jonaha

mandok tu pangulu i.

Dung i dilehon si Jonaha ma pangulu i mangan bodarina i, songon i muse manogotna i.

Dung sun pangulu i mangan manogotna i, dipasahat pangulu i ma horbo panula i tu si Jonaha; dilehon ma dohot mas, batu-batu ni horbo i, songoni nang dahanon na dua ampang.

Dung i ditullang ma horbo panula i di tonga ni alaman, i ma horbo panula ni Raja Balingbingan. Marobo ma horbo i mandondoni siamun. Dung i mangkuling ma pangulu i, Raja Ujung Barita” Ale Jonaha, hatop dope ro partunggu tu ho, dapot huida di haro-robo ni horbo panula ni Raja Balingbingan on!”

Dung i dialusi si Jonaha ma Raja Ujung Barita, ”Molo lahi-lahi do da rajanami pangulu, ingkon marutang do, ingkon marsingir do, asa na sintong!”

Dung i ditullang ma sada nari horbo haroan ni dangdang ni Raja Balingbingan. Dung sun disahei, dilehon ma hae-hae bona ni horbo panula i, asa adong jambar simulak boanon ni pangulu i di Raja Balingbingan. Dung dipardua horbo i, dipasahat ma gonting ni horbo panula i tu pangulu dohot panaoaran. Masak ma indahan, masak ma nang juhut, jadi mangan ma pangulu i dohot donganna sauduran, mangan ma nang isi ni huta ni si Jonaha sude.

Dung sun nasida na mangan i, marhata ma si Jonaha, ”Boti ma da ale amang pangulunami,

Sititi ma sihompa,  
golanggolang pangarahutna.  
So sadia pe na hupatupa hami,  
sai godang ma na pinasuna.

Sai pir be ma tondinta rajanami. Nunga lajo ho pangulunami mardalan tu jae tu julu, nunga lola tonga ni haumam ditinggalhon ho sian hutam, dibahen arga dohot maol ni uhum ditimbangi roham. Tung lola pe siulaonmi, beha bahenon, asal ma naung marujung gora on dihata hamuna. Ba i do hansa dijalo hamu na sampulu binsang i sian Raja Balingbingan, batu-batu ni panulai?”

Dung i dialusi pangulu i ma hata ni si Jonaha i, "I do hansa ale Jonaha; adong do niañ opat binsang taon angin ni hami pangulu ma i pudun ma i dohot pago-pago di atas ni mas batu-batu ni horbo. Pola ma sihir-sihiranmu hami disi?"

"Olo da rajanami, nunga na uli non i," ninna si Jonaha mandok tu Raja Ujung Barita.

"Antong borhat ma hami Jonaha, pasahathon simulak ni horbo on tu Raja Balingbingan. Jadi anggo gora on, nunga sun huhata hami.

Ba naung niraprap hodong,  
tinampul salaon.  
Naung nok do mata modom,  
na so ada be mara tagamon.

Ndang adong be sitagamon parbadaan, sae na masitallihan. Andor di dolok mate bona, mate punsu ma goramuna on, i ma ala ni panangga dohot singir si sarafus binsang. I ma naung marujung huhata hami," ninna Raja Ujung Barita mandok tu si Jonaha.

Dung i diolohon si Jonaha ma hata ni pangulu i.

Laho ma mardalan pangulu i, borhat ma tu huta ni Raja Balingbingan.

Dung i sahat ma nasida tu huta, hundul ma pangulu i dohot angka donganna di sopo ni halak Raja Balingbingan. Jadi manungkun ma Raja Balingbingan, "Na manungkun ma hami di ho ale rajanami pangulu; nunga sun ditulahon hamu horbo i di si Jonaha?" ninna mandok Raja Ujung Barita.

Dialusi pangulu i ma sungkun-sungkun ni Raja Balingbingan, "Olo ba rajanami, nunga hulehon hami sudena dangdangmi di si Jonaha; nunga sun gararmuna, jalo ma hae-hae ni horbom panulamon." Jadi dijalo Raja Balingbingan ma simulak na binoan ni pangulu i.

Dilompa ma indahan, masak ma nang juhut, dung i mangan ma



bodarina i pangulu i rap dohot angka donganna. Dung torang ari mangan ma muse nasida dibahen Raja Balingbingan.

Sun ma na mangan marhata ma Raja Balingbingan, "Pir ma tondim ale rajanami, Raja Ujung Barita; na arga jala na maol uhum di ho, na maol di surat. Aut na so ada ho rajanami laho mangkata gora on, ndang na marujung hian dope on, jala sai marmusui dope hami nian. Alai dibahen na ro i ho rajanami marhata gora on, i ma umbahen marujung dibahen ho. Nandang adong be marmusu hami."

I ma hata ni Raja Balingbingan songon na paujungkon hata tu pangulu i.

"Olo tutu rajanami, Raja Balingbingan. Nunga sun be goramuna on. Pir be ma tondinta. Hami pe mulak ma hamu tu hutanami," ninna Raja Ujung Barita.

Marujung ma gora ni Raja Balingbingan na tu si Jonaha, jala borhat ma pangulu i mulak tu hutana.

### 3. Si Jonaha di bagasan lambe

Dung salpu sabulan, dung na manjalo panula i si Jonaha sian Raja Balingbingan, ro ma muse partunggu, i ma Datu Paksa Niojung sian huta Padang Manasar, laho martunggu singirna tu si Jonaha, godangna saribu ringgit. Utang juji do i.

Dung sahat halak Datu Paksa Niojung tu huta ni si Jonaha, hundul ma nasida di sopo ni si Jonaha.

Disungkun si Jonaha ma nasida na ro i, "Ale rajanami, Datu Paksa Niojung, nunga ro hamu tu hutanami on; ba dia ma na niula ni raja i, umbahen na ro?"

"Olo tutu Jonaha, umbahen na ro pe ahu tu hutam on, na martunggu ma hamu tu ho; singirhu di ho saribu ringgit," ninna partunggu i.

"Sintong do i adong singirmu di ahu ale rajanami, na so ada do

dope gararhu di ho,” ninna si Jonaha mandok tu Datu paksa Niojung.

”Ingkon gararonmu do i utangmi di ahu marsogot, Jonaha. Nuaeng pe suru ma dilompa di hami sipanganon songon i dohot marsogot,” ninna partunggu i.

Disuru si Jonaha ma tutu na mangalompa di partunggu i dohot angka donganna. Dung masak dipio ma nasida tu bagas asa mangan. Dung sun mangan nunga be borngin, ba modom ma nasida.

Marsogotna i dung torang ari, dibuat si Jonaha ma juhut; sangkae do balga ni juhut na binuatna i.

Dipio ma tamuena i tu bagas. Sahat ro di bagas, mangan ma nasida; jala dung sun na mangan i marhata ma nasida. Didok si Jonaha ma, ”Pir ma tondimuna ale rajanami! Taringot tu sipanganon na so sadia i, ndada na mangkolit ahu da rajanami, Datu Paksa Niojung. Uhum ni siparutang nian da rajanami:

Sanggar na potpot nian  
parasaran ni si isaisa.  
Binuat juhut nian,  
asa adong panganon ni partunggu,  
sidalian maima-ima.

I pe rajanami, paima ma jolo singirmi nanggo apala dua taon nari; hugarar pe muse. Anggo tung annon do nimmu ale rajanami, ingkon gararonhu utanghi di ho, ba ndang adong dope lehononhu di ho. Mulak ma hamu jolo annon, tung uli ma jolo rohamuna,” ninna si Jonaha.

Jadi dialusi Datu Paksa Niojung ma si Jonaha, didok ma, ”Ala nunga dibahen ho hami mangan juhut ale Jonaha, tuk ma i didok roham pangombuni ni singirhi, gabe sundat ma gararonmu utangmi tu ahu? Molo so adong gararna, ho nama boannonami.”

Dung i ninna si Jonaha ma, ”Boti do i da rajanami, Datu Paksa Niojung, ianggo uhum ni ompunta nian di parutangan, di parsingiron, ia ro partunggu tu iba, molo binuat juhut panganonna, asa siat ma iba nian mandalihon utangniba, asa bolas adong tingkiniba mangalului na laho panggararna.

Ia on anggo umbege hatami rajanami Datu Paksa Niojung, nda na so bolas be ahu mangalului gararna. Agia tung tolu bulan on olo do ahu nian mambuat juhut panganonmuna laho paima singirmi; tung so bolas be hape juhut mandalihon utangniba!

Ia molo sai boanonmu nama ahu nimmu rajanami, ba beta ma hita; alai boto ma, ndang mangate ahu mardalan, ai eangon do pathu!"

I ma didok si Jonaha tu partunggu i.

"Ndang pola dia i ale Jonaha, molo na so mangate ho nimmu mardalan, ba huusung hami pe ho di dalam i laho mamboan tu hutanami," ninna Datu Paksa Niojung mandok tu si Jonaha.

"Tung ingkon songon i nama huroha rajanami, ndang bolas juaon na nidokmu, beha bahenonku," ninna si Jonaha.

Dung sun nasida na mangkatai i, mijur ma nasida sian bagas laho be ma nasida tu sopo. Dung sahat di sopo nasida, dipio si Jonaha ma isi ni huta i, anak lahi ganup-ganup ripe. Dung ganup isi ni huta i ro tu sopo i, didok si Jonaha ma, "Boti ma i ale angka amang, hita na sahuta on, ise do sian hamu na olo singkathu, unang diboan parutanganhon ahu sian huta on?"

Jadi dialusi isi ini huta i ma, "Ndang adong hami na mangate ale rajanami laho manaoni ho; boasa ma taononnami ho; sude hami huta on olo do manggarar utangmi hian, aut na adong bahenonnami."

Dung i ro ma partunggu i, Datu Paksa Niojung, "Anggo so adong do hamu huta on na olo taon ni si Jonaha on, ba jalo hamu ma uang on satali, paboa na huboan paningiranku, i ma si Jonaha sian hutamuna on. Songon i ma na hudok."

Saut ma ditinggalhon partunggu i uang na satali i, diampehon di atas ni galapang, dung i didok ma, "Beta ma hita ale Jonaha!"

Ndang bolas ahu mardalan ale rajanami," ninna si Jonaha tu partunggu i."

"Ba molo so mangate ho mardalan Jonaha, huusung hami nama ho," ninna Datu Paksa Niojung.

Dung i dialap dongan ni partunggu i ma hodong ni bagot tu balian ni huta, dibuat muse ma hau, bahen usung-usung ni si Jonaha.

Dung sahat ro di huta lambe dohot usung-usung i, dilambehon ma si Jonaha ; dibahen muse usung-usung dingkan atas ni lambe-lambe i, dung i dirahut ma momos.

Diparade ma naposo ni Datu Paksa Niojung dua halak laho mangalanja si Jonaha. Dung hobas nasida dipajur ma si Jonaha sian sopo.

Dipeakkon ma jolo si Jonaha i di alaman di usungan, dung i mijur ma ina ni si Jonaha sian bagas tu tonga ni alaman, mangan-dung ma ina ni si Jonaha i di tonga ni alaman.

Didok ma di andungna i:

Parulan ni juji mareleng ma ale Jonaha,  
juji mareleng dua i, parulan ni jujimi ma  
diboan deba sian huta isang-isang ni huting  
niampehon tu harbangan.  
Talu tanganmu marjuji,  
peak damang di alaman.  
Ia sahat ho diboa deba ale Jonaha!  
So ada do na mangeahi agia satongan dalan.  
Magopo ma songon on ale amang,  
tadingkononhon tonga ni alaman parmeaman.  
So hagararan utang i, so ada sinamot di tangan.  
Songon i ma damang!”

Dung i mangkuling ma si Jonaha di usungan i, ”Pir ma tondim ale inang. Unang ho tangis; anggo na so tu gadis hian do dipangido tondi, ale inang, ndang olo iba tu gadis!” songon ima didok si Jonaha tu inana i, na sai tangis di tonga ni alaman.

Dung i dilanja naposo ni Datu Paksa Niojung i ma si Jonaha, diparuar ma sian huta tu balian. Sai didatdati nasida ma mardalan. Dung dao nasida na mardalan i, nunga tutu dao huta ni si Jonaha ditandingkon, dilaosi nasida ma gugung, dilaosi ma muse rura pitu.

Tompu ma dibege nasida ringgarung marlangak di harangan i; tuk jouon do dao ni ringgarung na marlangak i, sian Datu Paksa Niojung dohot angka donganna na mangalanja si Jonaha i.

"Mate ho tusi ringgarung; ia dung dapot talingku pe ho, tagamon ma panganonhu ho! Busuk ho tusi! Beha ma bahenonku mangalap ho, songon on ma iba nunga dilambohon parutangan-niba!" ninna si Jonaha huhut dibege Datu Paksa Niojung.

Dung i dibereng Datu Paksa Niojung ma dompak si Jonaha, jala didok ma, "Ai aha do didok ho nangkin ale Jonaha; songon na hurang tangkas do hubege, hurang tangkas panangian ni pingolhu nangkin di hatam ondeng!"

"Tali jorgonghu daba rajanami dapotan, hape so taralap ahu, dibahen na nilambehonmuna on ahu," ninna si Jonaha.

"Ba molo na dapot tali jorgongmu do i tutu ale Jonaha, umbahen na marlangak ringgarung i, ba ia hami ma mangalap. Beha didok roham?" ninna Datu Paksa Niojung.

"Molo songon i na une didok roham ale rajanami, ba alap hamu ma ne; asa tutungi hamu di dalan on. Ai marloting do hamu, asa tapagara api di duru ni dalan on," ninna si Jonaha mandok tu Datu Paksa Niojung.

"Ai sadia dao didok roham Jonaha sian dalan on talim na dapotan i, asa huboto hami topottonami," ninna Datu Paksa Niojung.

"Anggo daona do sinungkunmu ale rajanami, ba taripar rura pitu, taripar gurung pitu; dung i jumpang hamu nama ringgarung na dapot tali jorgonghi. Luhutna ma hamu laho, asa hatop jumpang hamu annon ringgarung i," ninna si Jonaha.

"Nunga tung danggan na nidokmi tutu ale Jonaha," ninna Datu Paksa Niojung.

"Atehe tatinggalhon ma si Jonaha on di tongan dalan on?" ninna dongan ni partunggu i manungkun.

"Pos ma rohanta ba," ninna Datu Paksa Niojung, "ndang na tagamon malua i, si Jonaha i!"

Dung i laho ma nasida sasude tu harangan i laho mangalului

ringgarung na marlangak i; ditinggalhon si Jonaha di usungan di tongan dalam i.

Sai ditustusi nasida na sauduran i ma ringgarung na mangkaruarhon nahodarna i ma batu ni haminjon; ai ala ni i do umbahen na marlangak ibana mangkaruarhonsa.

Sai ditulusi nasida ma ringgarung i, nunga tung mansai loja nasida, hape so adong jumpang na niluluan.

Dung i mamolus ma si Garjogarjo sian huta Dolok Parraruan, dibolus ma dalam hapeahan ni si Jonaha i. Diida si Garjogarjo ma tutu di tongan dalam i si Jonaha di usungan. Jadi dilaosi si Garjogarjo ma si Jonaha na nilambehon i.

Jadi mangkuling ma si Jonaha, ninna ma mandok si Garjogarjo, "O lae, boasa ma manigor laosanmu ahu? Sian huta dia do ho; ua lehon ma di ahu napuranmi lae; atupi ma jolo di ahu, asa hupangan."

Dung i diatupi si Garjogarjo ma napuran pinangido ni si Jonaha i, dung i dilehon ma tu ibana. Dung dipangan si Jonaha napuran i, disungkun ma, "Ise do goarmu da lae!"

Si Garjogarjo do goarhu ba lae!" ninna donganna i mangalusi. "Ia ho, ise do goarmu?"

"Si Jonaha do goarhu daba lae," ninna si Jonaha.

"Ai beasa ma ho tu usungan Jonaha, jala dilambehon ho songon i huida? Tu dia do laho na mamboan ho i?" ninna si Garjogarjo manungkun.

"Na mangalap na dapot talingku do halak datulang tu rura adui; sai marlangak-langak do hubege hami nangkin ringgarung na dapot talingki," ninna si Jonaha.

"Ai beasa ma ho tu usungan dibahen tulangmi, ale Jonaha?" ninna si Garjogarjo manungkun.

Jadi dialusi si Jonaha ma ibana, ninna ma, "Umbahen na di-usung halak datulang i daba lae Garjogarjo, dibahen na so olo do ahu tarpangir dohot boru ni datulang i. Jadi dipaksahon datulang i ma, didok ma, 'Molo tung mandele pe ho Jonaha hualap, asa hu-

pangir ho bodari dohot borungki, ba molo so olo ho mardalan, ba huusung nama ho Jonaha; asal ma saut ho domu mangan bodari dohot borungki? I ma didok datulang i da lae; asa tung utang so tarjua do nian on, na niusungna on ahu da lae,” ninna si Jonaha, laos dipaula songon na habot rohana.

”Molo songon i do pangalahona ale lae Jonaha, ia ahu ma tu boru ni tulangmi,” ninna si Garjogarjo.

”Na uli ba lae, ba ho ma tutu dipangir datulang bodari dohot boruna i; tanggal ma ahu sian usungan on. Ho ma singkathu tu usungan on,” ninna si Jonaha mandok tu si Garjogarjo.

”Nunga tung danggan i tutu lae Jonaha,” ninna si Garjogarjo.

Dung i dipalua si Garjogarjo ma si Jonaha sian usungan i; masuk ma tu usungan i si Garjogarjo gantina. Dirahuti si Jonaha ma ibana momos di bagasan lambe i.

”Laho ma ahu lae Garjogarjo tu hutanami; ho ma garar ni utangku si saribu ringgit di Datu Paksa Niojung,” ninna si Jonaha mandok tu si Garjogarjo.

”Anggo songon i do ba lae Jonaha, palua ma ahu sian usungan on,” ninna si Garjogarjo.

”Disi ma ho ba,” ninna si Jonaha. ”Nunga ho hape na sapot nipi, ahu na tiur nipi; laho ma ahu!”

Dung i mulak ma si Jonaha tu hutanasida.

Dung sahat di huta, las ma roha ni ina ni si Jonaha, disungkun ma anakna i, ”Ise do amang manggarar utangmi, umbahen na bolas damang mulak tu bagasta on?”

”Adong laengku na margoar si Garjogarjo, ibana do nuaeng di usungan i simbat ni utangku sisaribu ringgit i,” ninna si Jonaha.

”Nunga danggan i tutu amang,” ninna ina ni si Jonaha.

Dung i ro ma Datu Paksa Niojung sian harangan na mangalului ringgarung na marlangak-langak i.” Na paoto-otohon do ho hape si Jonaha di hami!” ninna Datu Paksa Niojung tu na di usungan i.

Jadi mangkuling ma si Garjogarjo sian usungan i, "Ale rajanami, nunga laho si Jonaha mulak tu hutana. Ahu nama gantina di usungan on. Ai anggo mangihuthon pandokna, na so olo do si Jonaha tarpangir bodari dohot borumuna. Anggo ahu rajanami, ringgas do rohangku tarpangir bodari di borumuna," ninna si Garjogarjo mandok tu Datu Paksa Niojung.

"Ise ma goarmu?" ninna Datu Paksa Niojung.

"Si Garjogarjo do goarhu, rajanami," ninna mangalusi.

"Molo songon i do, ba ho ma tutu simbat ni singirhu sisaribu ringgit i, ai na dipalua ho do si Jonaha. Nda ho nama sisapot nipi, ale Garjogarjo," ninna Datu Paksa Niojung.

"Beha hubahen daba rajanami; huambang ndang na paoto-otohon si Jonaha di ahu. Anggo ninna, na so olo do ibana mardalan laho tarpangir bodari tu borumuna, umbahen na diusung hamu ninna ibana sian bagasnasida," ninna si Garjogarjo.

"Na paoto-otohon do i di ho," ninna Datu Paksa Niojung.

Dung i diusung nasida ma si Garjogarjo i, jala sahat ma nasida ro di huta Dolok Parraruan; jadi diboan ma ibana tu sopo bolon; disi ma ibana dibeangkon.

Marsogotna i ro ma tulang ni si Garjogarjo, i ma Raja Marsomba Dolok sian huta Sidimpuan. Hundul ma ibana di sopo ni Datu Paksa Niojung.

"Ro hamu tu hutanami on, ale rajanami, Raja Marsomba Dolok; dia do na niulamuna?" ninna Datu Paksa Niojung manungkun na ro i.

"Umbahen na ro ahu rajanami tu hutamuna on, na hubege do barita ni berengku si Garjogarjo on, di beangan dibahen ho! Aha huroha utangna umbahen na pola dibeangkon ho ibana?" ninna Raja Marsomba Dolok mandok tu Datu Paksa Niojung.

"Olo ba rajanami, Raja Marsomba Dolok, umbahen na hubeangkon pe berem si Garjogarjo on, na dipalua ibana do si Jonaha sian usungan, digantihon si Garjogarjo on dirina tu usungan i.



I do umbahen na hudok, na sapot nipi do si Garjogarjo on, dapot dipaoto-oto si Jonaha.

Ahu pe tung loja situtu do dibahen si Jonaha. Marlangak-langak ringgarung di na dao sian dalam hapeahan ni si Jonaha i nantoari, ba didok si Jonaha ma na dapot tali jorgongna do ninna ringgarung na marlangak i. Jadi laho ma hami tu harangan i mangadangi manang di dia ringgarung i, hape so adong jumpang hami.

Jadi mulak ma hami tu dalam i, hape nunga dipalua si Garjogarjo si Jonaha; nunga laho mulak tu hutana; ibana nama soluk di usungan i hudapot hami.

On pe ale rajanami, Raja Marsomba Dolok. Aha ma dosangku, ala hubahen tu beangan si Garjogarjo on? Alai hudok pe songon i, molo berem ma si Garjogarjo on, alap ma ne si Jonaha, asa ibana hubeangkon; asa malua si Garjogarjo on," ninna Datu Paksa Niojung mandok tu Raja Marsomba Dolok.

"Molo songon i do pangalahona rajanami, tung oto ni si Garjogarjo on do tutu umbahen na tu beangan ibana!" ninna tulangna i, Raja Marsomba Dolok.

Jadi digarar tulangna i ma utang ni si Garjogarjo, i ma sisaribu ringgit i; jadi dipalua ma si Garjogarjo sian beangan ni Datu Paksa Niojung na di huta Dolok Parraruan.

Dung i diarahon ma berena i tu huta Dolok Sidimpuan. Dung sahat nasida tu hutanasida, masuk ma nasida tu bagas; dung i hundul ma nasida di atas lage tiar. Dipajujungkon ma padi rumaton-di tu simanjujung ni si Garjogarjo, berena i.

"Di ruma do tondi ni berengkon, si Garjogarjo on!" ninna tulangna Raja Mursomba Dolok.

Dung i dipangan ma dengke saur di atas ni indahan upaupa ni tondi ni berena i.

Ia torang ma ari marsogotna i ditullang ma sada horbo di tonga ni alaman. Dung i disahei ma horbo i, dipamboani tu bagas, asa dimasak ma juhut horbo i.

Dung i masak muse ma indahan; dipio naposo ni Raja Marsom-

ba Dolok ma sude isi ni huta i laho mangan tu bagas ni raja i.

Dung marpungu sude halak na pinio i ro di bagas, mangan ma nasida marlompan juhut horbo.

Jadi dung sun nasida na mangan i, marhata ma Raja Marsomba Dolok, didok ma, "Hamu ale angka amang, ia uhum dohot hata ni sipanganon naung pinanganmuna, indahan haroan dohot juhut haroan do i.

Sititi sihompa ma ale angka amang!  
golanggalang pangarahutna.  
So sadia pe na pinatupa i,  
sai godang ma na pinasuna.

On do alana umbahen na pinio hamu ale angka amang. Ia berengkon, si Garjogarjo on, na hupalua do sian beangan ni halak Datu Paksa Niojung na di huta Dolok Parraruan. Jadi huboan ma tuson.

On pe ale angka amang, na marharoan berengkon ma ahu, umbahen na tarpio hamu sude tu bagasta na martua on."

Dung i marhata ma angka na pinio i, didok ma, "Olo tutu rajanami; nunga butong hami mangan indahan na las, mahap marlompan juhut; haroan ni berem si Garjogarjo ma hape indahan na las i dohot juhut horbo na tabo i. Na uli ma i tutu ale rajanami.

On ma dohononami:

Bagot na marhalto ma rajanami,  
na tubu di robean.  
Horas ma hami na manganhon,  
ro ma singkat ni i di hamu na mangalehon."

Dung i mijur be ma nasida sian bagas, lahi-lahi dohot boru-boru, mulak be ma tu bagasna.

Salpu ma pitu borngin dung na marharoan i Raja Marsomba Dolok, dipalu naposo ni raja i ma tingting di tonga ni alaman, didok ma, "Tingting ale di hita na sahuta on. Didok raja i, Raja Marsomba Dolok asa sude nasa lahilahi na mangate maniop sinjata marpungu ma tuson, asa laho hita didok raja i martaban tu huta ni si Jonaha."

Marsogotna i dung torang ari, marpungu ma nasa lahi-lahi, isi ni huta i, masiboan hujurna be ma nasida, masiboan bodilna be, masigarut pisona be. Dung i borhat ma nasida. Opat ratus halak torop nasida na laho martaban i tu huta ni si Jonaha.

Dung pungu nasida, dibuat ma dua horbo, disahe ma bahen hontasnasida na laho martaban i. Borhat ma nasida, masiboan paliasna be.

Dung sahat angka partaban i ro di balian handang ni huta ni si Jonaha, tole ma mambahen hubu nasida. Dung ganup na ro i mambahen hubuna be, guntur ma dongan sahuta ni si Jonaha. Didok nasida ma,, "Beha nama on, ale Jonaha! Partaban nunga di balian ni huta, nunga masibahen hubuna be, jala mansai torop do nasida. Hape hami dongan sahutamon, ndang adong na umboto gora!"

Dung i dialusi si Jonaha ma nasida dongan sahutana i, "Dia ma dohononku ale angka amang. Ai ahu pe ndang adong na huboto na pultop parmusuon manang na dompak huta dia."

"Antong molo songon i, juaphon ma ne hatami tu balian, ale Jonaha, asa binoto manang aha do na masa on," ninna dongan sahuta ni si Jonaha i.

"Molo hudok hatanghon annon tu balian ale angka amang, na masi bodilan nama; ba dohonon ni huta on ma ahu annon na mangalo tu balian. Antong molo i do didok hamu, ba hujuaphon pe hatanghon, asa taalo masibodilan.

Molo adong ma na mate isi ni huta on, ba huabul, molo adong na mabugang, ba hutaoar," ninna si Jonaha mandok tu donganna sahuta i.

"Molo nunga didok ho songon i Jonaha, na uli ma i tutu; mangalo ma hita annon tu balian," ninna donganna sahuta i.

Dung i laho ma ruar si Jonaha tu balian ni huta i, tu bagasan ni parik.

Dung i didok si Jonaha ma, "Ale Raja Marsomba Dolok. Pabo ma tu hami, tung aha do na niulamuna, umbahen na ro hamu tu bagasan hutangkong?"

Dung i dialusi Raja Marsomba Dolok ma si Jonaha, didok ma:  
"Na ro do hami martaban hutamon, ai na so uhum do uhummu.  
Ho do parutang, hape gabe berengku si Garjogarjo tu beangan  
dibahen Datu Paksa Niojung.

Asa garanggarang lautan ma si Garjogarjo on,  
na binahenmi gambir di tongan dalan.  
Tung tumimbang na so utang si Garjogarjo on,  
manggarar na so pinangan.

I ma alana umbahen na ro hami tuson, laho martaban huta-  
mon, ale Jonaha!"

Dung i dialusi si Jonaha mahata ni raja i, "Songon on do i, ale  
Raja Marsomba Dolok, tu beangan pe si Garjogarjo ba lomo ni  
rohana do i, umbahen dibeangkon halak. Umbahen na hudok  
songon i ale rajanami, nunga diida si Garjogarjo ahu antong diu-  
sung deba, jala dipeakkon di tongan dalan. Ala hudok do, na  
so olo ahu di boru ni datulang umbahen na tu usungan ahu, ba ro  
ibana didok ma asa ibana gantingku tu usungan i.

Malua ma ahu tutu. Ia di roham ma jolo Raja Marsomba Dolok,  
adong do na olo gantim unang mate ho, nda las roham disi? Olo  
do si Garjogarjo tu usungan, ba ndang las rohangku didok roham,  
adong ibana gantingku?

Malua ahu, nda las rohangku? Aut na so, olo si Garjogarjo tu  
usungan, molo na so lomo ni rohana do i na gabe gantingku ibana,  
ba ahu ma talu annon masibodilan.

Alai molo na olo do si Garjogarjo tu usungan gabe ganting-  
ku, ahu gabe malua, ba ahu ma monang annon masibodilan. Ho  
ma talu annon ale Raja Marsomba Dolok.

Sada ma i sinabulhu, paduahon pollunghu. Padanta nian di hita  
na sada saksi on:

Na ginantungkon togu ni na togu,  
na ginantung pusupusu ni juhut;  
na sundat mangolu, na saut mate,  
ndang adong nian sidohonon balga manang sidohonon  
metmet.

Siantar Bonandolok i,  
di balik ni Panabungan.  
Jolo topot-topot nian bahen padanta i,  
unang mago paruhuman.

Ia on manigor ro ho martaban tu huta on, masiboan hujurna be hamuna, masiboan bodilna be, so jolo adong ho ro tu ahu dabu harungguan. Molo ndang songon i binahen ni padanta i, jolo nidabu harungguan, ndang adong sidohonon manang di utang gararon manang di singir situngguon, unang ma ho talu annon masibodilan, ale Raja Marsomba Dolok!

Alai anggo songon na hudok i do tutu binahen ni hatanta, tung dihalupahon ho nama padanta i, ho ma talu annon hubahen masibodilan, ahu ma monang!”

I ma didok si Jonaha na marhata i.

Dung i tole ma nasida masibodilan; masipurunan ma parangan ni Raja Marsomba Dolok dohot pangisi ni huta ni si Jonaha. Pitu ari pitu borngin nasida na masibodilan i, dung i mate ma pitu halak parangan ni Raja Marsomba Dolok, mate hona bodil; pitu halak na hona bodil sian parangan ni si Jonaha alai holan taruntul.

Dung i diusung dongan ni Raja Marsomba Dolok ma parangan-na na mate i tu huta Dolok Sidimpuan. Dung sahat nasida ro di alaman disandehon ma na mate i tu losung; pitu na mate i, pitu losung sandeanna dibahen; pitu santung ni pisang digana, dipaojak santung i di losung na pitu i. Ganup santung i dipaojak sada be tu losung i.

Dung i manang na piga bodil na binoan nasida tu parporangan i, ganup ma i diisi, jadi sahali mardurup ma i dibahen mangkuling mamodil santung na di losung i. Molo dampak ruar do ganagana santung i, i ma tanda na olo martubol do na mate i; alai molo dampak bagasan huta do ganagana santung i dung dibodil, ba i ma tandana na so olo martubol do na mate i.

Anggo santung ganagana paningka ni parangan ni halak Raja Marsomba Dolok i, sada pe ndang adong na mangeak, holan na dampak bagasan huta do sude.

Dung i ditanom ma na mate i tu bona ni handangna be, diduri ma tanoman ni na mate i dohot lanteung. Dibahen ma sordam sada be; dipangomngom tampahan ni sordam i tu pamangan ni na mate i. Ia mangkuling do sordam i bornginna i diullus na mate i dibege datu di gora i, manang dibege suhut i, i ma tandana na olo martubol do na mate i. Anggo so adong do olo mangkuling sordam i bornginna i diullus na mate i dibege datu i, manang dibege suhut i, i ma tandana na so olo be i martubol na mate i.

Anggo sordam ni na mate ni halak Raja Marsomba Dolok ndang adong na olo mangkuling. Dung adong ma tolu borngin sai dipa-ima, hape sai so adong mangkuling sordam i, mangkuling ma dongan sahuta ni Raja Marsomba Dolok, didok ma, "Ndang adong be na olo martubol angka angka na mate i, ale rajanami; nidang-dang nama gora on."

Dung i mangan juhut pelepele ma dongan sahuta ni si Jonaha, horbo sada dipangan nasida bahen pele-pele. Dung i jumpang ma ari na uli, tongon ma di bulan na denggan, marharoan ma nasida. Ditullang ma horbo sada di tonga ni alaman, bahen haroannasida, paboa naung mamunu nasida.

Dung i disahe ma horbo i, dung disahe dilehon be ma upa-upa ni halak juhut i. Dilehon ma soit upa-upa ni ulubalang; dilehon ma sigilanggilangi dohot partaroktohan dohot panaoaran dohot rungkung upa datu; dilehon parsanggulan tu anak boru di huta i; dilehon na maringingi tu parsinabul; dilehon dila ni ate-ate upa sipeop batuan di bagasan huta; dilehon dua rusuk upa ni sihinsuhinsu harbangan ganup bodari ganup manogot; dilehon lapaan ni horbo i upa mangalapa; dilehon ma ais ni horbo i sambariba upa ni pamingkang, sambariba nari upa ogung. Dung i dilehon botohon ni horbo i upa manggordangi; jala dilehon ma aru-aru ni horbo i upa marsarune.

Dung i margondangi ma nasida di alaman i, manontori ma sude sialo musu. Manontori ma suhut, manontor ma ulubalang, manontor ma nang datu. Dilehon suhut i ma sada bulang-bulang di datu i; dilehon dohot piso sitajom.

Dung mansohot datu manortor, mansohot ma nang nasida su-

de na manortor i, didaik ma parhohas i sude sian alaman. Laho ma nasida tu bagas ni si Jonaha; dung i didimpui ma indahan tu pinggan, dibahen angka naposo ni si Jonaha ma marpinggan be juhut i.

Dung martingko angka lahi-lahi sapunguan, laos songon i nang angka boru-boru nunga martingko, mangan ma nasida. Sun nasida mangan, marhata ma si Jonaha, "Hamu ale angka amang, indahan haroan ma i na tapangan i, paboa naung monang hita di gora on, jala nunga talu musunta. Molo masibodilan hita muse, sai mate ma musunta i tabahen, asã taulahi mangan horbo bahen horoanta songon on!"

Dung i dilehon ma pogu ni musu na binunu nasida i, tu ulu-balang, pogu ni musu na pitu ma i, na mate binunu ni parangan ni si Jonaha.

Dung i dilehon ma upa datu dua binsang di balian ni sitajom nilehonna na di alaman i, dohot bulang-bulang, tu datu i.

Dung i marhata ma na mora ni huta i mangalusi hata ni si Jonaha i, "Olo tutu da rajanami; naung marharoan hita nangkin, ba sai haroan marharoan ma tu joloan on!"

Dung i salpu ma pitu borngin dung na marharoan i si Jonaha rap dohot donganna sahuta, ro ma pangulu Raja Martungkot Bosi sian huta Dolok Horsik; saratus torop nasida dongan ni pangulu i.

Dung sahat pangulu i dohot angka donganna di huta ni si Jonaha, hundul ma nasida di sopo.

Dung i ro ma si Jonaha, disungkun ma nasida angka na roi, "Ale rajanami Raja Martungkot Bosi, nunga ro hamu tu hutanami on; ba dia ma alana jalan aha ma na niulamuna tuson?"

"Taringot tu sungkun-sungkunmu ale Jonaha, aha alana umbahen na ro hami, ba on do. Na naeng hami do gabe pangulu di goramuna on, i ma na dompak Raja Marsomba Dolok," ninna Raja Martungkot Bosi.

"Molo na pangulu do ho nimmu ale rajanami, umbahen na ro tu hutanami on, ba na denggan ma i tutu na nidokmi rajanami," ninna si Jonaha mandok tu Raja Martungkot Bosi.

Dung i dilompa ma indahan, dimasak ma dohot juhut; ia dung masak sude ditarui ma sipanganon i sian bagas, dipamboani ma tu sopo. Sahat di sopo didimpui ma tu pinggan i ndahan i, dung i mangan ma pangulu i. Dung sun mangan mandok hata ma si Jonaha, "Boti do i ale rajanami, Raja Martungkot Bosi! Nunga ro ho na gabe pangulu di parhataan on; tung ingkon bosur do ho nian lehonon mangan aut na adong. Ia on ale rajanami, ba male do hamu, alai unang ma ala ni i male bahenonmu uhum i, rajanami. Ndang na mangkolit hami rajanami taringot tu sipanganon na so sadia i. Boti ma."

"Olo da Jonaha, anggo taringot tu sipanganon i do, ndang saritaon ho; bosur do hami mangan, holan on do na hupangido hami, unang so masitomuan rohamuna dohot Raja Marsomba Dolo; asa sondot gora on," ninna Raja Martungkot Bosi.

"Molo olo do alongki mardangdang rajanami, ba pasondot gora on; alai anggo so olo do ibana mardangdang, tu ahu, ba unang pasondot gora on," ninna si Jonaha mandok tu pangulu i.

"Olo ba Jonaha, alai lehon ma jolo pongpangmuna sian bariba on," ninna pangulu i.

Jadi dilehon si Jonaha ma tintinna bahen pongpang.

Dung i didok pangulu i ma," Ia nunga hujalo pongpangmuna on, ale Jonaha; nuaeng pe paboa ma jolo, dia ma mula ni parmusuonmuna on?"

"Songon on do pangulunami mula ni parmusuonnami on. Na ro do partunggu tu hutanami on, mangido singirna tu ahu. Ala so ada gararhu, gabe dipamasuk ma ahu tu lambe, jala diusung parutanganhi ma ahu laho mamboan tu hutana.

Di tongan dalan dipeakkon na mangusung ahu i ma ahu di dalan i; ala laho nasida tu harangan mangalului ringgarung na sai mangkuling-kuling di tombak i.

Di na peak i ahu di usungan di topi dalan i, mamolus ma si Garjogarjo, didok ma tu ahu, 'Ai ise do ho?' ninna. 'Si Jonaha do ahu', i ma alushu.

'Beasa ho di usungan?' ninna ibana muse manungkun ahu.



Hualusi ibana, hudok, 'Ndang olo ahu tarpangir bodari tu boru ni datulang; i ma alana umbahen diusung datulang ahu,' ningku.

Ba molo songon i do Jonaha, ua ahu ma tu boru ni tulangmi bodari. Ahu ma masuk tu parusunganmi', ninna si Garjogarjo tu ahu.

Dipalua ma ahu, jala masuk ma ibana tu usungan i. I ma alana umbahen gabe ibana dilanja parutanganhi.

Ia ro ma Raja Marsomba Dolok, tulang ni si Garjogarjo, ditobus ma berena i sian beangan ni halak Datu Paksa Niojung. Dung i dimusui Raja Marsomba Dolok ma ahu, so jolo adong harungguan madabu, so adong sampak aek mangkuling tu ahu, manigor ro ibana tu hutanghon martaban.

Tung ala ni pintorhi do umbahen na so dapot huta on tabanon-ma. Nunga mate paranganna hubahen hami pitu halak. I pe ale rajanami, si Garjogarjo do na oto, ba dohot ahu na oto? Ibana do sisapot nipi, dipangido ibana masuk tu usunganhi, jala malua ma ahu tutu.

Dosanku i etongon ale rajanami? Dok ma jolo! Anggo ninna uhummu di rohanghu ndang adong dosanghu disi. Nunga hami masibodilan, nunga masibunuan; horas do hami anggo na sambariba on," ninna si Jonaha mandok tu pangulu, Raja Martungkot Bosi.

"Olo ma da Jonaha! Anggo hatami nunga hubege hami; on pe laho ma hami jolo tu huta ni halak Raja Marsomba Dolok, asa hubege hami hatana. I pe asa adong panimbangion sian hami muse," ninna Raja Martungkot Bosi.

"Olo tutu, na uli ma i nidok ni raja i!" ninna si Jonaha mangalusi.

Dung i borhat ma pangulu i rap dohot angka donganna sian huta ni si Jonaha, mardalan ma nasida laho mandapothon Raja Marsomba Dolok tu hutana. Dung sahat nasida disi, hundul ma nasida di sopo.

Ro ma Raja Marsomba Dolok, disungkun ma Raja Martungkot Bosi dohot na ro i ninna ma, "Aha do ale rajanami na niulamuna,

umbahen ro hamu tu hutanami on?"

Dialusi na ro i ma, "Na laho gabe pangulu do hami rajanami, umbahen na ro tu hutamon!"

"Molo songon i do rajanami, ba na uli ma i na nidokmi.

Sitaruhon aek ma hamu di hami,  
sitaruhon soban rajanami!

Ai pitu ari, pitu borngin ma hami so ada ruar sian huta on,"  
ninna Raja Marsomba Dolok Mandok tu Raja Martungkot Bosi.

"Molo songon i ba lehon ma pongpangmuna tuson; ai nunag hujalo anggo sian si Jonaha; jadi asa hupadomu dohot pongpang na sian ibana i," ninna pangulu i.

"Olo rajanami," ninna Raja Marsomba Dolok, huhut dilehon ibana ma tutu pongpangna.

Dung dipadomu pangulu i pongpang ni raja i dohot pongpang ni si Jonaha i didok Raja Martungkot Bosi ma, "Ba nunga hupadomu pongpangmuna na dua; nuaeng pe laho ma hamu tu balian; ndang adong be habiaran, ndang marmusu be hamu saleleng ni hami na marhata on."

Dung i dilompa ma sipanganon di pangulu i dohot angka donganna bodarina i; dung masak mangan ma nasida. Marsogotna i pe dung torang ari, mangalompa ma muse nasida. Dung sun mangan pangulu i manogotna i mandok hata ma Raja Marsomba Dolok, ninna ma, "Pir ma tondimuna ale rajanami, Raja Martungkot Bosi; taringot tu sipanganon na so sadia i, ndada na mangkolit hami da rajanami, sibahenon do na so ada. Molo tung male pe hamu ala ni otik ni sipanganon i, unang sundat didok ho uhum na tigor, uhum na sintong tu hami."

Dung i dialusi pangulu i ma, didok ma, "Ndang pola manarita hami rajanami, anggo taringot tu sipanganon i; nunga bosur hami mangan indahan na las, jala mahap na marlompan juhut. Taringot tu uhum na nidokmu asa sintong hatahononhon, ba on do dohononami, dung hubege hami na masa i sian si Jonaha. Tung na sapot nipi do berem, si Garjogarjo, ba ipe dangdanganmu ma gararna.

Nian si Jonaha do tu usungan, ba olo ibana manggantihon diri-na tu usungan, gabe dipalua si Jonaha. Nda na sapot nipi ma na songon i?

Ia na so olo ma ninna si Jonaha tarpangir tu boru ni tulangna, beasa ma pintor porsea si Garjogarjo di hata ni si Jonaha i? Nandigan ma halak di atas ni tano on sanga tu usungan, ala ni na so olo halak tarpangir dohot boru ni tulangna?

Nda oto ni si Garjogarjo do i? Asa ingkon dangdangonmu ma gora on! Horbo sada, dua ratus binsang mas batuna, dahanon dua ampang," ninna Raja Martungkot Bosi mandok tu Raja Marsomba Dolok.

"Molo tung ingkon mardangdang ma ahu nimmu ale pangulunami, ba mardangdang pe taho, molo i do tingkos ni uhummu," ninna Raja Marsomba Dolok.

Dung i dilehon Raja Marsomba Dolok ma luhutna na nidok ni pangulu i.

Mandok hata ma muse pangulu i, ninna ma, "Hudok pe songon i ale rajanami, naung olo do si Jonaha mangolohon songon na hudok i godang ni dangdangmu; asa sondot gora on.

Molo so adong annon songon na hudok hami i dijalo si Jonaha, pultop do goramuna on annon bahenonnami. Alai molo manjua do si Jonaha, ndang olo manjalo songon na hudok hami i, pos roham, talu do annon si Jonaha bahenonmu na masibodilan," ninna pangulu i mandok tu Raja Marsomba Dolok.

Dung i laho ma pangulu i tu huta ni si Jonaha; dung sahat ro di huta i, hundul ma nasida di sopo ni si Jonaha.

"Beha dó ale pangulunami, tagamon do sondot gora on hataonmuna?" ninna si Jonaha mandok tu Raja Martungkot Bosi.

"Molo òlo do ho Jonaha manjalo saratus binsang dangdang ni Raja Marsomba Dolok, horbo sada, dahanon dua ampang, ba sondot ma gora on," ninna pangulu i.

"Olo ampang pangulunami, molo nunga olo alongki mardangdang, pasondot ma tutu gora on rajanami," ninna si Jonaha mandok tu pangulu i.

"Molo songon i pandokmu ale Jonaha, saut ma marujung gora on," ninna pangulu i.

Dung torang ari, jala sun ma nasida mangan, pangulu i dohot angka donganna, borhat ma pangulu i tu huta ni Raja Marsomba Dolok. Dung sahat nasida tu huta i, laho ma nasida hundul tu sopo.

"Ale Raja Marsomba Dolok, lehon ma marsogot dangdangmi, nasa na hudok hami i godangna, asa huboan hami tu si Jonaha. Sondot ma anggo gora on," ninna pangulu i mandok tu raja i.

"Olo ba pangulunami, mangunduk do ahu di hatamuna i; hugarar ma sude dangdangna tu si Jonaha i," ninna Raja Marsomba Dolok. Dung i dilehon ma sude dangdang i.

Dung torang ari marsogotna i diboan pangulu i ma sude dangdang i, jala borhat ma nasida mandapothon si Jonaha tu hutana.

Sahat ma nasida tu huta i, hundul ma nasida di sopo. Nunga bot ari, jadi mangan ma nasida bodarina i. Marsogotna i dung torang ari, jala dung sun nasida marsipanganon di dok pangulu i ma, "Ale Jonaha, nunga huboan hami sude dangdang ni Raja Marsomba Dolok i!"

Dung i dipasahat ma tutu tu si Jonaha dangdang i sudena.

Jadi ditullang ma sada horbo panula ni halak Raja Marsomba Dolok, marobo ma horbo i mandondoni siamunna, siambirangna do di ginjang.

Jadi ninna Raja Martungkot Bosi ma, "Ale Jonaha, sai na ro dope partunggu tu ho, huida sian harorobo ni horbo on, panula ni Raja Marsomba Dolok on!"

Dung i dialusi si Jonaha ma pangulu i, ninna ma, "Ba molo ro partunggu rajanami, bolas do i; sai na gararon do anggo utang, jala sai na tungguon do anggo singir!"

Nunga dipardua juhut panula i, masak ma indahan di bagas; dung i masak ma nang juhut; jadi dipamboani naposo ni si Jonaha ma tu sopo panganon ni pangulu i dohot angka donganna. Mangan ma tutu pangulu i. Dung sun mangan mandok hata ma si Jonaha,

didok ma, "Boti do da ale rajanami, so tung didok hamu toishu taringot tu sipanganon na so sadia i. Ba tung otik pe i nuaseng pangulunami, na so ada do dapot hami.

Sititi ma sihompa rajanami,  
golanggalang pangarahutna.  
So sadia pe nuaeng na hupatupa hami i,  
sai godang ma pinasuna.

Songon i ma da rajanami, unang manarita hamu taringot tu sipanganon i!"

"Olo tutu Jonaha. Nandang adong husarita hami ho anggo taringot tu sipanganon i. Nunga tung bosur hami mangan indahan na las, mahap na marlompan juhut. Nunga las rohanami, ai nunga sun goramuna on hubahen hami. Dangdang ni alomi nunga sahat tu ho sudena.

Tinuktuk ni siburuk,  
niagatan ni siborok.  
Nunga sae goramuna on huhata hami pangulu,  
binege ni amanta situasi natorop."

I ma didok pangulu i, Raja Martungkot Bosi tu si Jonaha.

Jadi dialusi si Jonaha ma hata ni pangulu i, ninna ma, "Olo da amang pangulunami.

Bulung ni indot,  
tu bulung ni longa.  
bulung ni motung si mardua rupa,  
Hata ingoton ma naung nidok!

I ma da ale amang pangulunami. Magodang dakdanak, sitongka iba lupa!" ninna si Jonaha.

"Songon i ma tutu!" ninna pangulu i.

Dung sun na marhata i borhat ma pangulu rap dohot angka donganna laho tu huta ni Raja Marsomba Dolok. Dung sahat disi dilehon ma simulak ni horbo panula i tu raja i.

Dung dijalo juhut simulak i, dilehon ma nasida mangan boda-

rina. Torang arina dilehon ma muse nasida mangan; dung i pe asa mangkatai muse nasida.

"Boti ma i rajanami, gora on nunga marujung dihatai hamu, nunga tung dengen sudena. Mauliate ma di hamu. Tuani ma ro hamu mangkata gora on, asa tiur sudena. So ada be sihabiaran, so ada mara be sitagamon," ninna Raja Marsomba Dolok.

"I ma tutu!" ninna pangulu i. "Alai unang magodangku harugianmu ale Raja Marsomba Dolok, hupaulak pe masmi deba tu ho."

Dung i dipaulak pangulu i ma na lobi i, i ma sian na binuatna hian sian Raja Marsomba Dolok.

"Olo da rajanami, mauliate ma di hamu!" ninna Raja Marsomba Dolok.

Dung i mulak ma Raja Martungkot Bosi tu hutana.

#### 4. Manuk ni si Jonaha

Salpu ma sabulan dung na masa i, dung na sondot i gora ni Raja Marsomba Dolok, ro ma muse partunggu tu si Jonaha, i ma Guru Saniang Naga Tunggal sian huta Dolok Sibangunbangun. Pitu halak nasida na ro i.

Dung sahat nasida ro di huta, hundul ma Guru Saniang Naga Tunggal rap dohot angka donganna i tu sopo ni si Jonaha.

Ro ma si Jonaha mandapothon nasida, disungkun ma, "Nunga ro hamu ale amang Guru Saniang Naga Tunggal tu hutanami on; aha do na niulamuna, umbahen na ro hamu?" ninna.

"Olo da Jonaha, umbahen na ro hami antong tu hutamuna on, na martunggu singirhu ma ahu tu ho, i ma mas palangki, arga tonga dua ratus binsang utangmu tu ahu, utang juji!" ninna Guru Saniang Naga Tunggal.

"Molo na martunggu ho nimmu di ahu, ba aha ma bahenonhu gararhu di ho?" ninna si Jonaha.

"Palangki utangmu di ahu, ba palangki ma gararonmu!" ninna partunggu i.

Dung i mangalompa ma ina ni si Jonaha; dilompa ma panganon ni Guru Saniang Naga Tunggal rap dohot donganna. Mangan ma nasida bodarina i; dung torang ari, mangan ma muse nasida manogotna i.

Dung sun mangan nasida manogotna i, didok si Jonaha ma, "Mulak ma hamu jolo ale rajanami, Guru Saniang Naga Tunggal tu hutamuna; ndang adong dope bahenonku manggarar utanghi!"

"Ingkon do gararonmu -tu ahu, ale Jonaha, utangmi!" ninna partunggu i.

"Molo tung ingkon songon i nama rajanami, laho ma hamu jolo tu sopo. Mangan ma ahu jolo, ai ndang mangan dope ahu. Molo tung so adong be gararhu tu ho, ba betak ahu nama boanonmu tu hutamuna. Beha bahenon da rajanami," ninna si Jonaha.

Mijur ma Guru Saniang Naga Tunggal sian bagas, laho ma nasida tu sopo. Dibuat si Jonaha ma mas palangki, dibalut di harotas. Dung i dipamasuk ma harotas i tu bagasan tambon ni manukna.

Dung i disuru si Jonaha ma asa dihunihi inana dahanon sabale, dibahen ma dahanon na hinunihan i tu bagasan parindahanan pandan, na so hea dope marpangke. Dung i mijur ma si Jonaha sian bagas, jala laho ma ibana mandapothon Guru Saniang Naga Tunggal tu sopo.

"Ba dia ma gararni utangmi tuson, Jonaha!" ninna partunggu i. "Ndang tarbahen so gararonmu i!"

"Molo sai ingkon na sai songon i ma da rajanami, ba panopihi ni utangki ma jolo di ho, palangki arga onom binsang; paima ma jolo lobi ni singirmi na so hona garar i!" ninna si Jonaha.

"Ba molo songon i nimmu, lehon ma tuson panopihi ni utangmi!" ninna partunggu i.

Dung i dihurho si Jonaha ma manukna sian sopo; ro ma tutu

manuk ni si Jonaha i sian bagas. Dung disoro ma manukna i. Dipaherbang ma harotas, dipeakkon ma di atas lage. Dung i dijou si Jonaha ma inana sian bagas:

"Aha do ale amang Jonaha, umbahen na dijou ho ahu?" ninna inana i.

"Lehon ma tuson inang dahanon na hinunihan i, asa adong indahan ni manukta on. Asa hupangido jolo palangki, arga onom binsang sian manukta on, togos ni tondinta; asa adong panopihi ni utangta tu partunggu on," ninna si Jonaha mandok tu inana i.

Dung i dilehon Nan Jonaha ma dahanon na hinunihan i sabale di si Jonaha. Dijalo ma dahanon i. Dibahen ma dahanon na hinunihan i tu atas ni harotas; dung i dilehon ma asa dipangkuti manuk i. Ia dung sun dipangan manukna i dahanon na hinunihan i, di-onsop si Jonaha ma tambon ni manukna i, jadi ruar ma sian tambonna i mas palangki, na onom binsang i.

Jadi dilehon si Jonaha ma i tu partunggu i.

"Onom binsang timbangan ni mashi, ale Guru Saniang Naga Tunggal!" ninna si Jonaha.

Dung i didok Guru Saniang Naga Tunggal ma, "Ua boti ma i ale Jonaha, onom binsang do nimmu timbangan ni masmon; mulak ma on tu ho, sae utangmu na tonga dua ratus binsang i sasude, asal ma dilehon ho di ahu manukmi!"

Dung i ro ma si Jonaha, didok ma, "Ndang olo ahu ba rajanami, i do ngolu-ngolunghu manukhi, gongoman ni tondinghu do i; togos ni jujunganhu na so jadi do gararhononhu i tu utanghu. Agia sampe na disahei ahu ala ni utanghu; anggo mangalehon manukhi tu parutanganhu, tung pantang bolon do i.

Anggo singirmi rajanami, binahen ni hatanta nangkin na bolas do jolo panopihi ni utang di hamu na onom binsang i, ba sabulan nari ro ma hamu martunggu, gararonhu ma di hamu sude utanghi!"

I ma didok si Jonaha laho manjua partunggu i, alai holan na di-



Paula-ula do i.

Dung i muruk ma Guru Saniang Naga Tunggal, ninna ma mandok tu si Jonaha, "Molo songon i nimmu ale Jonaha, ndang olo ho mangalehon manukmi di ahu; denggan, alai garar ma nuaeng sude utangmi, asa mulak hami, unang sai nidatdatan be na mangkatai on. Alai ariggo so targarar ho do utangmi sude tu ahu, ndang boi juaonmu be, ingkon manukmi ma di ahu!"

"Anggo songon i do gogo ni pangidoanmu, ale rajanami, songon i koras hatam, beha bahenon, ndang tarjua be ho, hulehon nama tutu manukhi di ho! Alai ingot ma ho di pantangan ni manuk on. Molo naeng didok roham, ganup bodari jala ganup manogot manuk on mangkaruarhon mas palangki, ba na so jadi diombus angin, na so jadi martahuak martahi torang ari.

Dung i ingkon dahanon na hinunihan do asa jadi. Molo dipaloas ho do diombus angin dohot martahuak di torang ni ari manuk on, ba tung na so tungguonmu be tu ahu singirmu," ninna si Jonaha mandok tu Guru Saniang Naga Tunggal.

Dung i diolohon partunggu i ma hata ni si Jonaha i, ai nunga sai tusi rohana. Laos dilehon si Jonaha ma manukna i.

Dung dijalo partunggu i manuk i, dilehon si Jonaha ma marnapuran ganup na adong di sopo i. Dung i didok ma, "Boti do i ale angka amang. Hulehon pe marnapuran hamu sude na di sopo on, sude na umbege hatanami, ba napuran parningotan do i ale angka amang. Unang lupa hamu di hata naung hudok, di hata naung tinolopan ni partunggu tu ahu. Taringot tu utangku, nunga be sae tu partunggu on, i ma Guru Saniang Naga Tunggal on. Taingot be ma:

Pat ni lote,  
pat ni sirubaruba.  
Ingkon mago pangose,  
mamora na niuba.

Songon i ma da angka amang!"

I ma didok si Jonaha tu sude jolma natorop na di sopo i, asa sude marningot hata naung nidok, dohot hata naung niundukkon,

jala naso tupa bolas pauba-ubaon ni manang ise.

”Songon na nidokmi ma tutu, ale Jonaha; nunga tangkas hu-bege hami hatami!” ninna angka ama na di sopo i.

Dung i mulak ma Guru Saniang Naga Tunggal rap dohot angka donganna tu hutana, diboan ma manuk ni si Jonaha i.

Salpu ma sabulan, dung sai dipahan manuk i; sai dahanon na hinunihan ma dilehon panganonna. Jadi di na sadari didok roha ni Guru Saniang Naga Tunggal ma, ”Nunga boi ra onsopon mas palangki i, sian tambon ni manuk na martua on!” dionsop ibana ma tutu tambon ni manuk i, gok ma pamanganna te ni manuk, alai so ada tarida mas palangki na nidok ni si Jonaha i.

”Inang o inang, tung na so uhum do on na masa on, pambahen ni si Jonaha on tu ahu. Anggo pandokna, mas palangki do ruar sian tambon ni manukna on, molo nionsop, hape te ni manuk do na ruar!” ninna Guru Saniang Naga Tunggal.

Mohop situtu ma rohana di si Jonaha, ndada na tarhatahon be murukna. Ai tudos do didok rohana, na disosophon si Jonaha te ni manuk tu pamanganna.

Salpu ma tolu borngin, martahi ma Guru Saniang Naga Tunggal; didokkon ma naposona marhara halak ganup-ganup huta; di-hara ma halak siasing-asing na begu, siasing-asing ulubalang bolon, sian huta Banua Harijoharijo.

Dung i dihara ma halak siasta panaluan sian huta Lobupining, dihara muse ma halak Siajitarongtong, ulubalang bolon sian huta Lohu Gambiri.

Dung i dihara muse ma dohot halak Sigarua na langis sian huta Banjar Tongatonga; dihara muse nang halak Datuk Pangiang Bosar sian huta Lobu Tombak Ransang.

Dihara muse ma halak Siputor Mallo sarruas sian huta Dolok Sisalenggam. Laos dihara muse ma halak Ompu Sironggar di Batu sian huta Naga Timbul Toba Dolok Gorga Pinaungan; dihara muse nang halak Iang Patuan Nagori Sulagan sian huta Lombang Na Bagas.

I ma sasudena dihara Guru Saniang Naga Tunggal ala ni muruk dohot hansit ni rohana tu si Jonaha. Anggiat dohot jolma natorop on, na gogo dohot angka na begu laho mambaloshon pambahe- nan na so uhum ni si Jonaha.

Ro ma sude na hinara ni Guru Saniang Naga Tunggal. Dung i marpungu ma sude nasida tu hutana; dilompa ma indahan bodari laho panganon ni na ro i.

Torang ni arina ditullang ma horbo tolu di tonga ni alaman. Dung i disahei ma horbo i jala dung sun disahei, dipamboani ma tu bagas; laos diparmasak ma juhut i. Dung masak indahan, dohot juhut i dilehon ma angka na hinara i mangan dohot sude pangisi ni huta i.

Dung sun mangan, mahap mangan juhut, marhata ma angka na ro i, "Boti do ale rajanami, Guru Saniang Naga Tunggal!

Tutur bulung ni bulu,  
lomak bulung ni poga.  
So ada husungkun hami dope,  
nangkin, purba ni juhut on,  
nunga pinangan, dibahen daina, dibahen tabona.

Nuaeng pe naeng sungkunonnami ma tu ho purba ni juhut on, na hupangan hami on; aha ma siulaonnami dokkononmu ale rajanami, asa huboto hami manang na tarula, manang na so tarula," ninna angka na hinara i mandok tu Guru Saniang Naga Tunggal.

"I ma tutu ale angka amang, rajanami. Taringot tu sipanganon na so sadia i, ba ndada na mangkolit hami da amang rajanami. Ba songon na nidok ni umpasa do dohononnami:

Sititi sihompa,  
golang-golang pangarahutna.  
Tung so sadia pe na hupatupa hami i,  
sai golang ma ale angka amang, pinasuna!

Ia manungkun ma hamu taringot tu purba ni sipanganon na so sadia i, ba paboaoon matutu tu hamu angka rajanami. Umbahen na mangan juhut pe hita, mangan indahan na las, na laho martaban do hita tu huta ni si Jonaha.

Ai tung na so uhum do binahenna tu ahu. Hutunggu ma singirhu tu ibana tonga dua ratus binsang; jadi huida ma dionsop ibana tambon ni manukna, jadi ruar ma huida mas palangki sian tambon ni manukna i. I ma alana umbahen na hujalo manukna i garar ni utangna tu ahu.

Sae ma sude utangna tu ahu, i ma sitonga dua ratus binsang i.

Alai molo so ada ruar mas palangki sian tambon ni manukna i huonsop, ba ndang na sae dope utangna i tu ahu. Jadi dung hupahan manukna i, huonsop ma tambon nu manuk i, hape so adong ruar mas palangki. Asa tung na so uhum do na binahenna i tu ahu, holan na paoto-otohon do si Jonaha di ahu.

I do ale angka amang, umbahen na hinara hamu sudena, asa laho do hita martaban tu huta ni si Jonaha. Hontasta porang ma i na tapangan i!" ninna Guru Saniang Naga Tunggal mandok tu pungan bolon, na hinarana i.

Jadi ro ma Siasingasing na begu, dialusi ma hata ni Guru Saniang Naga Tunggal i, didok ma, "Songon on do i, ale rajanami! Ia molo na martaban ma hita nimmu, betak tung na gedukta do i, ninna Debata na di ginjang, ninna sombaon na di toru, so ada tabahen jolo topot-topot, so ada tabahen harungguan madabu, so ada tabahen sampak aek mangkuling tu si Jonaha; tung mani-gor borhat ma hita? So tung gedukta i, molo taulahon songon i, ninna Ompunta Debata na di ginjang!"

"Pos ma rohamuna sudena angka amang na huhara on, sai na dapot do tabanonta huta ni si Jonaha i. Lansumna do i tu ahu taringot tu manukna i. Asa ibana do na geduk, ba ingkon talu do ibana, hita ingkon monang," ninna Guru Saniang Naga Tunggal.

"Ba molo songon i do nimmu, tole ma hita tutu!" ninna Siasingasing na begu dohot Siasingasing ulubalang bolon.

Dung i dipatajom nasida be ma pisona, masipatajom hujurna be; jala masilontik batu ni sinapangna be.

Borhat ma nasida sudena laho martaban tu huta ni halak si Jonaha. Dung sahat nasida ro di balian huta ni halak si Jonaha, dipa-

ture nasida ma hubuna be laho martaban di balian parik ni huta ni si Jonaha i.

Dung i guntur ma halak sude di huta ni si Jonaha.

”Aha gora ni hita na sahuta on ale Jonaha, umbahen na ro partaban tu balian handangta on?” ninna dongan sahuta ni si Jonaha manungkun.

”Olo da amang, ndang adong huboto gora ni hita na sahuta on; tung ro pe halak na martaban, bilenta do i angka amang,” ninna si Jonaha mangalusi.

”Laho ma hita anggo songon i, molo bilenta do rajanami!” ninna dongan sahuta ni si Jonaha i. Dung i laho ma nasida tu balian na masibodilan i.

Alai jolo marhata do si Jonaha, didok ma, ”Aha ma na niulamuna, umbahen na ro hamu ti balian handang ni hutanami on, ale Guru Saniang Naga Tunggal?”

”Martaban hutamon ma hami, ale Jonaha, umbahen na ro!” ninna Guru Saniang Naga Tunggal.

”Nunga hubege na nidokmi, ale Guru Saniang Naga Tunggal! Naung sae ni utangku do di ho manukki, binege ni natorop; molo so songon i binahen ni padanta, unang ma ho talu i. Alai anggo sintong do na hudok i, binahen ni padanta do i, ho ma talu bahe-nonku, monang ma ahu,” ninna si Jonaha.

Dung sun nasida na marhata i punggang ma nasida na masibodilan i, lelengni sabulan nasida na masibodilan i. Dung i adong ma mate parangan ni Guru Saniang Naga Tunggal tonga dua pulu toropna; taruntul parangan ni si Jonaha tonga dua pulu.

Dung i mulak ma halak Guru Saniang Naga Tunggal tu hutana, diusung nasida ma na mate i laho mulak. Dung sahat ro di hutana, ditanom ma tu bona ni handangna.

Salpu ma sabulan dung na mate angka parangan ni Guru Saniang Naga Tunggal, diabul ibana ma sude na mate i.

Dung i marharoan ma si Jonaha, dilehon ma pogu tu ulubalang na mamunu i.

Dung sun si Jonaha na marharoan i, ro ma pangulu Ompu Raja Pusuk Buhit sian huta Panialangan tu huta ni si Jonaha. Dung sahat nasida tu huta i, hundul ma nasida sude di sopo; pitu pulu halak torop ni dongan ni pangulu i.

Dung i manungkun ma si Jonaha, "Aha do angka rajanami na niulamuna, umbahen ro hamu tu hutanami on?" ninna.

"Olo tutu Jonaha, umbahen na ro pe hami tu hutamuna on, asa huhata hami do goramuna na tu Guru Saniang Naga Tunggal," ninna pangulu i mandok tu si Jonaha.

"Molo i do tutu na denggan ma i!" ninna si Jonaha.

"Antong lehon ma pongpangmu tuson!" ninna pangulu i.

Jadi dilehon si Jonaha ma pongpangna tu pangulu i. Dung i dilompa ma sipanganon bodarina i di pangulu i rap dohot angka donganna. Torang ari marsogotna i, dilompa muse ma panganon-nasida. Sun mangan pangulu i manogotna i, mandok hata ma si Jonaha, "Boti ma da angka rajanami! Pir ma tondimuna! So sadia pe sipanganon na huparade hami i, ndada na mangkolit hami di hamu. Otik pe i sai godang ma pinasuna. Molo tung so bosur pe hamu rajanami, so tung mago dibahen ho uhum hata pintornami on!"

"Olo da Jonaha! Adat ni hata dohonon do na nidokmi, pantun ni uhum. Nang pe naung bosur na nilehon mangan marsipanganon, nunga mahap marlompan juhut, ba sai na ma'e do dohonon, na so mahap do dohonon. Ia on pe amang Jonaha, ndang adong husarita hami ho taringot tu sipanganon i, On ma dohononami:

Bagot na marhalto,

tubu di robean.

Horas hami na manjalo,

sai tubu ma singkat ni i di hamu na mangalehon.

Jadi taringot tu goramuna on, ba hupasun hami ma ale Jonaha!" ninna pangulu i mandok tu si Jonaha.

"Olo amang rajanami, na uli ma na nidokmuna i! Pasun ma, manang na beha bahenonmu, jala sadia na nidokmu asa sun gora

on, tung so manjua do ahu disi. Oloanku do i rajanami!" ninna si Jonaha.

"Na denggan ma i tutu. Molo olo do mardangdang alami, ba sun ma tutu gora on hataonnami; alai molo so olo do ibana, ba ndang saut be marujung," ninna pangulu i.

Dung i laho ma pangulu i rap dohot angka donganna i tu huta ni Guru Saniang Naga Tunggal. Dung sahat nasida tu huta i, laho ma nasida tu sopo, jala hundul ma disi.

Dung i ro ma Guru Saniang Naga Tunggal mandapothon nasida, jala disungkun ma, "Nunga ro hamu rajanami Ompu Raja Pusuk Buhit tu hutanami on; ba dia ma na niulamuna, umbahen na ro hamu?" ninna.

"Olo da amang Guru Saniang Naga Tunggal, umbahen na ro hami on do alana, asa huhata hami do goramuna na tu si Jonaha. Na olo sun bahenon, asa pinasun; na so olo sondot, asa pinul-topphon goramuna on!" ninna pangulu i.

Jadi dipangido pangulu i ma pongpang sian Guru Saniang Naga Tunggal; dung dilehon pongpang i, dipadomu pangulu i ma tu pongpang ni si Jonaha.

Potang ma ari, jadi dilompa ma sipanganon di pangulu i; dung masak mangan ma nasida bodarina i. Torang arina dung mangan manogot, mandok hata ma Guru Saniang Naga Tunggal, didok ma, "Songon on do da amang pangulunami; anggo taringot tu sipanganon na so sadia i, ndada na mangkolit hami, tung sibahenon na so ada do. Horas ma hamu amang sudena na manganhon, horas hita on sudena. Molo tung male pe hamu amang pangulunami, so tung so tigor dibahen ho uhum tu ahu.

Taringot tu pongpang i, ba nunga dipadomu hamu nabodari. Nuaeng pe hatahononku ma di ho amang pangulu taringot tu mulana. Na marsingir do ahu di si Jonaha tonga dua ratus, hutunggu ma tutu tu ibana di hutana.

Digararhon ma manukna tu ahu, i ma sae ni utangna na tonga dua ratus i. Alai hujalo pe manukna i gabe gararna, ala na ruar do

huida mas palangki arga onom binsang, dionsop si Jonaha sian tambon ni manukna i.

Huboan ma manukna i tu huta on; sai dahanon na hinunihan do hubahen panganonna, ai songon i do pandok ni si Jonaha; ingkon dahanon na hinunihan do lehonon indahan ni manukna i, asa ro mas palangki onsopon sian tambon ni manukna i.

Suang songon na nidokna i do hupatupa, dung i huonsop ma tambon ni manukna i antong, hape so ada haruar mas palangki; te ni manukna i do na ruar.

Songon i ma mula ni parmusuonnami on, ala na dipaoto-oto si Jonaha do ahu, ale pangulunami!"

I ma didok Guru Saniang Naga Tunggal paboahon bona ni gora i dohot si Jonaha.

Dung i didok pangulu i ma, "Olo tutu Guru Saniang Naga Tunggal; nunga songon i didok ho, ba nunga binoto pangalaho ni goramuna on. Sintong do naung diolohon ho, manuk ni si Jonaha i gabe garar ni utangna sudena. Naung sian hatamuna do i. On do dohononn tu ho:

Habang ma lote,  
habang sirubaruba.  
Hata naung nidok unang mose,  
unang pinaubauba.

Nuaeng pe mardangdang ma ho ale Guru Saniang Naga Tunggal. Lehon ma di si Jonaha horbo sada, saratus binsang mas batuna, dahanon opat ampang.

Ho hian do parsingir ale amang Guru Saniang Naga Tunggal, nuaeng nunga gabe parutang ho. Ai olo ho antong manigor manjalo manuk ni si Jonaha i, garar ni utangna di ho, na so sae utang ni si Jonaha hian dope.

Boasa boanonmu manuk ni si Jonaha i? Molo didok si Jonaha ruar mas palangki sian tambon ni manukna, boasa so jolo uji nian manuk i. Molo tutu do ruar mas sian tambon ni manuk i, i pe nian asa jaloonmu manukna i garar utangna. Anggo so adong do ruar



mas sian tambon ni manukna i, unang nian diboan ho. Aut songon i hian nian pangkataionmurna na niundukkonmu, aut jolo diuji ho, ndang saut boanonmu manukna i.

Ndang marmusu hian be hamu, ndang mamunu jolma be nian si Jonaha; ndang be nian matean ho ale Guru Saniang Naga Tunggal!

On pe lehon ma dangdangmu di si Jonaha, songon na hudok hami i.

Ai lamot bulung siala,  
ginjang bulung ni ompu-ompu.  
Hansit na marbada,  
purpar lombu-lombu.

Unang marmusu be hamu, umbahen na hubahen hami dangdang ni gora on, ale Guru Saniang Naga Tunggal!" ninna pangulu i.

"Olo rajanami, molo na dangdangonku ma nimmu gora on, ndang manjua ahu disi; hudangdang pe," ninna Guru Saniang Naga Tunggal.

Dung i dilehon ma horbo sada, saratus binsang mas batuna dohot dahanon opat ampang.

Dung i borhat ma pangulu i tu huta ni si Jonaha, diboan ibana ma horbo i dohot mas batu-batu ni panula i dohot dahanon na opat ampang i.

Dung sahat nasida tu huta ni si Jonaha i, diborothon ma horbo i di tonga ni alaman; dung i hundul ma nasida sude di sopo.

Dung i ro ma si Jonaha, disungkun ma pangulu i, "Beha do amang pangulunami, tagamon do olo sondot goranami on hataonmuna?" ninna.

"Olo da Jonaha, sondot do tutu gora on hataonnami; i ma alana umbahen na binorothon horbo i di tonga ni alaman; i ma horbo panula ni alomi, mas saratus binsang, batu-batu ni horbo panula i, dahanon opat ampang!" ninna pangulu i mangalusi sungkun-sungkun ni si Jonaha i.

”Olo ba rajanami, molo songon i do, denggan ma i tutu!”  
ninna si Jonaha.

Dung i dilompa ma panganon di pangulu i dohot angka dongan-  
na, mangan ma nasida bodarina i. Marsogotna i dung tiur ari di-  
parade ma muse panganonna sida.

Sun ma nasida na mangan manogot i, ditullang ma horbo  
i di tonga ni alaman jala disahei ma. Dung sun disahei diparmasak  
ma tu bagas; dung i dilehon ma upa pangulu sian juhut i. Dibuat  
ma sada hae bona ni horbo i bahen simulak tu na manula i.

Dung i marhata mā nasida, jadi didok pangulu i ma, ”Boti ma  
da ale Jonaha; ia goramuna on nunga marujung huhata hami;  
batu-batu ni horbo panula ni na talu binahenmi nunga ro di ho.  
Tanda naung sun goramuna on, ba nunga hujalo hami pangulu gon-  
ting ni horbo panula ni na talu, jinalo ni na monang.

Niraprap hodong,  
na tinampul salaon;  
Naung nok ma mata modom,  
gora na sahali on na so ada be tagamon.”

”Olo amang pangulunami!” ninna si Jonaha mangalusi hata  
ni pangulu i.

”Naung nilompa, na so jadi dudaon!  
Naung nidok na so jadi pauba-ubaon.  
Molo pinauba-uba, mamboan hasusaon,  
Molo so pinauba-uba mamboan hasonangan!”

”Na denggan ma i tutu, rajanami!” ninna pangulu i mandok  
tu si Jonaha.

Dung i laho ma pangulu i tu huta ni Guru Saniang Naga Tung-  
gal. Dung sahat di huta i dilehon ma juhut simulak i. Dung i di-  
sungkun suhut i ma, ”Ale amang pangulunami, haehae ni horbo  
panulanghi ma na nilehonmon?”

”Songon i ma tutu, nunga sun be goramuna on huhata hami;  
jala nunga sahat nuaeng haehae ni horbo panula tu hamu!” ninna  
pangulu i.

"Mauliate ma tutu dohononnami di ho rajanami, pangulu, alnunga sun gora on dihata hamu; nunga loja hamu tu jae tu julu, ala arga ni uhum di ho rajanami. Sai horas-horas ma hamu sudena laho mulak tu hutamuna!" ninna Guru Saniang Naga Tunggal, suhut i.

"Songon i ma da tutu. Nunga sonang hamu nuaeng, so ada be mara, so ada be sihabiaran. Pir ma tondimuna be!" ninna pangulu i.

Dung i mulak ma pangulu i tu hutana.

## 5. Hauma ni si Jonaha

Dung i salpu ma sataon dung na manjalo panula i si Jonaha, dipalu si Jonaha ma tingting di tonga ni alamanna i, didok ma, "Tabege ma hita na sahuta on, ale angka amang soara ni tingtingkon! Mangula ma hita jolo sataon on tu Lobu. Mansai denggan Lobu i bahenonta bahen hauma. Denggan situtu do suan-suanan di Lobu i, sude do mansai lomak disi; bulung jelok pe lomak, siarum pe lomak. Eme pe disi bagas hauna, ganjang biurna, porngis parbuena; bajaure pe denggan, singkoru pe uli; gadong pe balga do parbuena disi!" ninna si Jonaha mandok tu donganna sahuta.

Jadi didok angka donganna sahuta i ma, "Molo Lobu i nimmu ulaonta sataon on ale Jonaha, ba na uli ma i tutu. Asal ma unang adong muse dibahen ho gora; ai molo tung adong muse tubu gora dibahen ho, ndang saut be hita mangula di Lobu i.

Alai molo so ada dibahen ho gora di huta on, saut ma hita marsonang-sonang mangula di Lobu i!"

"Pos ma rohamuna angka donganku sahuta; molo tung apala ro pe gora muse, ba taalo musunta i. Nunga diida hamu, molo taalo halak i, ba sai talu do tabahen!" ninna si Jonaha mandok tu donganna sahuta i.

"Molo songon i do didok ho, ale Jonaha, ba na uli ma i tutu; tole ma hita mangula!" ninna dongan sahuta ni si Jonaha i.

Dung i masipatajom rabina be ma nasida, masipatajom baliung-na dohot masitopa holukna. Ia jumpang ma ari na denggan, ari na uli, masibahen totona be ma nasida tu Lobu i.

Asa dung mangarabi nasida, masibahen totona be na deba, mulak ma nasida sudena tu huta dung potang ari.

"Marpungu ma hita na sahuta on luhutna, ala adong na naeng dohononku!" ninna si Jonaha.

Jadi marpungu ma nasida tutu, dung i didok angka donganna sahuta ma, "Dia ma ale Jonaha, umbahen na disuru ho asa marpungu hita, jala dia ma sibahenon tu hauma Lobu?"

"Olo da angka amang; umbahen na marpungu hita, na adong ma tutu sibahenon tu haumangkon. Na naeng hatahononghu do jolo santi-santi taon tu boras pati ni tano, asa anggiat manjadi na taula sogot di sibahenon haumanta on, asa tiur nipinta borngin, gabe na taula dohot sinur na pinahan dohot asa horas-horas hita na sahuta!" ninna si Jonaha mandok tu donganna sahuta.

"Olo da rajanami!" ninna nasida sudena.

Dung i dibahen si Jonaha ma santi-santi i, didok ma, "Ale Ompong Boraspati ni tano dohot daompung na hutonggo na martua sombaon na humaliang na humaloho na di lambung ni sibahenon haumanami on!

Hutonggo hupio ma tuson dohot Daompung Naga-naga Siborboron, Pangaribuan, dohot Daompung Ompu-ompu na godang, Naga-naga ni sombaon dohot dainang na hutonggo tuson, Boru Saniang Naga na mian di aek!

Ia hutonggo pe ho daba Ompong, na mangido gabe ma hami di na niula, sinur ni pinahan, tiur ni nipi na denggan, nipi na uli di hami na sahuta on!" ninna si Jonaha martonggo-tonggo.

Dung i diamin-aminhon dongan sahuta ni si Jonaha i ma tonggo-tonggona i.

"Olo tutu Jonaha, sai songon na nidokmi ma; sai mabinbin ma bunga padinta di na tatoto on, sai lomak angka suan-suananta, tiur ma nipinta borngin!" ninna nasida.

Dung i marpadi rumatondi ma nasida sasudena; dahanon santi-santi i ma dijomput saotik be, dipambahen tu uluna be.

Dung i mulak be ma nasida tu jabu; nunga borngin, jadi modom be ma nasida.

Dung torang ma ari marsogotna i, masisungkunan ma nasida, "Beha do ale Jonaha nipim nabodari, denggan do? Denggan do ementa di na tatoto nantoari, asa tapauli totonta i?" ninna dongan sahuta ni si Jonaha i.

"Denggan do ba amang buntinta i!" ninna si Jonaha.

"Molo denggan do taula ma tutu!" ninna dongan sahuta ni si Jonaha i.

Dung i sai digogo nasida be ma na mangula i. Ia di siulaon ni si Jonaha i, adong do ganup goar-goaran ni bulu; alai anggo di siulaon ni dongan sahuta ni si Jonaha i ndang adong nanggo sangkam-bona bulu.

Ragam-ragam ni bulu na adong di sirabion ni si Jonaha i, i ma: bulu sorik, bulu hungkum, bulu godang, bulu batu, bulu suraton; dung i bulu manuk-pe adong, songon i nang bulu tolang. Tung sude do tahe nasa goar-goar ni bulu adong di siulaon ni si Jonaha i.

Sai ganup ari ma nasida na mangula i. Dung adong nasida dua bulan na mangarabi i - dung sun na manoto - sun be ma sirabion nasida na sahuta; maninar ma nasida pamasak hau i.

Dung adong nasida sabulan na maninar i, masak ma haunasi-dai sudena. Jadi dipapungu si Jonaha ma donganna sahuta i, marpungu ma nasida bodarina i di sopo.

Manungkun ma dongan sahuta ni si Jonaha i, didok ma, "Boa-asa ma marpungu hita bodari on di sopo on, ale Jonaha? Dia ma alana jala aha nanaeng dohononmu tu hami?"

"Olo da angka amang, umbahen na marpungu hita bodari on di sopo on, on do na naeng dohononku. Ia haumanta nunga tarabi, nunga tataba, nunga sininar jala nunga masak haunta i. Nunga dua bulan hita dung sun martaba. Marpungu pe hita di sopo on, asa taboto be do parade sulhut-sulhut ni haumana be. Pitu borngin

salpu on manurbu ma hita di hauma i," ninna si Jonaha.

"Molo songon i nimmu Jonaha, ba na uli ma i!" ninna angka donganna sahuta i.

Dung i didok si Jonaha ma muse, "Ba songon i ma hatanta da amang; pitu ari nari manurbu ma hita. Masitolangi haumana be ma hita on, sun ma tabahen onom ari on!" ninna si Jonaha.

Jadi masitolangi haumana be ma tutu nasida na onom ari i; unang rarat api tu duru, unang matutung ramba ni halak. Ai molo rarat api sian hauma, rarat tu ramba ni halak, gararon do i dohot sada babi bolon; parbalgana hirahira arga sabinsang. Opat riar godangna utang ni situtung ramba silehononna tu nampuna ramba i.

Ia dung sun nasida manolangi haumana be, diida na deba ma, anggo si Jonaha manolangi arian i di duru ni haumana sisurbuon i; jala molo borngin sai didatdati manarui bulu na sian haumana i. Sai dipansurukkon ma bulu na tinaruanna i tu hauma ni halak. Nunga sap hauma ni halak bulu i di bagasan na onom borngin i.

Dung jumpang ma papitu bornginhon, marpungu ma muse nasa lahi lahi tu sopo ni si Jonaha, ganup-ganup ripe sada be.

Jadi manungkun ma dongan sahutana, dung sude nasida marpungu di sopo i, didok ma, "Dia do alana, umbahen na marpungu hita tu sopo on, ale Jonaha?"

"Boti do ale angka amang, asa ganup hita na di sopo on umbe-gesa. Ia marsogot jumpang ma arina, masisurbu haumana be ma hita on; alai hudok pe songon i ale amang, anggo nasa na marlopuk marsogot tatutung hauma i, ba haumanku ma i. Umbahen na hudok songon i, di haumanku do antong na adong bulu. Sandok hauma ni hamu donganku sahuta on, ndang adong tubuan bulu. Aha ma na marlopuk di haumamuna i dohonon?" ninna si Jonaha.

"Olo tutu Jonaha, molo tung marlopuk marsogot songon soara ni bulu di haumanami, haumam nama hauma ni na sahuta on. Umbahen na hudok songon i, aha ma tutu marlopuk bulu tutu-nton di haumanami, ai so adong hian niida disi bulu!" ninna natorop i.

"Na danggan ma i tutu na nidokmuna i!" ninna si Jonaha.

Dung torang ari marsogotna i, masiboan sulu-suluna be ma nasida sian huta; jala sahat ro di haumana be nasida, masitung haumana ma nasida.

Marpultahan ma bulu na piansurdukkon ni si Jonaha i. "Pak, puk!" ninna bulu na matutung i, mapuntari dipangan api i.

"Haumangku i ale amang, songon i do hatanta nabodari!" ninna si Jonaha.

Dung i tarbege ma muse bulu mapultak di hauma na asing; jadi didok si Jonaha ma tu nampuna hauma i, "Haumangku i ale amang, songon i do padanta nabodari!"

Dung i mangkuling ma natorop i, didok ma, "Olo da Jonaha, tung na so uhum do na binahenmon! Di ganup hauma ni halak nunga sai marlopuk bulu na matutung; ba ganup dibege ho, sai naung haumam do i hape. Holan sisuru-suruonmu nama halak hape! Hami loja mangula parhaumaan, hape ho gabe nampunasa!"

Songon i ma didok angka dongan sahuta ni si Jonaha i. Dung i mulak be ma nasida sian panurbuan i tu huta.

Dung i tole ma bodarina i, dung sun nasida mangan, marpungu ma nasida tu sopo; sude halaklahi na sahuta i.

Manungkun ma si Jonaha, didok ma, "Hamu ale angka amang, dia ma alana umbahen na marpungu hita sude di sopo on?"

Dung i marhata ma pangituai ni huta i, didok ma, "Boti do da ale Jonaha, molo jadi do dohonon iba nampunasa, hape ndang iba nampunasa, hami ma talu bahenonmu! Alai anggo na so jadi do dohonon, iba nampunasa na so niulaniba, ba talu ma ho bahenon-nami.

Umbahen hudok songon i ale Jonaha, hami do antong na loja mangula totonami, hape ho nimmu nampunasa haumanami i. On pe, balosi ma na pinangan ni harungguan on!" I ma didok, laos dipeakkon ma tutu pinangan ni harungguan i uang satali.

Dung i ro ma si Jonaha dibalosi ma pinangan ni harungguan i;

dipeakkon ma sian ibana uang satali.

Dung i hundul ma pande hata di tongatonga, jadi mandok hata ma si Jonaha, "Songon on do i ale amang pandenami. Ia pinangan ni harungguan ni namora i, ba nunga hubalosi. Ia hata ni namora i marsitalu-talu do, na mandok, "Molo bolas do haumam ale Jonaha, haumanami i, ba talu ma hami bahenonmu; alai anggo haumanami do haumanami i, ai i do tutu, ai hami do na loja mangula; hape tung didok ho, ho nimmu nampunasa ale Jonaha, ho ma talu, hami monang!" I ma hubege hata ni namora i. Ai ningku pe ale amang pandenami, ndang adong ahu mangarabi na nirabinasida i. Alai anggo binahen ni hata naung niundukkon do na mandok nasa hauma na marlopuk ditutung, haumangku ma i; aha ma sidohonon nasida tu ahu? Ganup do hubege marlopuk, aha so dohononku, haumangku i luhutna. Ai songon i do hata naung niundukkon sian huta on.

Ba molo so soara ni bulu do na marlopuk i, ahu ma tutu talu bahenon ni hamu na sahuta on. Alai anggo soara ni bulu do na marlopuk i, talu ma na sahuta on bahenonku!"

Dibereng si Jonaha ma dompak pande i, jala didok, "On pe amang, padas ma hatangki!"

Jadi didok pande i ma, "Hamu namora ni huta on, sahat di hamu ma nuaeng hata i!"

"Olo amang pandenami, didok si Jonaha do nian tutu hata sian huta on nasa na marlopuk, ba haumana ma i. Umbahen huolohon hami pe hata i sian huta on, do na holan di hauma na do na binoto adong bulu? Ia on pe ale pandenami, gabe adong tutu di haumanami marlopuk narian; atik na dibahen deba do bulu tu haumanami, so pamotoannami. Tung i ma bahenon ni si Jonaha padapothon hami?" ninna namora i mangalusi hata ni pande i.

Dung i didok si Jonaha ma, "Molo songon i do, danggan ma talap sian huta na pulik laho manguhumi hita on; anggo sai holan hita on do marhatai annon, ndang ra marujung on."

"Molo songon i nimmu ale Jonaha, ingkon alapon na pulik



huta laho manguhumi hita, ba na uli ma i tutu!" ninna angka namora i.

Dung i dialap nasida ma namora Rindang So Bolaon sian Tano Lobu Tarutung. Jadi sahat ma tutu na mangalap i tu Tano Lobu Tarutung, i ma suruan ni si Jonaha dohot namora di huta i.

"Aha ma na niulamuna ale amang, umbahen na ro hamu tu huta on?" ninna namora Rindang So Bolaon manungkun nasida.

"Na mangalap ho do hami ale rajanami, disuru namora i dohot si Jonaha. Margulut di hutanami nabodari ala ni panurbuon nantoari di haumanami be. Pandok ni si Jonaha, haumana do sude nasa hauma, molo adong disi tarbege marlopuk tingki na manurbu i.

I ma umbahen na marpungu hami nabodari, alai; ndang ra marujung hata i. I do umbahen na hualap hami ho da rajanami, asa ho manguhumi hami na patongkar on!" ninna nasida na mangalap i.

"Molo songon i do pangalahona, ba laho pe hita marsogot," ninna namora Rindang So Bolaon, namora ni Tano Lobu Tarutung.

Dung i dilehon namora i ma nasida mangan bodarina i; jala mangan muse manogotna i. Dung sun mangan, borhat ma nasida mardalan.

Nunga bot ari, di na sahat nasida tu huta ni si Jonaha. Dilompa ma sipanganon, jala dung masak, mangan ma na nialap i. Dung i pe asa marpungu nasida sude tu sopo.

Marhata ma namora Rindang So Bolaon, didok ma, "Ale Jonaha, paboa ma sidohononmu tu ahu, umbahen disuru ho naposom mangalap ahu tu hutanami!"

"Boti do i ale rajanami! Na margulut do ahu dohot angka doanganhu sahuta on ala ni hauma. Manurbu hami nantoari, jadi mangihuthon padannami, nasa hauma na marlopuk disi tingki manutung, ba haumanghu ma i. Sude do nasida na sahuta on mangundukhon jala mandok, 'Olo da Jonaha, nasa na marlopuk

marsogot di hauma i, haumam ma i!' ninna nasida sian huta on. Jadi huolohon ma i.

Dung tole ma husurbu hami hauma i, marlopuk do di na sinur-bu nasida i; 'nda haumanghu ma i na sinurbu nasida i?'" ninna si Jonaha.

Jadi didok namora Rindang So Bolaon ma, "Ndang tutu na nidokmi ale Jonaha! Ala na ho raja di huta on, lilu saotik di hata angka donganmu sahuta, ba tung pola ma i bahenonmu dalam asa di ho sude hauma ni na sahuta on?

Ho ma parsambilu ginolom-golom,  
Ala adong hata na lilu digolom-golom ho?

Nda na so uhum do na binahenmi?'" ninna namora i mandok tu si Jonaha.

"Tung so huoloi anggo songon na nidokmi do rajanami! Sai na i do ingotonku. Nasa adong marlopuk di hauma na tinutung i, sai haumangku ma i!" ninna si Jonaha.

"Anggo songon i do ale Jonaha, ba mulak ma ahu tu hutanami. Ai huida, na so siat do uhumhu. Boasa do jouonmu ahu tu hutamuna on?'" ninna namora Rindang So Bolaon.

Dung i mandok hata ma namora di huta i, ninna ma, "Boti ma i ale namora Rindang So Bolaon! Umbahen na hualap hami ho nian asa ho do manolai hami; asa huboto hami ma nian lilit ni utang gararon, lilit ni singir situngguon. Hape rajanami, nunga diida hamu, na so siat do hape uhummu, sai dibege begu ma i, jala dibege Debata!"

Dung i diuduti ma muse, "Molo tung saut pe hami marmusu, monangnami ma on rajanami, ai unduk do hami di uhummu; si Jonaha do na so olo di uhummu!"

"Tutu do i ale amang! Monang ma hamu tutu, molo dialo hamu si Jonaha!" ninna namora Rindang So Bolaon.

Mangalusi ma si Jonaha didok ma, "Songon on ma i ale amang namora Rindang So Bolaon. Unang sanga hami marmusu, tasungkun ma jolo sombaon na di hariara na di julu ni tapiannami i.

Molo didok sombaon i do, na so bolas di ahu hauma ni na sahuta on, binahen ni padan dohot dongan sahuta on, molo so ditolopi sombaon i do, asa di ahu sude hauma i, unduk do ahu disi; ndang di ahu be i tutu, nang pe nian marlopuk angka bulu na matutung di hauma na sinurbu i!”

”Alai ale rajanami, anggo didok sombaon i do, ’Di ho do tahe ale Jonaha hauma ni na sahuta on, ai songon i do hubege hata ni padanmuna,’ ba di ahu ma hauma ni na sahuta on. Ai na sintong do hata ni ompunta na martua sombaon i,” ninna si Jonaha manguduti hatana tu namora i.

”Molo i do dos ni rohamuna na sahuta on, molo nunga sato-lop hamu mangunduk hata ni sombaon panungkunanmuna i, di na tutu dohot na so tutu, ba na denggan do i,” ninna namora Rindang So Bolaon mandok tu si Jonaha.

Dung i didok namora ni huta i ma, ”Molo songon i nimmu ale Jonaha, jadi do i tutu. Molo didok sombaon i, sude haumanami i di ho, ba di ho tusi!”

”Andigan ma tasungkun sombaon i ale Jonaha?” ninna namora ni huta i.

”Marsogot ma amang!” ninna si Jonaha.

”Molo marsogot nimmu, denggan, marsogot pe taho; ndang manjua hami disi!” ninna namora ni huta i mangalusi.

Marsogotna i dung torang ari, laho ma nasida na sahuta i tu bona ni hariara na di julu ni tapiannasida i. Dung sahat disi didok si Jonaha ma, ”Beha bahenon ale angka amang; sundat ma jolo sadari on, ai so denggan dope ari. Marsogot ma hita manungkun ompunta na martua sombaon i!”

”Molo so denggan dope ari nimmu ale Jonaha, ba marsogot pe na uli do!” ninna namora ni huta i.

Dung i mulak be ma nasida na sahuta i sian bona ni hariara julu ni tapian i.

Jadi bornginna i diajari si Jonaha ma inantanasida i.

”Ale inang, hutaruhon ma ho tu hariara na di julu ni tapianta i

tu ginjang. Molo hatanku do dibege ho manungkun, olohon dainang ma hatangki. Alai anggo hata ni halak do dibege ho marsogot, so tung diolohon ho!" ninna si Jonaha mandok tu inana i.

Dung i dialusi inangna i ma si Jonaha, didok ma, "Molo taruhonmu ahu nimmu da amang, tu hariara i, ba denggan ma i!"

Dung i ditaruhon si Jonaha ma inana i borngin i tu hariara na di julu ni tapiannasida i; diompa ma inana i mamboan tu ginjang.

Sahat di ginjang didok si Jonaha ma, "Sai hundul ma ho inang di dangka ni hariara on; sai maronding-onding ma ho di tunas na di bona ni dangka on. Songon i hudok marsogot, songon i ma olohon dainang!"

"Olo da amang!" ninna ina ni si Jonaha.

Dung i mijur ma si Jonaha bornginna i sian hariara i, laho ma ibana tu huta; di sopo do ibana modom.

Jadi torang ma ari, marsipanganon ma sude halak di bagas. Dung sun mangan be halak saluhutna, mijur ma nasida tu tonga ni alaman.

Didok nasida ma tu si Jonaha, "Beta ma hita ale Jonaha, asa tasungkun ompunta na martua sombaon i; molo hami do ninna sombaon i nampuna i, asa huboto hami mangula; molo ho do ninna sombaon i nampunasa, asa hutinggalhon hami huta on!"

"Laho ma hita tutu! Asa haru taboto!" ninna si Jonaha mangalusi angka donganna sahuta i.

Jadi laho ma nasida tutu sasudena tu julu ni tapian, manopot bona ni hariara i.

Dung sahat disi, mangkuling ma si Jonaha laho manungkun sombaon i, didok ma, "Ale ompung martua sombaon na mian di hariara on; molo na tutu do, na sintong i ma dok ale ompung, ai na tingkos do uhummu. Dok ma hubege ale ompung, manang na saut di ahu do hauma ni na sahuta on, binahen ni padannami.

Molo so saut di ahu daba ale ompung, hauma ni na sahuta on,

juahon ma hubege, ale ompung martua sombaon na mian di hariara on!”

I ma didok si Jonaha, laho mangido alus ni sombaon i.

Dung i mangkuling ma ina ni si Jonaha di bona ni dangka ni hariara di ginjang, ”Haumam do i tutu ale Jonaha, hauma ni na sahuta on; ai hubege do hamu na marpadan i di huta, nang pe di hariara on ahu. Sintong do, ganup hauma na marlopuk mangihuthon hatamuna, haumam ma i!”

”Beha do dibege hamu hata ni sombaon i? Nunga tangkas be nuaeng hata ni ompunta martua sombaon, ahu do ninna nampuna hauma ni sahuta on. Nandang sijaon be i hata ni ompunta i, ai i do na sintong.”

Tarhirim situtu ma pangisi ni huta i; tung so masuk do di rohanasida na songon i alus ni sombaon i begeon nasida hian. Muruk situtu ma namora dongan sahuta ni si Jonaha i, didok ma, ”Molo songon i do nuaeng alus ni sombaon on, jadi di ho ma rupani haumanami i sudena? Tung na so adong dohape uhum di sombaon na di hariara na di julu ni tapian on; ndang adong hasintongan dihatahon on.

Na margapgap do hata ni sombaon on, tataba ma hariara on, inganan ni sombaon on na palipehon uhum na sintong!”

I ma didok namora di huta ni si Jonaha i laho marhara sude nasida laho mangarumpakkon hariara i.

Dihaliangi nasida ma bona ni hariara i. Masitiop tangkena be ma nasida, masitiop baliungna be. Nandang adong na mabiar, ala ni murukna be.

Nandang piga dan nunga sun ditangke dua partolu bona ni hariara, nunga humuturhutor sude dangkana, mulai ma rukrek nang bonana; nunga songon na naengnaeng marumpak hariara i.

Anggo si Jonaha nunga sai langan-langan bohina, jadi ndang tar-taonsa be didok ma tu donganna sahuta i, ”Unang rumpak taba hamu angka amang hariara i. Molo tung marumpak ditaba hamu, ba mate ma annon dainang i; di ginjang i do nuaeng dainang. Nunga sala ahu da angka amang.

Mas panulangku di hamuna, dohot horbo dohot indahan hulehon panganonmuna, unang mate nama dainang i dibahen hamu!”

Dung i mansohot ma nasida na martaba i; jadi laho ma si Jonaha manjangkit tu ginjang; dialap ma inana i tu dangka dupang ni hariara i, diboan ma tu toru.

Dung sahat ro di toru nunga sai mangkadotdot ina ni si Jonaha i ala ni biarna; didok ma tu si Jonaha, ”Na naeng mamunu ahu do ho da amang Jonaha! Aut na saut nangkin marumpak hariara i ditaba halak on, da nunga mate ahu madabu tu toru on?” ninna.

”Pir ma tondim dainang! Anggo mas ni dangdangkon dohot horbo na bolas do gantion; hosa ma unang mago ale inang; ai i do alana umbahen huorai diparumpak nasida hariara i!” ninna si Jonaha mandok tu inana i.

Jadi didok namora ni huta i ma, ”Dia ma dohononmu nuaeng ale Jonaha! Huula hami be ma haumanami i; nunga nal-nal jehe ni rohami. Nuaeng pe molo manula ho di hami, ingkon idaonami do balga ni juhut somba-sombami manang na balga manang na metmet; ndang bolas asal-asal bahenonmu tu hami!”

Dialusi si Jonaha ma namora di hutanasida i, ninna ma, ”Ula hamu ma amang haumamuna i; pos ma rohamuna, gararonku do tu hamu anggo dosangki!”

Dung i mangkuling ma namora Rindang So Bolaon, didok ma tu si Jonaha, ”Aut dioloi ho ma ale Jonaha uhumhu, ndada pola marutang hian ho bahenon ni dongan sahutamon; alai ala so dioloi ho, jala naeng manjehehon do ho, ba nuaeng pe marutang ma ho bahenon ni dongan sahutamon!”

”Molo lahi-lahi daba ale namora Rindang So Bolaon, ingkon rade do iba, sipata manggarar dangdang, sipata manjalo dangdang. I do tandana iba lahi-lahi,” ninna si Jonaha mangalusi hata ni namora Rindang So Bolaon.

Dung i laho be ma nasida sasudena sian hariara na di julu ni tapian, mulak manasida tu huta, tu jabuna be.

Dung sahat ro di huta dongan sahuta ni si Jonaha sudena, di-borothon si Jonaha ma sada horbo di tonga ni alaman; dung i ditullang ma horbo i. Dung mate horbo i, disahe ma; dung disahe dipamboani ma tu bagas. Dibahen ma niadopan denggan, dimasak-kon deba. Dung masak juhut i, masak nang indahan, disonduhi ma dipambaheni tu panganon.

Dung i marpio ma naposo ni si Jonaha, dipio ma pangisi ni huta i sasudena, ama-ama, ina-ina, doli-doli dohot namarbaju dohot dakdanak. Sude ma tarpio mangan tu bagas ni si Jonaha.

Dung pungu nasida sude, hundul martingko di bagas, ditarui ma panganon dohot juhut tu jolo ni na pinio i, dihanting nia-dopan jala dibahen tu jolo ni parhata ni na pinio i.

Dung i mangan ma na pinio i saluhutna. Dung sun mangan mandok hata ma si Jonaha, ninna ma, "Boti do da ale angka amang, hamu angka inang, sasude huta on na pinio mangan tu bagas on!

Muara panganan do ale amang,  
tongtang ni muara godung.  
Hata ni parpio didok mangan,  
hape so adong hamu bosur!

Ndang na mangkolit ahu ale angka amang, angka inang; si-bahenon do na so ada.

Ia bulung ni pinasa,  
i ma bulung na rata-rata.  
So ada sadia lehonon ni tangan,  
hatangki nama di ho raja-raja!

Nunga tutu ale angka amang, hupaoto-oto hamuna dongan sahu-ta on. Hamu do nampuna hauma, hape hudok ahu nampunasa. Marlopuk tutu angka bulu ditutung hamu di haumamuna; hudok nasa na marlopuk haumangu ma i, hape ahu do mansurdukkon angka bulu i tu sirabionmuna i. Balga situtu do dosangu tu hamu.

I ma umbahen na hubuat horbongku bahen panganonmuna, ala ni balga ni dosangu ma tu hamu sude. I pe ale amang, pir be ma tondi ni hita na sahuta on.

Mangaup bulung ni porlang ma hita,  
pasampe sibaguri.  
Mangaup sogo ni roha ma hita,  
pasampe na denggan, na uli.”

Songon i ma hata ni si Jonaha manopoti salana.

Dung i mandok hata ma namora di huta i, ”Boti do ale Jonaha;  
songon na nidokmi ma tutu, sai pir be ma tondinta sude!

Anggo taringot tu sipanganon i, ba tung godang pe i hupangan  
hami, ndang dia dohononmu tu hami; tung tu rohami ma ho mar-  
sapata. Ai naeng ma nimmu antong haumam sude haumanami  
sahuta on. Ho do mandok asa sungkunon ompunta na martua som-  
baon tu hariara na di julu ni tapian i. Hape inanta hamu do diboan  
ho tu ginjang ni hariara i.

Aha tutu so oloanna sude na nidokmi, ai anakna do ho. Beha  
hian ma inanta i, aut sangka marumpak hariara i?

Songon i pe i, ala nunga olo ho mambuat horbom songon i  
nang indahanmu, jala dilehon ho panganon ni dongan sahatam,  
nunga denggan na binahenmi na tu hami on. Diparbaga ho do  
nang mas, lehon ma di hami batu-batu ni horbo on!” ninna  
namora di huta i mangalusi hata ni si Jonaha i.

Dung i mandok hata ma si Jonaha,

”Na nilompa ale amang, ndang jadi dudaon,  
molo niduda naung masak, gabe malala.  
Molo naung nidok, na so jadi paubaon,  
molo pinauba, i ma mambahen marbada!

Nuaeng pe ale angka amang, ndang adong be hita na marbada,  
ai hugarar do ia adong dosangku tu hamuna!” ninna si Jonaha  
mandok tu dongan sahatana i.

Dung i dilehon si Jonaha ma masna batu-batu ni horbo panu-  
lana i tu pangisi ni hutana i.

”Ia nunga hujalo hami on ale Jonaha, ndang adong lungun ni  
roham di hami?” ninna nasida.



"Ndang ba amang, ndang adong lungun ni rohangku di hamu!"  
ninna si Jonaha mangalusi.

"Na uli ma i tutu, sai pir ma tondinta be tu joloan on!" ninna  
dongan sahutana i.

Dung i mijur be ma nasida sian bagas tu toru, laho ma nasida  
masitopot bagasna be. Mulak ma nang partola i, namora Rindang  
So Bolaon, tu hutana, tu Tano Lobu Tarutung.

Dapot di tingkina mangula ma sude dongan sahuta ni si Jonaha  
di haumana be.

## 6. Gana-gana ni si Jonaha

Di na sadari ditaba si Jonaha ma hau sarumarnaek jala diboan  
ma hau i tu jabunasida. Dung sahat ro disi, diponggoli ma; sang-  
kolak-sangkolak ganjangna dibahen hau na pinonggolanna i; ia bila-  
ngan ni hau i adong do sampulu pitu ponggol.

Dung i sai diganai si Jonaha ma hau sarumarnaek i, laho mam-  
bahen gana-gana. Denggan-denggan ma dibahen rupa ni gana-gana  
i sobokkon rupa ni jolma na uli; adong dibahen gana-gana i su-  
man ni lahi-lahi, adong dibahen suman ni boru-boru.

Dung i dibahen ma marabit na imbaru gana-gana na sampulu  
pitu i; marabit lahi-lahi ma dibahen ia gana-gana lahi-lahi, jala ma-  
rabit boru-boru ma dibahen gana-gana boru-boru. Marsanggul  
ma dibahen boru-boru, jala mardetar dibahen lahi-lahi; marhajut  
lahi-lahi, marhajut boru-boru; marpiso lahi-lahi dibahen, mar-  
rabi ia boru-boru; marnapuran ma dibahen lahi-lahi, songon i  
nang boru-boru.

Dung i dipajojor ma gana-gana hau na sampulu pitu i di duru  
ni haumana siahuton i. Dung riris dipagohon gana-gana i, didok  
dongan sabalok ni si Jonaha i ma, "Ai beasa paririsonmu gana-  
gana i disi ale Jonaha?"

"Hamuna do donganku sabalok on na olo loja mangahut hauma-  
muna i. Ua gana-gana i suru hamu mangula songon na hubahen on.  
Ditaonhon hamu do antong pola sude marbirongi badanmuna ho-

lan mangahut haumamuna i. Ida hamu ma gana-gana pangulangkon; pola ma piga dan ulaonna haumangku na opat amfang boni on!" ninna si Jonaha mandok tu angka donganna sahuta na mangula di haumana be.

"Balga tuam daba Jonaha, adong gana-gana suruonmu laho mangula haumami; beha ma hami so ada malo hami mambahen songon na binahenmi, bolas gana-gana mangula haumaniba," ninna angka donganna i.

Dung i mulak ma si Jonaha tu bagas, alai anggo bornginna i laho ma ibana tu haumana jala mangula ma disi sahat ro di na torang ari, sai mangahuti di haumana i. Dung salpu ma na buha-buha ijuk, di torang ni ari mansohot ma si Jonaha mangahut. Nunga bidang hauma na niahutna i bornginna i, dipaeret ibana ma gana-gana i tu bibir ni bogasna i. Salpu i mulak ma ibana tu bagasnasida; jala marsipanganon ma ibana.

Dung sun ibana mangan didok ina ni si Jonaha ma, "Balaho ma ne ho amang Jonaha mangahut haumanta i, asa gira sun ulaonmu!"

"Bahen ahangku ma loja pola ale inang; nanggo modom-modom ahu inang di bagas on; sun do i haumanta i!" ninna si Jonaha mangalusi inana i.

Bornginna i laho ma muse si Jonaha mangula tu haumana i, alai dung torang ari mansohot ma ibana mangula. Nunga bidang na niulana borngin i, jadi dipaeret ibana ma gana-gana i tu bibir ni bogasna i. Dung i laho ma ibana mulak tu jabuna.

Dung adong ma tolu borngin si Jonaha na mangula i, dipaopat bornginhon disungkun ibana ma donganna sabalok na ro sian balian, "Atehe amang, nunga sadia bidang diida ho haumangi diula angka naposongki sisampulu pitu halak i?"

"Olo da Jonaha, gogo do tutu angka naposomi mangula; na sadia bidang i siahutonmuna i, hape nunga pola dua partolu naung sidung; sapatolu nari nama siulaonna. Longang do iba tutu marnida hinagogona mangula," ninna parbalian i mandok tu si Jonaha.

”Tuani ma i tutu amang, naung songon i do hape hatopna naposongki mangula hauma i,” ninna si Jonaha.

Dung i bot ma ari, laho ma si Jonaha mangula bornginna i. Dung sae manggula dipaeret ma gana-gana i tu bibir ni bogasna i. Dung i mulak ma si Jonaha tu jabunasida.

Salpu pitu borngin dung i, sun ma diahut si Jonaha haumana i. Pitu ampang boni bidaŋ ni haumana i.

Dung i di sada bodari didok si Jonaha ma to dongan sahutana, ”Boti do ale angka amang, ahu ma jolo sitombuk taon, mangordang ma ahu, unang jolo adong halak na marhuta sada!”

”Na uli ma i!” ninna donganna sahuta i.

Dung i jumpang ma bodari haduanna i, dilompai ma indahan, masak ma dohot dengke; disuru si Jonaha ma naposona mamio nasa pangisi ni huta i, sude na mangate mangalap gogo, lahi-lahi dohot boru-boru.

Dung pungu sude na pinio i di bagas ni si Jonaha, mangan ma nasida. Sun na mangan i, mandok hata ma si Jonaha, ninna ma, ”Boti ma i ale angka amang,

Tintin pinartintin,  
golang pinargolang;  
otik pe na tapangan i,  
ndada ala ni holi,  
sai hatop ma hita dapotan laba,  
dapotan pansamotan.

Ia marsogot naeng mangordang, ma hita i ma na pinaboa tu hita sudena!” ninna si Jonaha.

”Nunga danggan i tutu!” ninna angka hinarana i.

Dung i mijur ma halak sude sian bagas ni si Jonaha, jala laho ma mandapothon bagasna be. Mangalompai indahan dohot dengke ma suruan ni si Jonaha bornginna i rap dohot angka doli-doli dohot namarbaju.

Dung torang ari, laho ma nasida sude tu hauma siordangon i. Nunga pungu sude halak na hinara mangordang i sahat di hauma ni si Jonaha. Dengke pe dohot indahan nunga dipamboani. Jadi

ditaruhon si Jonaha ma gana-gana hau na sampulu pitu i tu duru ni hauma i.

Dung i disungkun angka na hinara i ma si Jonaha, "Ai beasa taruhononmu gana-gana pangulami tu duru i? 'Nda dohot do i mangordang haumamon?"

Ro si Jonaha dialusi ma nasida, didok ma, "Ndang adong ro ringgas ni roha ni pangulangkon mangordang dohot mamoni; nunga songon i loja antong nasida na mangahut hauma i."

"Tutu do i tahe Jonaha, nunga tung loja i!" ninna angka hinara-na mangordang i.

Dung i dibunihon si Jonaha ma gana-gana i, dihatahon ma santi-santi di hauma i tu Boraspati ni tano, tu na martua sombaon, tu Boru Saniangnaga, tu debata na tolu, "Ia hutonggo, hupio pe ho ale ompung asa gabe do eme na huordang hami on muse. Bahen ma da ompung,

ranggas jala ronggis,  
ragas jala porngis,

ale ompung, emenami di hauma on!"

Dung i mansadi ma ibana na martonggo i, dijomputi ma dahanon santi-santi i, dipambahen ma tu simanjujung ni angka hinara-na na mangordang i. Si Jonaha pe dibahen ma deba tu uluna padi ruma tondi i.

"Ale ompung, sampe gabe ma ahu, porngis bahen bunga padingku di haumangkon, hutonggo ho ale ompung Boraspati ni tano!" ninna si Jonaha.

Dung i mangordang ma nasida, dohot sude lahi-lahi na hinara mangordang i; laos ihut ma dipeakkon si Jonaha bonina tu lobong panganan ni ordang i.

"Hudekdekhon ma boningkon tu lobong on, ale Boraspati ni tano, sai gabe ma suan-suananhon di hauma on!" ninna si Jonaha.

Dung i sai didatdati nasida ma na mangordang i dohot na mambahen boni i. Dung guling ari sun ma diordang hauma i; mangan ma nasida sude na mangordang i.

Dung sun nasida na mangan i, borhat ma nasida mulak tu huta; ari pe nunga borngin, jadi modom be ma nasida.

Sude nasida na sahuta i sai mangahut ma di haumana, jala dung sun masiahut haumana, masiordang haumana ma. Salpu ma-na mangordang, marbabo ma muse nasida dung adong sabulan umur ni boni i.

Anggo si Jonaha laos so adong do marbabo di haumana i; duhut nunga mamapan di haumana i. Dung i didok natorop i ma mandok si Jonaha, "Boasa so marbabo ho ale Jonaha di haumami? Nunga mangalomak duhut di haumami!"

Mangalusi ma si Jonaha, didok ma, "Boasa pola loja ahu marbabo, ai adong do naposongku mambaboi hauma i!"

Dung i dibuat si Jonaha ma hau sibalik angin; sangkolak diboan batang ni sibalik angin i. Dung sahat diboan hau i ro di bagasna, dibahen ma gabe tataganing; sampulu sia dibahen bilangan ni tataganing i. Dung i dirusuk ma tataganing na sampulusia i, digantungkon ma di pansa-pansa na di haumana i. Dipagohon ma gana-gana na sampulu pitu i di duru ni haumana.

Dung i ditiop ma palu-palu ni tataganing i, marende-ende ma dibahen soara ni tataganing i, songon on ma endena:

Tu duru ho duhut,  
tu tonga-tonga ho eme.  
Marbabo hamu gana-gana,  
unang loja ahu ale!  
Molo ro partunggu,  
garar utangku ale!

Sai songon i ma dibahen si Jonaha soara ni tataganingna na sampulu sia i. Dung i bot ma ari, mulak ma si Jonaha tu bagasna. Dung sahat ibana ro di bagas, dihudus ma mangan. Jadi dung sun ibana na mangan i, laho ma ibana muse tu haumana; marbabo ma ibana di haumana bornginna i.

Ia dung torang ma ari dipaeret ma gana-gana i dipagohon di bibir ni bogasna i. Dung i mulak ma ibana tu huta. Sun ma ibana mangan di bagas, laho ma ibana tu haumana i. Sahat ibana disi,

nangkok ma ibana tu pansa-pansa i, sai martataganing ma ibana. Songon i ma dibahen ibana ganup ari. Molo dung borngin, marbabo ma ibana di haumana i.

Songon-songon i ma ulaonna; nunga pitu ari ibana na martataganing i, jala pitu borngin ibana na marbabo i; nunga sun haumana i dibaboi. Sai songon bulung ni ri na poso idaon bulung ni emena i dibahen dengganna.

Dung i dibege Raja Manunsang Bosi, raja ni huta Daling Matogu, ma barita ni gana-gana ni si Jonaha i, na sampulu pitu i, na malo marbabo. Utang ni si Jonaha di Raja Manunsang Bosi, i ma utang juji godangna saribu ringgit.

Jadi ro ma Raja Manunsang Bosi martunggu singirna i tu huta ni si Jonaha. Dung sahat di sopo i, hundul ma raja i di sopo.

Dung i disungkun si Jonaha ma partunggu i, didok ma, "Nunga ro hamu rajanami tu hutanami on, ba aha ma na niulamuna umbahen na ro?"

"Umbahen na ro hami ale Jonaha tu huta on, na martunggu ma hami di ho, i ma singirhu na saribu ringgit i; manogot ingkon gararonmu ma i tu ahu!" ninna Raja Manunsang Bosi.

"Molo na martunggu utangki ma hamu, ba hugarar pe marsogot!" ninna si Jonaha mandok parutanganna i.

Dung i laho ma ibana tu bagas mandok tu inana, asa mangalompa di Raja Manunsang Bosi. Dung masak, mangan ma partunggu i bodarina i. Dung torang ari mangan manogot muse ma nasida. Dung i mandok hata ma si Jonaha, "Boti do da rajanami, ua palambas ma jolo roham, paima ma jolo manang andigan bolas hugarar utangki.

"Na mandok beha do ho; ndang tarpaima ahu be singirhi ale Jonaha; sandok tung ingkon gararonmu do utangmi tu ahu!" ninna partunggu i.

"Antong molo sai songon i do nimmu, hugarar pe annon tu ho rajanami!" ninna si Jonaha.

Jadi dibuat si Jonaha ma hepengna, didapothon ma partunggu i jala didok, "Nama rajanami, boan ma gararhon!"

Dung i didok partunggu i ma, "Boti ma i da ale Jonaha! Sai hudok pe ingkon gararonmu utangmi, ndada pola sai na tusi rohangku, ndada apala hepengmi na ringkot di ahu. Pajop ma hepengmi!"

Hubege barita, ndada jolma hape pangulam, alai gana-gana do. I ma gana-gana i lehon di ahu garar ni utangmi; molo dilehon ho i di ahu, sae ma utangmi sudena. Nandang adong be situngguonian ho, molo dung dilehon ho gana-gana i di ahu!"

Dung i dialusi si Jonaha ma, "Beha didok ho rajanami? Gana-gananghi di ho garar utanghu? Nandang olo ahu mangalehon i di ho!"

"Manang beha pe didok ho ale Jonaha, ingkon di ahu do gana-ganami. Tung horbonghi sada lehononhu do panganonmu dohot indahanh, ro ma ho tu hutanami! Asal ma dilehon ho gana-gana i di ahu," ninna Raja Manunsang Bosi mandok tu si Jonaha.

"Anggo songon i hatam daba rajanami, ndang na tarjua be ho! Beha bahenon, lehonongku nama di ho gana-gananghi. Alai jamot ho, so tung sala pantang dibahen ho. Nandang boi dohonon ni na mandok hau goar ni gana-gana i. Gana-gana saming do dohonon goarna, asa olo mangula. Molo adong na mandok, hau do i, ba nunga sala pantang i, ndang olo be i mangula. Molo sanga sala pantang dibahen ho ale Raja Manunsang Bosi, ndang adong sidohononmu be tu ahu!" ninna si Jonaha.

"Olo tutu Jonaha, nunga manat dipaboa ho pantang ni gana-gana i; molo tung sala pantang hubahen, ndang adong sala di ho be i; ahu nama na sala," ninna Raja Manunsang Bosi.

Dung i dilehon si Jonaha ma gana-gana i, laos dijalo raja i ma di bagasan las ni roha.

Dung i disungkun raja i ma si Jonaha, "Beha do tahe Jonaha, olo do mardalan gana-gana on?" ninna.

"Nandang olo i mardalan ba, porsanonmu do i; alai molo dung pinagohon di bibir ni bogasniba, tinginggalhon ma; ndada pola piga

dan sun do ulaon ni i anggo holan pitu ampang boni do haumaniba; ai sai torop i jala songon i gogo. Bolas ma ingot roha ganuptaon, na ingkon mangan iba pangulahon sa, "ninna si Jonaha mangalusi Raja Manunsang Bosi.

Dung i diboan raja i ma gana-gana ni si Jonaha i tu huta Daling Matogu. Dung sahat ro di huta dibunihon ma gana-gana i tu bagasan sopo.

Salpu ma pitu borngin ro ma si Jonaha tu huta ni Raja Manunsang Bosi. Didapothon raja i ma ibana, didok ma, "Nunga ro ho hape ale Jonaha! Ndada paubaon naung nidok; marsogot mambuat horbo do ahu tutu panganonmu!"

Nunga bot ari na sahat i si Jonaha, jadi dilompa ma indahan; ia dung masak mangan ma nasida.

Marsogotna i dung torang ari ditambathon ma sada horbo di tonga ni alaman; dung i ditullang ma horbo i, jala disahei. Sun disahei ditarui ma tu bagas; diparmasak ma deba, jala dibahen deba niadopan.

Dung i dipio ma mangan si Jonaha, jala dung ro di bagas mangan ma tutu nasida. Sun nasida na mangan i mandok hata ma Raja Manunsang Bosi, ninna ma, "Boti do amang Jonaha,

Godang sibutongbutong,  
otik sipir ni tondi.  
Pamurnas ma sipanganon i tu daging,  
saudara ma i tu bohi.

Molo tung so sadia pe i nuaeng, ba sai godang ma pinasuna!"

Dung i dialusi si Jonaha ma Raja Manunsang Bosi, ninna ma, "Pir be ma tondinta ale rajanami, Raja Manunsang Bosi. Taringot tu sipanganon na nilehonmi ndang adong manarita hami. Bosur do hami mangan indahan na las, mahap marlompan juhut horbo dibahen ho. Nunga tung denggan jala uli pangaleanmu di hami na mangan i. Taringot tu gana-gana i, nunga hupaboa hian tu ho anggo pantangna; sai ingot ma i, so tung lupa ho. Molo tung lupa ho disi, ba ndang olo be gana-gana i mangula.



So tung diusaphon ho muse tu ahu horbo na nilehonmon, so tung gabe parbadaanta muse i. Molo dibadai ho ahu sahali on, ba talu do ho bahenonku, anggo na sala do dibahen ho!" ninna si Jonaha.

"Nunga tangkas i huantusi, pos ma roham Jonaha!" ninna Raja Manunsang Bosi.

Dung sun nasida na mangkatai i, laho ma si Jonaha mulak tu hutana.

Salpu ma sabulan dung na girarahon ni si Jonaha i gana-gana na i, ro ma tingki baboan. Diparuar Raja Manunsang Bosi ma gana-gana na sampulu pitu i sian bagasan sopo, dung i dipampagohon ma di tonga ni alaman. Ro ma jolma natorop, didok ma, "Hau do hape daba sibahenon gana-gana i. Anggo songon i do, ahu pe huboto do manggana hau na songon i; tutu do tarbahen i mangula?"

Diboan Raja Manunsang Bosi ma gana-gana i tu hauma sibaboan, dipampagohon ma gana-gana i di duru ni haumana i, jala didok ma, "Sai gogo hamuna ma ale gana-gana mangula haumanta i!"

Dung i ditinggalhon raja i ma gana-gana i di hauma i, jala laho ma ibana mulak tu huta. Salpu ma pitu borngin dung na dipagohonna i gana-gana i di duru ni haumana, ditopot raja i ma tu haumana gana-gana i, diida ma, ia disi hian dipagohon gana-gana i, laos disi do didapot.

Nunga tarulang hauma ni Raja Manunsang Bosi. Ingot rohana naung mangula angka gana-gana i, hape na laho tarulang do haumana i; so adong na marbabo di haumana i. Dung i dibuat ma sude gana-gana i sian haumana i, diporsan ma jala diboan tu huta.

Dung salpu dua borngin dung na niunsatna i sian haumana i gana-gana i, ditopot Raja Manunsang Bosi ma si Jonaha tu hutana. Torop nasida na manopot i adong do saratus halak. Dung sahat nasida na ro i tu huta i, hundul ma nasida di sopo ni si Jonaha.

Didapothon si Jonaha ma nasida dung i disungkun ma, "Ale rajanami, Raja Manunsang Bosi, aha ma na niulamuna, umbahen na ro ho muse tu huta on?"

Mangalusi ma raja i didok ma, "Umbahen na ro ahu rajanami, ba na manopot ho ma hami. Anggo mangihuthon hata na nidokmu, olo do nimmu gana-gana si sampulu pitu i mangula. Ala ni hatami hujalo ma tutu gana-gana i bahen garar ni utangmu, sae sude so ada marutang be ho. Hape tarulang do haumangku sampulu ampang boni. Mulak ma tu ho gana-ganami, garar utangmu di ahu!"

"Ndang songon na nidokmi ba rajanami; naung lomo ni roham do gana-gananghi, na gabe garar utanghu tu ho!" ninna si Jonaha mangalusi.

"Sintong do i lomo ni rohanghu, aut na olo mangula gana-ganami. On so adong olo mangula, 'nda tungguonhu ma tu ho singirhi?" ninna Raja Manunsang Bosi.

"Molo so ada sala pantang dibahen ho gana-gana i, hugarar ma di ho utanghi sude. Alai anggo adong do pangisi ni hutami na mandok hau gana-gananghi, ba talu ma ho hubahen," ninna si Jonaha.

"Anggo na mandok hau tutu gana-gana i, ba adong do i!" ninna Raja Manunsang Bosi.

"Antong tu na mandok 'hau' i ma tunggu singirmi!" ninna si Jonaha mandok raja i.

"Molo songon i do pandokmu, ba mulak ma hami ale Jonaha!" ninna raja i.

Dung i dilehon si Jonaha ma sasalin ulos tu Raja Manunsang Bosi. Mulak ma raja i rap dohot angka donganna tu hutanasida.

Dung i dipalolo Raja Manunsang Bosi ma harungguan di dongan sahutana i. Dung marpungu nasida saluhutna manungkun ma sahalak sian tonga-tonganasida na margoar si Mearear, "Aha do bingkasna umbahen dipalolo ho ale rajanami harungguan di ahu" ninna.

"Beasa dohononmu 'hau' gana-gana ni si Jonaha na di ahu i? Gabe so olo mangula gana-gana i di haumangku!" ninna Raja Manunsang Bosi.

Jadi dialusi si Mearear ma raja i, ninna ma, "Na so jadi do hape

dohonon hau, gana-gana ni si Jonaha, garar utangna i tu ho rajanami? Ai beasa ma so dipaboa ho di angka jolma na di bagasan huta on, na adong pantang ni gana-gana i? Jadi ala so binoto na i do pantangna, ba aha na so hudok 'hau'; ai hau do tutu hau, daba. Beasa ma ahu parungguonmu?" ninna si Mearear mandok tu Raja Manunsang Bosi.

Dung i mandok hata ma namora di huta i, "Ale rajanami, ndang adong utang ni si Mearear on, anggo na songon i do pangalahona. Ai so na diboto i pantangna, so adong roha di ibana laho mam-bahen na jat!"

"Molo songon i do panimbanganmu ale namoranami, ndang adong be tardok ahu manang aha. Denggan ma i, unang marutang si Mearear, songon na nidokmi!" ninna Raja Manunsang Bosi mandok tu namora di huta i.

Jadi nunga be pate hata i, ndang adong marutang si Mearear; ndang adong situngguon be sian ibana.

Dung i sahat ma i tu si Jonaha, las ma rohana umbegesa, ai nunga marhapatean hape ala ni gana-gana i; ndang tagamon be margora ibana di rohana ala ni gana-ganana na so olo mangula i.

Jadi dibuat ibana ma sada horbona naung matua, diborothon ma di tonga ni alaman; dung i ditullang ma horbo i; dung mate disahei ma. Dung sun disahei diboan ma tu bagas jala disi ma dimasak. Masak ma juhut horbo i, masak ma dohot indahan, dung i dipio naposo ni si Jonaha ma isi ni huta i sudena.

Dung hundul na pinio i martingko di bagas i, mandok hata ma si Jonaha, tu angka dongan sahutana i, ninna ma, "Boti do i ale angka amang; umbahen na pinio pe hamu sude mangan tu bagas on, dibahen las ni rohangku do. Anggo didok rohangku hian saut ma hita marmusu dohot Raja Manunsang Bosi.

Hape tiur do sasude; ndang saut na marmusu i. Ala ni i pir ma tondi ni hita na sahuta on sudena, horas hita on, sinur na pinahan jala gabe ma antong na taula, dor nang pansamotanta na sahuta on!"

Dung i mangalusi ma dongan sahutana i, "Olo da Jonaha, ma-  
uliate ma di sude hata na uli na nidokmi.

Poltak ma bulan,  
raja manggule.  
Marharoan dongan sahuta,  
dohot hami maulae!

Ba horas ma ho amang suhutnami. Sai tubu singkat ni na nile-  
honmi di hami, jala sai lam marganda tu joloan on angka pansa-  
motanmu!

Andor hadungka ma,  
hulang-hulang ni lembu;  
sarimatua hita on,  
sahat tu na pairing-iring pahompu.

Boti ma da amang suhutnami!"

## 7. Eme ni si Jonaha

Nunga masak eme ni pangisi ni huta ni si Jonaha, jadi mambuat  
eme ma sude halak na sahuta i. Si Jonaha pe laho ma mambuat  
emena. Alai andorang so dibuat, dihatahon ma jolo pangalomuk  
ni eme i, i ma: aek saotik di dasar, batu parbue pitu sibue sang-  
kambona, sanggolom boras ni bajaure.

Dung i dipeakkon ma pangalomuk i tu bona ni eme sijompu-  
ton i, jala didok si Jonaha ma, "On ma ale pangalomuk ni eme on,  
Asa lomuk gotilonnami eme on!"

Dibuat ma parindahanan. Ditarehon ma baba ni parindahanan  
i tu biur ni eme sijomputon i; dung i pe asa digotap dohot raut  
na tajom rungkung ni eme i.

Ia uhum ni na manjomput eme di Batak, molo mapisik sang-  
kamata eme na jinomputna i, adong ma na mate di nasida na sapa-  
nganan sataon i. Dipangan gora ni eme i hambilingna.

Alai anggo so ada do mapisik eme na jinomput i, horas do na  
manjomput i sasude nasida, horas manang piga pe nasida na sapa-  
nganan. I ma na hinangkunhon ni panjomputon ni eme i.

Dung sun dijomput si Jonaha eme i, ditompi ma parindahan i sian eme na jinomput i; dung i pe asa dibuat sanggul, dibahen tu uluna; dung i laho ma ibana tu huta. Sahat ro di bagas di bahen ma tu tangkingan eme na jinomput i. Dung sun i dipatupa, i pe asa mangan si Jonaha.

Nunga sun nasida na sahuta manggotil; si Jonaha pe nunga sun mambuat eme. Sude emena i nunga tipak di bagas. Margondang ma si Jonaha, digondangkon ma emena i. Dilompa ma indahan dua pulu ampang, dimasak ma juhut dohot dengke.

Dung i dipambuat ma ragian hotang dua pulu pitu. Sai bodari do ibana na mamungka margondang i. Dung i dipapungu ma angka na hodar ni pinahan, jala dipambaheni tu ragian hotang i. Dibahen ma angka lage na denggan mangalangkopi na hodar ni pinahan na di ragian i. Dipambahen ma indahan tu pinggan, dung i dipeakkon ma pinggan na marisi indahan i tu atas ni ragian na marisi nahodar ni angka pinahan i. Nandang tarida nahodar ni pinahan na di ragian i, ai nunga didondoni pinggan na marisi indahan i. Dipambahen ma nang dengke tu pinggan.

Dung i dipahembang ma amak di bagasna i, dibahen parburian di saoran. Sun ma i sude dipatupa didokkon si Jonaha ma naposona marpio isi ni huta i laho mangan tu bagasna.

Dung sude na ro i hundul martingko di bagas, angka lahi-lahi dohot boru-boru, mangan ma nasida na pinio i. Dung i mangkuling ma angka na pinio i, didok ma, "Na beha do sipanganon on ale Jonaha, bau nahodar indahanmon!" na deba nari mandok, "Olo da, bau te!"

Nunga adong deba na pinio i muta-uta manganggo nahodar i, alai so ada diida halak te ni pinahan.

Dung i mangkuling ma si Jonaha, "Mandok beha ma hamu ale angka amang, angka inang, na pinio mangan on! Nandang tutu i, bau nahodar didok hamu di jabu on; indahan Lobu i do na muap;

ai aha na so adong daba na rotak di Lobu, na hodar ni babi pe adong, na hodar ni jolma pe adong, na hodar ni biang pe adong; ganup nasa na hodar ni pinahan ni jolma adong ma disi. Ala ni i sude eme ni hita na sahuta on sai na bau na hodar do saluhut-na," ninna si Jonaha.

"Anggo songon i do ale Jonaha, ndang di hami be i emenami i; anggo bau na hodar do hape eme na sian Lobu i!" ninna angka na pinio mangan i.

"Molo so di hamu angka amang ememuna na bau i, di ahu ma lehon hamu, ai hupangan do eme Lobu. Ia hamu ala bau na hodar dianggo hamu indahan i, gabe so di hamu didok hamu; anggo ahu huboto hian do bau na hodar eme Lobu!" ninna si Jonaha.

Jadi di si Jonaha ma sude eme ni huta i, sude eme na sian Lobu. Dung i margondang ma si Jonaha, dua ari dua borngin ibana na margondang i. Dung i siar ma parsumangotan na pinasangga-sangga; na sipangido juhut parsumangotan i, juhut ma dilehon; sipangido sirapege, ba sirapege ma dilehon, sipangido dengke, ba dengke ma dilehon, sipangido ulos, ba ulos ma dilehon; sipangido detar, ba detar ma dilehon.

Dung i siar ma jujungan ni ina ni si Jonaha, boru ni debata na sian banua ginjang, Siboru Sindar Haomasan. Dung i dilehon ma jujungan i pohul-pohul dua hali pitu, dilehon muse ma sanggul na jagar, dilehon muse ma boras nianggun, asa dilehon muse ma sitompion na godang, marsungsang duri, marsibonggaron, laos digomgom bonang manalu do i di sitompion i.

Ia nunga singkop disi pelean ni jujungan i, ditortorhon ma sitompion i. Dung i martana-tana ma jujungan ni ina ni si Jonaha, "Beasa ma songon i pangalahom ale Jonaha, mandais pande gorga, panguhir pande sarung, mantat begu mangarintak napuran, pajangkit siborangir, palua anak ni babi, pabongot anak ni aili, pasintak-sintak tali do ho di pangisi ni huta on, papangan-pangan tuhil, patait-tait sisir, papangan-pangan ninggala.

Na so uhum do pambahenmi ale Jonaha, pangisi ni huta on do na loja mangula haumana, hape ho mareme, halak loja mansamot, ho do marmas. Ale Jonaha,

Ba pinatpat langkitang,  
i ma gabe hapur;  
anggo binuat ni hilang,  
dijoloani masmi do mambur.

Na sai torop ma halak ale Jonaha, na hinilangmi, hape jalo jalo do diboan partunggu. Anggo so diula ho be marhilang, na so boru ni debata ma dohononmu ahu, so 'nda gabe pasu-pasuonku ho. Boti ma!" ninna jujungan ni ina ni si Jonaha i.

Dung i diuduti ma muse, "Molo mabiar do ho Jonaha di hatangki, unang be ho marhilang. Molo sai marhilang do ho, idaonmu tu pogosna nama ho. Alai molo ndang marhilang be ho, ndang be manangko, ndang be marjuji, ndang be mamorus, ndang be marjehe-jehe, timbul ma hagabeonmu sahali on!"

Songon i ma jujunganna i martana-tana di soranganna i.

"Molo songon i do daba boru ni raja, unang so sintong na nidokmi, huoloi pe nidokmi, asal ma gabe ahu songon na nidokmi!" ninna si Jonaha.

"Olo, alai paulak ma eme ni pangisi ni huta on!" ninna jujungan ni ina ni si Jonaha i.

"Olo hupaulak pe sude!" ninna si Jonaha mangalusi.

Dung i dipaulak si Jonaha ma tutu sude eme ni donganna sahu-ta i.

Dung i mangkuling ma angka dongan sahu-ta ni si Jonaha i, didok ma, "Nandang ba Jonaha, ndang olo hami manjalo emenami i, anggo ndang adong marhasahatan horbom dibahen ho paulakon tu hami, dohot marhasahatan pinunsaan dohot indahanmu di hami!"

"Molo marhasahatan horbo nimmu ale angka amang, ba jadi do!" ninna si Jonaha mangalusi.

Dung i ditambat ma sada horbona di tonga ni alaman; dung i

ditullang ma horbo i; dung i disahe ma. Sun disahe dipamboan ma tu bagas; sahat ro di bagas diparmasak ma juhut i. Dung denggan diparmasak, masak muse ma indahan.

Dung i marpio mangan ma naposo ni si Jonaha; dipio ma sude pangisi ni huta i laho mangan tu bagas ni si Jonaha. Dung pungu nasida sude hundul martingko, sude na pinio i, mangan ma nasida saluhutna.

Dung sun na mangan i, mandok hata ma si Jonaha, ninna ma, "Boti do ale angka amang, mangan pe hamu tu jabu on jala mangan horbo, daon ni dosangku do i di hamuna. Tangan ale angka amang manjama na hodar, aek ma pamurina. Na hupaoto-oto do tutu hamu sudena, umbahen na di ahu ememuna. Nunga marsala ahu, jala songon na nidokmuna i nunga hubahen; nunga marsahasatan juhut hubahen tu hamuna, ba mulak ma ememuna tu hamu!"

"Olo tutu Jonaha, nunga songon i didok ho, ba nunga hombar tu pusu-pusu hatami!" ninna dongan sahuta ni si Jonaha i.

Dung i dilehon si Jonaha ma ualu pinunsaan hasahatan ni eme ni na sahuta i. Dijalo nasida ma i tutu, jala mulak ma emenasida sudena, eme ni sude dongan sahuta ni si Jonaha i.

## 8. Dosa ni si Jonaha dohot hamamatena

Dung salpu sabulan dung na marutang juhut i si Jonaha, dipasang ma harungguan di sada bodari di sopo. Jadi marpungu ma sude halak tu sopo, saluhut lahi-lahi dongan sahutana i ganupganup ripe. Dung sude suhu ripe di sopo i hundul, manungkun ma namora ni huta i, "Nunga pungu hita suhu ripe di sopo on ale Jonaha, dok ma sidohononmu tu hami asa hubege hami saluhutna!"

Mangalusi ma si Jonaha, ninna ma, "Olo tutu angka amang! Adong ma tutu na naeng dohononku di hamu on! Jaga hamu ma jolo hutanta on denggan-denggan, so tung ro panangko! Umbahen na hudok songon i, ia ahu na naeng laho ma mardalani, adong do ra tolu taon ahu lelengna di pardalanan on. Naeng laho ahu tumingkir Habinsaran, tumingkir Hasundutan dohot tumingkir Batang Toru!"



Dung i dialusi dongan sahutana i ma hata ni si Jonaha i, didok ma, "Molo laho ma ho mardalani ale Jonaha, ba dengen ma i antong. Anggo na nidokmi taringot tu na manjaga huta on, ba debata do na manjagai, unang dipanangkoi deba hutanta on."

Marsogotna i dung torang arina dibahen si Jonaha ma mangan juhut inana i, jala didok ma, "Boti do inang! Hulehon do ho saonari mangan juhut, asa pir tondim. Naeng borhat ma ahu inang mardalani tu Habinsaran dohot tu Hasundutan; dung i laho dope ahu tu Batang Toru!"

"Olo ba amang! Sai horas-horas ma ho di pardalanan!" ninna ina ni si Jonaha i.

Dung i laho ma si Jonaha mandalani tu Habinsaran sataon; borhat ma ibana muse tu Hasundutan sataon; dung i tu Batang Toru sataon.

Dung sae na mardalani i mulak ma ibana tu hutana; aha pe so adong na niulana na mardalani na tolu taon i. Holan timbaho lata ma diboan, pitu parindahanan.

Sahat ma si Jonaha tu bagasnasida di huta Dolok Na Uli, mandapothon inana.

"Nunga ro ho hape amang Jonaha!" ninna inana i, "aha ma na niulam, na sai lelung ho di pardalanan i?"

"Aha pe so adong huboan da inang sian paradang-adangan i; alai anggo na tinongos ni angka na mate, adong do huboan timbaho lata; i ma silehononku di sude dongan sahuta on!" ninna si Jonaha mandok tu inana i.

Dung sun mangan si Jonaha, diboan ma timbaho lata i, na tinongos ni na mate, nidokna i; diganupi ma ganup ripe na adong di huta i; sampohul be ma nasida timbaho lata i.

Didok si Jonaha ma, "Hulehon pe timbaho i di hamu, timbaho ni angka anakmuna do i, tinongos ni angka borumuna, manang piga naung mate sian tonga-tongamuna. Na mangolu do nuaeng nasida di Batang Toru."

Jadi mangalusi ma donganna sahuta i, didok ma, "Na uli ma i tutu ale Jonaha, molo diida ho do hape nasa na mate sian huta on;

tinongos nasida ma hape timbaho na hujalo hami on. Ia molo boti ale Jonaha, anggo diida ho do mangolu di Batang Toru angka na mate sian huta on, ua togihon ma hami on, asa huboto hami, ai nunga tung masihol hami on. Songon i lelung ma antong, so dung be huida hami angka amanami dohot inanami dohot angka tilahanami!”

”Olo ba angka amang, dohot hamu angka inang!” ninna si Jonaha, ”na denggan ma i na nidokmuna i!”

”Andigan ma hita laho?” ninna nasida.

”Salpu pitu borngin on borhat ma hita!” ninna si Jonaha.

Dung adong dua borngin laho ma si Jonaha tu tombak laho mangalului hotang mallo. Dung jumpangsa hotang mallo i, dibuat ma sampulu harair. Diuduti ma hotang mallo i, jala dipuduni. Dung sun diuduti hotang i, dilului ma lombang na bagas. Jumpangsa ma tutu lombang na bagas i, ditatap tu bagasan lombang i nunga sai marombun-ombun diida di toru, ala ni bagas ni lombang i.

Dibahen ma martangga-tangga hotang mallo i tu bagasan lombang i; dung i ditantan ma mallo i tu bagasan lombang i, diborothon sambariba di ginjang tampahan ni mallo i.

Dung mansai momos diborothon hotang mallo i, mulak ma si Jonaha tu huta; saborngin nari nama asa jumpang padan sipitu borngin i.

Dipangkulingi si Jonaha ma muse angka donganna sahuta i, didok ma, ”Simasak juhutna be ma marsogot ale amang, asa adong daon sihol di angka na naeng topoton; jala masilompa indahanna be sibonanonna!”

Marsogotna i dung torang ari masilompa indahanna be ma nasida tutu, masiseat manukna be, asa adong boanonna songon tomu-tomu ni angka hinasiholan ni rohanasida, angka naung mate sian tonga-tonganasida.

Dung i ditogihon si Jonaha ma sude pangisi ni hutana i, jala dung lelung nasida na mardalan i, jumpang nasida ma lombang lung na bagas i.

Ndang hapalang las ni rohanasida, ala masihol naeng pajumpang dohot amana, inana naung jumolo mate dohot angka sude tilahanasida.

"Dia ma dalan laho tu toru, inganan ni sidapothononta i, ale Jonaha?" ninna nasida manungkun.

"Anggo tusi ndang adong dalan songon dalan na somal; ai dao do nasida di toru an. Ingkon sian hotang mallo on do hita tuat tu toru; tiop hamu be ma hotang i, dungi mar sirunsur ma tu toru adu! Hamu ma parjolo, parpudi pe ahu, asa adong mamereng-me-reng pamudunanna na di ginjang on!" ninna si Jonaha.

"Molo songon i nimmu, ba na denggan ma i!" ninna angka dongan sahutana i.

Jadi diundurhon namora di huta i ma sian mallo i mardalan laho tu bagasan lombang na bagas i. Dung sude nasida marsigantung di mallo i diida si Jonaha, digotap si Jonaha ma hotang mallo i sian ginjang, jadi rage ma nasida madabu tu bagasan lombang lung i, mate masitinggangan.

Dung i mulak ma si Jonaha tu huta; dung diida inana i ibana, disungkun ma si Jonaha, "Ale amang, nunga tu dia dibahen ho sude pangisi ni huta on?"

"Nunga da inang dionsop lombang na bagas i nasida sasudena!" ninna si Jonaha mangalusi.

Dung i didok ina ni si Jonaha i ma, "O ale amang Jonaha, na so uhum do na binahenmi, na geohan marimbulu ma ho, na hodohan mardua ulos. Barani pulut ma ho mangulahon na songon i, mangarobungkon donganmu sahuta tu hamatean!"

Dung i dialusi si Jonaha ma, "Ndang ba inang, ndang adong hুবunu nasida. Na manopot angka ompungna do i, manopot amana, manopot inana dohot manopot angka tilahana!"

"Olo da Jonaha, didok ho pe songon i, ndang porsea ahu di hatami," ninna inana i.

Dung i salpu ma pitu borngin dung na mate i sude pangisi ni

huta i dionsop lombang, laho ma si Jonaha manaon bubu tu Aek Pararungan.

Nunga pola sabulan lelengna ibana na marbubu i disi, sai ganup manogot do ibana dapotan, merat-erat ibana mamboan dengke na dapot bubu i tu jabu.

Alai dung padua bulanhon ibana na marbubu i, tung ipos pe sada, ndang adong dapotan bubu ni si Jonaha i.

Dung i didok inana i ma, "So dung be ho amang dapotan dengke na sabulan on. Sae ma i, unang be ho marbubu!"

"Molo songon i didok ho inang, paloas ma saborngin nari hu-taon bubungki, betak tung dapotan sahali on!" ninna si Jonaha.

Ditaon ma muse bodarina i bubuna; sai mondok-ondok ma si Jonaha di topi aek i, paima-ima bubuna na tinaonna i. Rambon ma ari. . . ro ma babiat manisip-nisipi sian duru ni aek i, jala pintor disoro ma si Jonaha.

Sai dipaima inana ma si Jonaha sabornginna i, hape matua so ro do anakna i. Jadi laho ma ina ni si Jonaha tu batang aek, pana-onan bubu ni si Jonaha i; didapot ma si Jonaha sinoro ni babiat i. Lupung do tarida gasgas i panaratan ni babiat i.

Dung i tangis ma ina ni si Jonaha, mangandung ma ibana, "Aut unang didabuhon ho da ale Jonaha dongan sahutam i tu bagasan lombang, nda tung mate dope ho nian, mate soroon ni babiat. Dibahen na diulahon ho na so uhum, ala na binunumi angka dongan sahutam, ala ni i ma da amang umbahen dibuat babiat i ho!"

Songon i ma turi-turian ni si Jonaha. Babiat do mambuat ibana! Sai na mate do halak na sai mambahen na so uhum tu donganna, na sai mangoto-otoi donganna sahuta. Ala ni angka ulaon na songon i do umbahen disoro babiat si Jonaha.

Na so jadi maruhum na geduk di ladang, songon i nang di bagasan huta! Ingkon tigor jala pintor do hita mangolu, asa sahat hita tu na sarimatua, gabe jala horas.

**BARITA NI SI AJI PANUNGKUNAN**

”Diboto ho do manang aha na huula? Andorang so mangan arian husurat ma jolo angka na masa ari-ari, dung i mangan ma ahu, nunga salpu tingki tutu. Dung i laho ma ahu dung bodari umbege angka turi-turian, i ma manggohi angka na rumar di par-siajaranku na hurang i.

Ndang tarhatahon hinauli ni angka turi-turian i!

Sude do i sobokkon ende-ende na soada anian!

Sian surat ni si Poesjkin, ujung ni bulan Oktober 1824.

## HATA PATUJOLONA

Tung tangkas do dihaolongi angka ompunta sijolo-jolo tubu hasintongan, jala dihagigihon na so uhum. Togu do ditiop rohana-sida, na so tupa malua sian uhuman angka na mangulahon na geduk, dohot na jahat tu angka donganna jolma.

Nang pe di bagasan hasipelebeguon nasida, adong do di panggorak ni rohana na manuru mambahen na denggan dohot na mangorai mangulahon na so uhum.

Tu angka na tading maetek ma na tumangkas i diondolhon, songon tu si Aji Panungkunan na di turi-turian on. Adong do tutu deba turi-turian i sobokkon ende-ende na uli, na so ada anian, ala nalnal dipatuduhon disi hinauli ni hasintongan, hot ni padan ni na mardongan.

Angka pandohan i do deba songon na "kolot" idaon manang begeon, alai di deba turi-turian sai tarida dope angka mutiara ni parrohaon na marhillong-hillong.

Songon on do pandok ni sada umpama ni ompunta:

Sidangka ni arirang,  
na so tupa sirang,  
ho sian ahu,  
saleleng hosa,  
digomgom badan.

I ma janji pardongan saripeon, na tutu situtu ditiop togu, jala holan hamatean do na manirang. Asa ndang adong begeonta hata "sirang" di angka turi-turian na uli na tininggalhon ni angka ompunta.

Sobokkon ende-ende na so ada anian do turi-turian on!



## SI AJI PANUNGKUNAN

Adong ma najolo di huta Dolok Pargarutan maringanan sada raja na margoar Raja Panangian Sojuaon. Poso dope ibana di na marsahit ibana; sai lam posa do sahitna i. Dihilala ibana ingkon marujung do ngoluna sahali marsahit on; jadi dijou ma pardihutana. Disuru ma diabing anak nasida si Aji Panungkunan, ai sasada i do anakna. Dung diboan anakna i jonok tu ibana didok raja i ma, "Ale Aji Panungkunan, anak hasian. Sai imbur-imbur magodang ma ho. Godang do sitaononmu di tingki poso ho, alai dung salpu i, ro do na tonggi di ngolum. Gabe songon goarmi do ho muse, panungkunan habisuhon di uhum dohot di ngolu!"

Dung i didok ma tu pardihutana i, "Ale boru ni datulang, unang pola mamarsakhu ho, molo dung mate ahu. Sai gabe apul-apul do muse anakta i di ho, gabe las ni roha. Asal ma benget ho pagodang-godangkon ibana!" ninna. Dung i mate ma tutu raja i.

Dung mate Raja Panangian Sojuaon, soluk ma Raja Parbaliung gabe singkatna. Na jingar do ibana jala na begu, sihabiaran ni pangisi ni huta Dolok Pargarutan. Jotjot do hurang tingkos uhumna, alai mabiar do halak papuashon.

Marpogos ma anggo ina ni si Aji Panungkunan, ai sai dihaliangi Raja Parbaliung do arta ni raja nahinan.

Adong do di huta i sada datu, na margoar Datu Pamurnas. Sai satahi do i dohot raja i, sai mardongan do nasida na dua.

Ia dung magodang ma si Aji Panungkunan, didok raja i ma tu Datu Pamurnas, "Sai boan ma si Aji Panungkunan i donganmu, molo laho ho mangubati tu huta ni deba. Sai bahen ma ibana antong songon naposom. Unang diboto muse mangalului harajaon di huta on. So tung gabe alongku muse ibana!"

"Na uli ma i rajanami! Sai hupaboanboan pe ibana manang tu dia ahu laho mangubati. Asa lalap ibana antong. Unang pola diantoi angka pangisi ni huta on. Pos ma roha ni raja i!" ninna Datu Pamurnas.

Asa songon-songon i ma dibahen tu si Aji Panungkunan. Sai di-boan Datu Pamurnas ma ibana donganna mardalani, jumpa laho mambahen ubat. Sai disuru muse ma ibana mamulungi ubat; tung songon naposo ni datu i nama ibana diida angka na di huta i. Dao ma di roha ni na deba, na hea do raja amana.

Dung i muse sai holan na ngalutan do pangisi ni huta i mulaon, sai holan na hurangan do ganup taon. Nunga nian mapuk-puk holi-holi nasida, sai sogot do tu balian, jala sai potang ari mulak tu huta, alai so ada tarida na hinalojahon.

Anggo didok na deba na adong do na so sintong di huta i, umbahen so adong sinur na pinahan, so adong gabe na niula.

Asa nang pe naung lam magodang si Aji Panungkunan, lam tang pamatangna, ndang adong manang ise na olo manaringoti harajaon ni amana.

"Dongan-dongan ni Datu Pamurnas do si Aji Panungkunan, si-suru-suruonna; ba i ma tusi!" ninna roha ni angka pangisi ni huta i, songon halak na mandate.

Molo gok sarindan tutu di dangka ni unte, ndang tarida be bulung ni unte i. I ma na masa di huta Dolok Pargarutan.

\* \* \*

Dao di dangsina ni huta Dolok Pargarutan, di jae adu, adong do sada rura na napu. Disi ma huta Lobu Namaduma. Raja Sohutoron Dolok do maringanan disi, tar dingkan habinsaran ni Aek Goding Batangtoru. Raja na tigor roha do ibana,

parhatian na so ra teleng,  
sihorus na gurgur,  
siambai na hurang.

Marsonang-sonang do sude pangisi ni huta i, ai sai satahi saoloan do sudena nasida mangula angka siulaon dohot manjaga hutana.

Adong do tubu hariara bolon di lambung ni harbangan ni huta i; hariara na rugun parlinggoman di las ni ari. Di toru ni hariara

i ma hundul-hundul angka natua-tua marnonang-nonang manang mansisudu di manogot i, jumpa ngali ari.

Sai longang do halak marnida rugun ni hariara i dohot hinauli ni angka dangkana; songon tanda ma i di na marnidasa. I ma na pa-boahon hinaduma ni Lobu Namaduma.

Dung i ro ma tingki i buat emeon; marlas ni roha ma saluhutna, na poso dohot na matua. Diporsan be ma emena tu huta, simpan ma sudena dibahen.

Dung simpul na mambuat eme i, di na sadari sai marhobot ma langit. Dung i ro ma udan nene; sai songon i manang na piga ari. Dung i por ma udan, pur ma haba-haba, sai mangullus gogo; sai songon na gasa-gasaon ma mamiu dangka parginjang ni hariara i. Alai ndang nanggo diterge idaon. Hape bornginna i tarbege ma mardaras soara ni dangka na masuak, alai ndang pola madabu dangka i.

Manogotna i dung torang ari ro be ma pangisi ni huta i tu bona ni hariara i; diida nasida ma antong adong dangkana na masuak satonga, gaung-gaung di ginjang an.

Alatan do salelengna on hariara i di nasida. Molo sai rugun bulungna, gogo sude dangkana mangalo alogo, i ma tandana na so ada mara manang sahit sitagamon. Songon i ma salelengna on, sai hot do hariara i jongjong, sai rugun do bulungna.

Dung diida nasida dangka na masuak i, songon na tarhatotong be ma nasida. Raja Sohuturon Dolok pe nunga ro; dipamanat ibana ma parsuak ni dangka i. Dung i langan-langan ma bohina.

Diida ulubalangna, si Partallik Najingar, ma bohi ni raja i, dung i didok ibana ma, "Ndang pola dia da rajanami! Satonga do suak dangka i; olo do i muse mardomu; ndang pola dabu i tu toru!"

"Olo ba tutu! Alai so hea dope adong masa songon on!" ninna Raja Sohuturon Dolok.

"Parro ni udan i pe dohot alogo i tung tompu do da rajanami!" ninna ulubalang i.

Dung i mulak be ma nasida tu bagasna, laho mangan manogot i.

\* \* \*

Pitu ari dung na masuak i dangka ni hariara i, marsahit ma boru hasian ni Raja Sohuturon Dolok, na margoar Si Tapi Marhillong Sere. Sai marsak ma raja i dohot pardihutana.

Nunga tung torop nian naung mangubati, alai laos so ra malum do. Nunga lam marniang antong si Tapi Marhillong Sere; nunga lam gale ibana.

Dung i didok pardihuta ni raja i ma, "Beha nama sahit ni borunta on, ale anak ni naboru, sai lam gale do huida ibana!"

"Olo da boru ni datulang! Alai ndang adong dope nipingku na mandok, na so bolas malum sahit ni si Tapi Marhillong Sere on. Hujou nama jolo Datu Pamurnas na sian huta Dolok Pargarutan. Nandang sai hatingkian, atik tung ubatna i pinaima ni siboru hasian on," ninna raja i.

Dung i borhat ma suruan ni Raja Sohuturon Dolok tu huta Dolok Pargarutan, laho mangalap Datu Pamurnas. Sahat ma nasida tutu tu huta ni datu i, jadi disungkun Datu Pamurnas ma suruan ni raja i, "Dia ma ale amang, umbahen na ro hamu tu hutanami on?"

"Olo da datunami, na mangalap ho ma hami antong. Ai marsahit boru ni raja i, Raja Sohuturon Dolok na di huta Lobu Namaduma. Nunga nian sai diubati na mangubati, alai ndang ra malum. Jadi didok raja i ma, atik na ubat na binahenmu do na pinaima ni Si Tapi Marhillong Sere. I ma umbahen na disuru raja i hami mangalap ho, ale datunami!" ninna suruan ni Raja Sohuturon Dolok i.

"Ba molo songon i do hape, ba na uli ma i! Marsogot ma hita borhat, di tiur ni ari!" ninna datu i mangalusi.

Marsogotna i dung sun nasida mangan, borhat ma nasida laho tu Lobu Namaduma. Diboan Datu Pamurnas ma si Aji Panungkunan mandongani ibana. Leleng do nasida na mardalan i, dung i sa-

hat ma nasida tutu tu huta i. Dung i dijou Raja Sohuturon Dolok ma datu i, asa masuk tu bagas.

Jadi disungkun Datu Pamurnas ma, "Dia ma ale rajanami, umbahen na disuru ho mangalap ahu tu hutanami?"

"Olo tutu datunami, Datu Pamurnas! Na sai marsahit do borunami Si Tapi Marhillong Sere, nunga pola songon i lelung! Ba nunga nian torop na mangubati, hape laos so ra malum. Atik na ho do datunami pinaima ni borungkon, atik na ubatmu do na mangasi. I ma da alana, umbahen na husuru mangalap ho tu hutamuna!" ninna Raja Sohuturon Dolok.

"Na uli ma i tutu rajanami! Sai malum ma; alai ala nunga potang ari, marsogot ma tapulung ubatna di tiur ni ari!" ninna Datu Pamurnas.

Manogotna i dung torang ari, dung sun ma sude halak mangan, didokkon datu i ma mamulung ramuan ni ubat i. On ma pulungan-na i: pitu pohul tano sian pitu dolok-dolok, pitu unte pangir sian pitu hambona; pitu tahu aek sian pitu pansur, pitu mansam bunga-bunga, pitu mansam bulung ni unte, pitu tumbur ni tolong sian pitu rura-rura.

Dung singkop ma sude disi, dipatupa Datu Pamurnas ma ubat i. Dibahen ma tano na pitu pohul i, i ma na sian pitu dolok-dolok tu pat ni si Tapi Marhillong Sere. Dung i dipispishon ma ramuan na asing i humaliang podomanna, dipispishon ma dohot tu simanjungna. Jala humaliang simanjungna dipeakkon ma unte pangir na pitu i.

Dung potang ari dipangido datu i ma sada ulos sibolang, sada podang, sada sangkalan dohot sada unte pangir. Dihadang ma ulos sibolang i; dung i dipeakkon ma unte pangir i tu ginjang ni sangkalan i.

Dung i ditiop ma podang i, jala didok ma, "Lotahonghu ma unte pangir on, ale rajanami, dohot tanggurung ni podang on. Manimbung ma annon unte pangir on dompak hambirang manang dompak siamun. Ba i ma annon na paboahon taringot tu parmulum ni sahit ni boru ni raja i!"

Dung i didok ma muse tu angka na hundul disi: "Intopi hamu be ma jolo angka salumuna i; annon pe pagalak hamu tu tataring i, dung hulotak unte pangir on!"

Nunga holom di bagas i; holan api na di tataring i nama na patiurhon; mangkuling silonging ma tutu. Dung i tarbege ma soara ni datu i mangkatahon nanget-nanget tabasna; tompu ma muse tarbege parlatak ni podang ma mangalotak unte pangir i.

"Pagalak sulumuna tu tataring i, asa taida manang dampak dia do mangangkat unte pangir i!" ninna datu i.

Dung i masipagalak suluna be ma nasida, tiur ma tutu.

"Dampak dia do mangangkat unte pangir i datunami?" ninna Raja Sohuturon Dolok manungkun.

"Ndang huida dope rajanami!" ninna datu i mangalusi.

Dung i sude ma nasida tutu mangalului; sitiop suluna be ma. Dapot ma tutu dingkan hambirang ni datu i.

Sai dihirim Raja Sohuturon Dolok do, anggiat dampak siamun nian madabu unte pangir na pinasak ni datu i dohot podangna, hape tu hambirang do madabu.

Marsak ma roha ni raja i, jadi disungkun ma datu i, didok ma, "Beha do amang datunami. Aha do lapatan ni unte pangir na sampat tu hambirang i?"

"Ndang pola dia i da rajanami! Ubat do na mangubati, tabas do na manabasi!" ninna Datu Pamurnas mangalusi.

"Olo ma tutu amang datunami, sintong do na nidokmi, ubat do tutu na mangubati, tabas do na manabasi. Alai so ndatung adong nidok ni pardabu ni unte pangir na dampak hambirang i?" ninna Raja Sohuturon Dolok.

"Olo da rajanami, songon di parmanuhon aji nangka piring Nai Boru Sinomba ma i, di datu ma sihabunianna, siidaonta ma i di ari mandatang!" ninna datu i, mangalusi.

Nunga bagas borngin; dung i modom be ma sudena nasida.

Adong ma pitu borngin Datu Pamurnas di Lobu Namaduma na

mangubati si Tapi Marhillong Sere i; ummaha ma dihilala boru ni raja i. Nunga bolas antong ibana jongjong, nunga olo mangan.

Dung i diubati ma pitu borngin nari, tarbahen boru ni raja i ma mardalan-dalan, nunga mulai boi muse tu tapian.

Mansai las ma roha ni Raja Sohuturon Dolok; las ma nang roha ni pardihutana; songon i ma nang roha ni pangisi ni huta i. Sonang ma tutu roha ni datu i dibahen nasida. Tung lomo-lomo ni datu do mangido juhut panganonna, manang dengke parlaslas, laho mamulung angka ramuan tu dolok manang tu rura.

Dilehon Raja Sohuturon Dolok ma mas tu datu i, dibahen las ni rohana; dung i mulak ma Datu Pamurnas tu hutana rap dohot donganna Si Aji Panungkunan.

Di tongan dalan di topi Aek Parbaraan hundul ma nasida maradian di toru ni hau gala-gala. Ditallik datu i ma bona ni gala-gala i, jadi ruar ma tutu gotana, madekdehi tu toru. Sai didok ma nanget-nanget songon na manabasi, "Dua hali pitu borngin nari, dua hali pitu borngin nari!"

Dung i dibereng ma dompak si Aji Panungkunan, didok ma, "Dua hali pitu borngin nari ale Aji Panungkunan, ro ma hita muse tu huta ni Raja Sohuturon Dolok!"

"Boasa ro hita muse ompung datunami?" ninna si Aji Panungkunan manungkun datu i.

"Marsahit ma muse boru ni raja i, si Tapi Marhillong Sere!" ninna datu i.

"Alai nunga malum, ompung!" ninna si Aji Panungkunan.

Ndang diboto si Aji Panungkunan, naung sai tu mas i roha ni datu i. Molo didadap mas i di hajutna, sai songon na dapotan sorna-sorna ma dihilala, songon na hona pitonggam rohana dibahen mas i, songon na mabuk.

Dung i didok datu Pamurnas ma muse, "Ombushononku do muse sian hutanta, asa mulak boru ni raja i marsahit, asa dijou hita antong. Taubati ma muse, dung i lehonon ni Raja Sohuturon Dolok ma mas tu ahu. Na maduma do luat i daba, godang do hor-

bona, godang masna, godang emena. Anggo di hutanta holan na hurangan do halak; aha ma mas disi?"

"Ndang asi roham ompung di raja i dohot di pardihutana i? Nandang asi roham di boru ni raja i, molo marsahit muse?" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i muruk ma datu i, didok ma, "Sai poso na i ho; nunga songon i godang hatam. Ahu ma nian ihuthon, na hudok ma tangihon!"

Dung i hohom ma si Aji Panungkunan.

Songon na tarjolma ma muse Datu Pamurnas. Nunga magodangku didok ibana dibege si Aji Panungkunan, na so boi botoonna hian.

"Beasa hupandok i dibege anak lapa-lapa on?" ninna rohana.

Dung i tubu ma sangkap na roa di bagasan rohana; jadi didok ma, "Ale Aji Panungkunan, laho ma jolo hita annon mambuat hotang tu Tor Nahapal na di habinsaran an. Uli-uli do ninna halak disi hotang, ganjang jala rimpur-rimpur!"

"Olo da ompung, na danggan ma i!" ninna si Aji Panungkunan mangalusi.

Dung i laho ma nasida tutu dompak habinsaran tu Tor Nahapal, tu harangan golap. Dapot nasida ma disi hotang na ranjar-ranjar jala ganjang-ganjang. Sai dirintahi nasida ma i.

Dung i na so pamotoan ni si Aji Panungkunan tompu ma dilotak Datu Pamurnas si Aji Panungkunan sian pуди. Peak ma doli-doli i, nunga tung gale ibana, so ada be margellok. Dung i diihoti datu i ma patna, diihot ma tanganna tu pуди; laos dipasombu ma peak di pasihotangan i.

Dung i dihudus ma tuat tu toru, sai marlojong-lojong ma ibana mandapothon hutanasida. Nunga sai marhosa-hosa ibana sahat di huta, jadi dipaboa ma tu pangisi ni huta i, ninna ma, "Hamu ale angka amang, na mardalan do hami dohot si Aji Panungkunan sian muara ni Aek Parbaraan. Didege ibana do batu na landit, gabe



tarsulandit. Madabu ma ibana tu Aek Godang na doras i laos maup. Sai hulului do nian alai ndang adong tarida be!”

Tarsongot ma sude pangisi ni huta i. Dung i mangandung si-bari-bari ma ina ni si Aji Panungkunan.

\* \* \*

Di tingki i laho ma pangisi ni Lobu Namaduma mangalului hotang dohot mallo tu harangan. Sahat ma nasida tu Tor Nahapal, hatubuan ni hotang na rimpur-rimpur dohot mallo na balga-balga. Las ma rohanasida, dung adong be hotang siporsanonna.

Tuat ma nasida, dung i diida nasida ma bogas ni jolma. Sai diihuthon ma bogas i, gabe dapot nasida ma si Aji Panungkunan hona tali do patna dohot tanganna, tungkap so marroha be di tano i. Tarsonggot do pangkilalaan nasida mamereng na masa i.

Dijama ma gorakna, adong dope tutu. Dung i diharhari nasida ma hotang pangihotna i, dung i dipahusor ma ibana.

”Si Aji Panungkunan do da on, dongan ni Datu Pamurnas na mangubati boru ni raja i!” ninna sahalak sian nasida.

”I do da tutu!” ninna na sada nari.

”Tung begu aha ma ulaning na masa, umbahen tarjadi songon on!” ninna sahalak muse.

Dung i sai manjoui ma nasida di harangan i, atik na dohot datu i dapotan mara songon donganna on; hape ndang adong na mangalusi.

Dung i dihallung nasida ma si Aji Panungkunan tu huta, nunga mansai gale, songon naung mate nama idaeon. Sahat ma di huta disuapi ma ibana, dipajonok tu pansisuduan. Las ma badanna, huhut didampoli ma ibana. Nandang sadia lelung nari tarjolma ma ibana.

Dua ari ibana na peak-peak i di harangan hatubuan ni hotang i; ndang adong babiat manang gompul manjonohi ibana. Ai ro do Boru Saniang Naga tu lambungna, jadi ndang adong be antong na mangate manjonohi ibana.

Mansai ngernger do asa mulak gogo ni si Aji Panungkunan, jala hira na mago idaon rohana. Ndang diboto ibana dope manang na didia ibana. Molo disungkun pangisi ni huta i ibana, ndang diboto mangalusi. Sai dipanotnoti do na manungkun i, alai songon pamereng ni na marnipi.

"Ubati ibana denggan-denggan, dampoli ibana, asa mulak tondina tu ruma, asa taboto tangkas aha na masa tu ibana!" ninna Raja Sohuturon Dolok mandok tu Datu Pangontang.

"Olo rajanami, sai na denggan do pature-tureonku ibana. Pos ma roha ni raja i. Aha ma tutu na masa, umbahen songon on si Aji Panungkunan on," ninna datu i.

Dung i marnipi ma Raja Sohuturon Dolok bornginna i. Ro ma di nipina i Boru Saniang Naga, didok ma tu raja i, "Ale Raja Sohuturon Dolok, ndang sadia lelung nari marsahit ma muse borumi si Tapi Marhillong Sere, pola songon na pusok hosam pabere-reng-berengkonsa. Alai ndang sahit tu hamatean dope i.

Unang jou be Datu Pamurnas. Si Aji Panungkunan ma sungkun manang aha ubatna laho pamalumhon dohot papatehon sahit i. Nunga huhusiphon i tu ibana di na sai tungkap i ibana di harangan hatubuan ni hotang i.

Molo dung suang gogona, molo dung tarjolma jala tiur parni-ngotanna marsogot, ba ingotonna do sude songon na hudok i tu ibana na di harangan i!"

I ma didok Boru Saniang Naga di nipi ni raja i.

Dung i tarsunggul ma Raja Sohuturon Dolok, tarsonggot situtu ma ibana. Hehe ma nang pardihutana, didok ma, "Songon na songgot ho tarsunggul, ale anak ni naboru. Adong nipim na jorbut?"

"Ndang pola dia da, boru ni datulang!" ninna raja i.

"Ndang pola dia nimmu, anak ni naboru? Ndang porsea ahu di hatami. Ingkon adong do nipim na jorbut, umbahen tompu ho tarsunggul. Ai ahu pe gabe tarsonggot do dibahen ho!" ninna pardihutana i.

”Unang pola sai sungkuni ahu, boru ni datulang. Nunga hudok, ndang pola dia i!” ninna raja i.

”Ingkon paboaonmu do anak ni namboru, asa sonang rohangku!” ninna pardihutana i.

Jadi dipaboa Raja Sohuturon Dolok ma nipina i tu pardihutana i. Dung i sai tangis ma pardihutana i, ai tung so ditagam rohana be, na olo songgop dope sahit i tu boru hasianna i.

”Unang sai tangis be ho, boru ni datulang. Ai tangkas do dipaboa Boru Saniang Naga di nipingki, naung dihusiphon ramuan ni ubat i tu si Aji Panungkunan,” ninna raja i.

Alai nang pe, songon i didok raja i, sai tangis dope pardihutana i. Nunga antong hipas si Tapi Marhillong Sere, nunga mirjah-irjak ala las ni rohana, hape ingkon peak muse marsahit.

Nunga lam margogo si Aji Panungkunan, nunga lam diingot na masa tu ibana. Alai sai songon na gotap-gotap dope baritana, ndang apala torang dope dapot na umbegesa.

Dung i dipaspas Datu Pangontang ma si Aji Panungkunan dohot bulung rata dohot lili tunggal, huhut disuapi dohot aek na sian mual na tio, di pat ni Dolok Parnapuranan. Tarsonggot ma ibana, dung i tiur ma rohana.

Nunga las roha ni Raja Sohuturon Dolok, disungkun ma, ”Ale Aji Panungkunan, dia ma alana umbahen na sahat ho tu Tor Nahapal, jala tarihot ho di pambuatan hotang i?”

”Olo rajanami, nunga huingot be. Na ditogihon Datu Pamurnas do ahu mambuat hotang tu harangan i. Dung hurintahi hami hotang i, jala nunga pinapungu, tompu ma ahu diantuk sian pudi; dung i ndang huboto be na masa!”

”Ala ni aha do umbahen dibahen songon i, ale Aji Panungkunan?” ninna raja i.

”Na maradian do hami rajanami di topi Aek Parbaraan; dung i hundul ma hami di toru ni hau gala-gala. Ditallik Datu Pamurnas ma bona ni gala-gala i, haruar ma gotana, mardekdehan tu toru. Dung i adong ma didok muse!” ninna si Aji Panungkunan.

"Aha huroha didok?" ninna Raja Sohuturon Dolok manungkun muse; nunga sai manigor naeng botoonna udutna.

"Ndang pola dia nian rajanami. Dumenggan do didok rohangku, unang pola sai hupaboa sude!" ninna si Aji Panungkunan.

"Unang pola alang roham ale Aji Panungkunan! Ai na bodari marnipi do ahu, ro do Boru Saniang Naga di nipingki jala adong do dipaboa tu ahu!" ninna raja i.

Songon na tarsonggot ma si Aji Panungkunan, sai dipanot-noti ma raja i; dung i songon na diingot ma sude, ndang adong na buni. Dung i didok ibana ma tu raja i, "Molo naung ro do Boru Saniang Naga di nipi ni raja i, nunga tutu be i. Ba nunga diboto raja i na masa i. Ahu pe, ba hupaboa nama sude.

Songon on ma didok Datu Pamurnas di topi Aek Parbaraan, di na laho mulak hami tu hutanami. Ombushononna ma ninna sian hutanami, Dolok Pargarutan, asa mulak marsahit boru ni raja i. Hudok do nian tu datu i, asa asi rohana di boru ni raja i, unang diombushon antong sahit tu boru ni raja i. Alai muruk ma ibana tu ahu. Naeng godang mas di ibana, ale rajanami. Ganup mangu-bati, sai lam tamba ma nian masna, gabe tubu ma roha na jahat di Datu Pamurnas. Ala nunga huboto, ba i ma ninna rohangku alana, umbahen na diihoti ahu jala dipasombu di harangan i, asa laos mate disi di rohana. Alai ndang dipaloas Na Martua Debat, ai so adong hubahen na so uhum!"

I ma didok si Aji Panungkunan tu raja i.

Tarsonggot do raja i umbege sangkap ni Datu Pamurnas i, ai datu antong ibana, na godang boto-botoanna. Alai songon na tarhilas ma rohana marningot hata ni Boru Saniang Naga di nipina i. Jadi didok ma tu si Aji Panungkunan, "Nda ro do nang tu ho Boru Saniang Naga i, di na sai peak ho tungkap di tano i?"

"Ro do tutu rajanami. Ai sian dia diboto raja i sudena i?" ninna si Aji Panungkunan.

"Laos di nipingki do i dipaboa. Didok do tu ahu, naung dipaboa tu ho ubat ni borungki, molo marsahit muse. Diorai do tutu

manjou Datu Pamurnas; ai dia be jouon i, ai songon i ma jahat ni rohana.

Nuaeng pe paboa ma, dia ma ubat na nidok ni Boru Saniang Naga i, na boi pamalumhon jala papatehon sahit i?" ninna Raja Sohuturon Dolok manungkun si Aji Panungkunan.

"Tutu do i rajanami, nunga huingot be sude. Ia ubat ni boru ni raja i, i ma gala-gala na pitu hibung sangkaraing parbuena; di tonga-tonga ni gala-gala na sampulguk i ingkon adong sada na tandi balgana dohot ulina sian na onom i, i ma gala-gala sirumondang bulan!" ninna si Aji Panungkunan.

"Beha ma bahenon muse gala-gala i?" ninna Raja Sohuturon Dolok manungkun.

"Ndang pola dia be rajanami, asal ma dapot gala-gala na songon i. Ai holan panganon ni boru ni raja i do gala-gala i, dung i malum ma hilalaonna!" ninna si Aji Panungkunan.

"Sai dapot ma tutu!" ninna raja i.

Dung i marsahit ma tutu muse si Tapi Marhillong Sere; marsak ma raja i jala sai tangis ma pardihutana i. Asa tutu do na nidok ni Datu Pamurnas i; nunga dipahabang sahit i sian hutana, jala dipasonggop tu si Tapi Marhillong Sere.

Jadi didok Raja Sohuturon Dolok ma, "Nunga mulak gogom, ale Aji Panungkunan! Ho do antong na umboto ubat ni borungki, ubat na pamalumhon dohot na papatehon. Todo ma donganmu laho mangalului gala-gala na pitu sangkaraing i, na tubu di dangka papituhon!"

"Olo rajanami, laho ma hami tutu mangalului!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i ditodo ma dua halak donganna na gogo jala na gom-pis, jala diparade raja i ma balanjonasida siboaonna; ai so binoto antong manang piga ari dalan siboluson, so binoto ari na bolas mulak tu huta.

Dung i borhat ma nasida masitompi balanjona be; ditadingkon nasida ma Lobu Namaduma. Sai diihut-ihut nasida ma Aek Parba-

raan pahulu, huhut manopi-nopi aek i. Sahat ma nasida tu sada inganan, na godang tubuan gala-gala. Las ma rohanasida marnida bona ni gala-gala na songon i godang.

”Tejek na i, molo tung dapot dison!” ninna rohanasida.

Sai dijangkiti nasida ma gala-gala i, sai dilului di dangka papi-tuhon, hape matua so dapot do sipitu sangkaraing, mardongan gala-gala sirumondang bulan.

Nunga tung mansai loja nasida na manjangkiti i; jadi borhat ma nasida sian inganan i, jala maradian di toru ni hau bolon.

”Dompok dia ma hita muse, ale Aji Panungkunan?” ninna do-nganna i.

”Ba ndang huboto dope, ahu pe nunga tung loja. Maradian ma hita jolo!” ninna si Aji Panungkunan.

Sangombas nari marende-ende ma ibana, ninna ma di ende-ende na lungun i,

”Tu dia ma da ompung langkahononhon,  
mangalului pitu sangkaraing gala-gala.  
Simanjojak nunga so tarondolhon,  
beha ma bahenon mangalangka!  
Si Tapi Marhillong Sere, boru ni raja,  
marsahit daba ompung di huta.  
Ubatna ninna i ma gala-gala,  
Nidok ni Boru Saniang Naga!”

Dung i mangkuling ma bodat longlong na bolon sian ginjang ni hau i, ninna ma, ”Songon na hutanda do soarami, ho do i ale Aji Panungkunan?”

Jadi mamereng ma si Aji Panungkunan dompak ginjang, diida ma tutu bodat longlong na balga i, dung i didok ma, ”Ahu do on tutu daba ompung!”

”Songon na lungun-lungun ma endemi! Ai aha ma huroha na niluluanmu?” ninna bodat longlong i manungkun.

”Na mangalului gala-gala do hami do ompung; gala-gala na pitu sangkaraing na mardongan gala-gala sirumondang bulan. Marsahit

do daba ale ompung boru ni raja i, si Tapi marhillong Sere, paduahali on ma. I do ninna na pamalumhon jala na papatehon. Nunga loja hami sadari on mardalan manopi-nopi Aek Parbaraan. Dapot hami ma nian nangkin santurpuk bona ni gala-gala; nunga hujang-kiti hami, hape so ada dapot di dangka papituhon!" ninna si Aji Panungkunan.

"O ale Aji Panungkunan, ndang dison i dapot ho. Datdati hamu ma pahulu; disi do adong gala-gala na nidokmi. Ihuthon ma dalanmu manopi-nopi aek i; jumpang ho do i muse!" ninna bodat long-long i.

"Olo ba ompung, hununuti hami pe tutu!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i mardalan ma nasida; dung potang ari sahat ma nasida tu sada sopo; disi ma nasida marborngin. Manogotna i dung torang ari didatdati nasida ma muse mardalan. Jumpang nasida ma sapunguan bona gala-gala, jadi las ma rohanasida.

"Sai dapot ma nian dison!" ninna rohanasida.

Dung i dijangkiti nasida ma gala-gala i, sai dilului ma di ginjang, di dangka papituhon. Nunga tung loja nasida, hape laos so adong do dapot.

Borhat ma nasida sian i, dung i maradian ma nasida di toru ni hau bolon. Dung i marende-ende ma si Aji Panungkunan, ninna ma,

"Tu dia ma da ompung langkahononhon,  
mangalului pitu sangkaraing gala-gala.  
Simanjojak nunga so tarondolhon,  
beha ma bahenon mangalangka.  
Si Tapi marhillong Sere, boru ni raja,  
marsahit daba ompung di huta.  
Ubatna ninna i ma gala-gala,  
nidok ni Boru Saniang Naga!"

Dung i mangkuling ma sada gompul na birong sian ginjang ni hau i, didok ma, "Songon na hutanda do soarami, ho do i, ale Aji Panungkunan?"

Tarsonggot ma si Aji Panungkun dibereng ma dompak ginjang, diida ma tutu gompul na birong na bolon i, dung i didok ma, "Ahu do on tutu daba ompung!"

"Songon na lungun-lungun ma ende-endemi ale Aji Panungkunan! Aha ma huroha na niluluanmu?" ninna gompul na birong i sian ginjang ni hau i.

"Na mangalului gala-gala do hami da ompung; pitu hibung sangkaraing, na mardongan gala-gala sirumondang bulan!" ninna si Aji Panungkunan.

"Tu aha ma bahenonmu gala-gala i, ale Aji Panungkunan?" ninna gompul na birong i.

"Na naeng mambahen ubat do i ale ompung. Ai marsahit boru ni Raja Sohuturon Dolok na di Lobu Namaduma, nunga pola dua hali. Jadi i do didok Boru Saniang Naga di nipi na gabe ubatna pamalumhon dohot papatehon. Dapot hami do tutu nangkin santurpuk gala-gala i; nunga be hujangkiti hami, laos so ada dapot!" ninna si Aji Panungkunan mangalusi.

"Ndang adong dapot ho i dison, ale Aji Panungkunan! Datdati ma pahulu, disi do dapot ho annon gala-gala na niluluanmi. Unang ho mandele, nunuti dalanmu manopi-nopi aek i, sai jumpang ho do i muse!" ninna gompul na birong i.

"Olo da ompung, hununuti hami ma tutu dalannami on!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i mardalan ma nasida, sai manopi-nopi ma nasida mangihut-ihut aek i pahulu. Jadi potang ma ari, sahat ma nasida tu sada sopo na tarulang. Nunga rangrang deba tarupna i, jadi dibuat nasida ma bulung siala panolotina, asa tampis antong. Disi nama nasida marborngin.

Manogotna i dung torang ari borhat ma nasida sian sopo na tarulang i; sai mardalan ma nasida pahulu, dompak soksok ni Aek Parbaraan. Nunga loja nasida na mardalan i, alai laos so adong do jumpang nasida nanggo sangkambona gala-gala.

Dung i hundul ma nasida di ginjang ni batu di topi aek i, dibereng-bereng ma angka dengke insor na metmet marlange-lange



di aek i. Jadi didok dongan ni si Aji Panungkunan i ma, "Na sonang ma antong angka insor on marlange-lange di aek na tio on, so pola loja on mangalului gala-gala sipitu sangkaraing, na mardongan gala-gala sirumondang bulan!"

"Songon na pandelea do da hubege hatami!" ninna si Aji Panungkunan.

"Ai aha ma so marhoi iba, ale Aji Panungkunan. Nunga nioloan na nidok ni bodat longlong i, nioloan do na nidok ni gompul na birong i, hape laos so adong do dapot na niluluan," ninna dongan ni si Aji Panungkunan i.

"Ai so sahat dope hita tu soksok ni Aek Parbaraan on, da lae. Alai molo dung sahat hita tusi, hape so adong tarida gala-gala na talului on, ba marhoi ma iba tutu. Anggo didok rohangku, ndang margabus bodat longlong dohot gompul na birong i!" ninna si Aji Panungkunan.

Adong ma disi sada batu na lampas na balga; jadi dipapeak nasida ma disi satongkin songon na mangalap gogo. Hape tarpodom ma nasida na tolu ala ni lojana dihilala. Tung songon na didampol batu na lampas i do huroha dihilala tanggurungnasida. Dung manang sadia lelang tarsunggul ma nasida huhut tarsonggot.

"Naung tarpodom do hita hape di batu na lampas on!" ninna nasida.

Nunga naeng potang ari, jadi didok si Aji Panungkunan ma, "Potang ne ma ari! Di topi-topi on ma tabahen undung-undungta, asa adong parbornginanta. Sangombas nari holom ma ari!"

"Na denggan ma i tutu!" ninna donganna na dua i.

Dung i ditallihi nasida ma angka hau ni tambinsu dohot hau dolok, i ma dipagohon di hambirang dohot di siamun. Di taali ma di ginjang dohot andor baliang, jala dipeakkon ma muse hau na rimpur di ginjang ni panalian i.

Dung i dibuat ma bulung siala, i ma dipansandehon tu angka anak ni hau na pinagohon i; di hambirang dohot di siamun. Di buat nasida ma bulung ni pahu, ai godang do i tubu humaliang un-

dung-undung i; i ma dipanserakkon asa adong songon lage ha-peahannasida.

Mandapothon tahuak manuk tarbege ma adong mardaras-daras jonok tu undung-undung i. Tarsonggot ma si Aji Panungkunan, dung i pintor hundul ma ibana. Toho do antong tiur bulan, jadi dibereng ma dampak ruar, jadi diida ma tutu sada babiat balemun, sai jongjong disi.

Marsisir ma imbuluna, dung i pintor disungguli ma donganna i, mansai songgot dibahen.

"Aha do i ale Aji Panungkunan, songgotna i panunggulimi di donganmu!" ninna.

"Hundul ma hamu, bereng ma dampak ruar!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i tompu ma nasida hundul; dibareng ma dampak ruar. Diida ma babiat balemun i, nunga sai lam dipajonok dampak undung-undung i. Lam mabiar ma dongan ni si Aji Panungkunan i, jadi saguru gogona ma didok, "Mate ma hita ale Aji Panungkunan!" Masitiopan ma nasida na tolu, dung i angkadotdot ma ala ni biarna, ngali nama badanna dihilala be.

"Ai ndang adong hamu na mamboan unte pangir?" ninna si Aji Panungkunan tu donganna i.

"Adong do di hajuthi, alai nunga antairiron ahu; songon lili tunggal na hinutur-hutur ni ni alogo tanganku!" ninna dongan ni si Aji Panungkunan i.

Dung i dipagomos si Aji Panungkunan ma rohana, didadap ma hajut ni donganna i; dapotsa ma tutu unte pangir i di bagasan. Dibagi tolu ma i, dung i didok ma, "Ganup ma hita mamiu-miu langkat ni unte pangir on. Ombushon uapna i dampak na gogo i, raja ni tombak on, unang adong tahi di ibana mangago hita on!"

Huhut angkadotdot, sai dipulos-pulos nasida ma langkat ni unte pangir i; dung i diombushon ma dampak babiat balemun i uapna i.

Dung i tompu ma babiat i manimbung laho marlojongi. Salpu

ma sangombas dibege nasida ma adong aili mallangak, songon na dipongkik. Jadi mamoto ma nasida na tolu, nunga manoro babiat balemun i di ramba i.

Dung torang ari jongjong be ma nasida, songon na so diboto be aha sibahenon, ala gok biar dope nasida.

Hape tompu ma muse dibege nasida adong mardaras, jala tongkin nari nunga di jolonasida babiat balemun sinabodari.

"Tung roham do da ompung, molo na tung panganonmu hami; alai molo siat pangidoan da ompung, asi ma roham di hami!" ninna si Aji Panungkunan.

"Boasa pola panganonku ho, ai gok do dison aili; mura-mura do hutangkup. So sidung dope ate-ate ni na sada hupangan, nunga dapot muse sada nari. Lomo-lomongku do dison sipanganon.

Unang pola mabiar ho, ndang panganonhu ho! Na sian dia do ho, jala laho tu dia?" ninna babiat balemun i.

"Si Aji Panungkunan do ahu, ompung! Na borhat sian Lobu Namaduma do ahu, sian huta ni Raja Sohuturon Dolok. Na laho mangalului gala-gala do hami, sipitu sangkaraing, na mardongan gala-gala sirumondang bulan!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i didok babiat balemun i ma, "Hutanda do tutu anggo Raja Sohuturon Dolok. Na tigor do uhumna, na sintong rohana.

Ibana ma parhatian na so ra teleng,  
ibana ma sihorus na lobi,  
ibana ma sitambai na hurang.

Ndang dung hudokkon suruanku tu huta i, ai so hea masa na so uhum di Lobu Namaduma, huta ni raja i.

Ai tu aha ma huroha gala-gala i?"

"Songon on do ba ompung! Na marsahit do boru ni raja i, si Tapi Marhillong Sere, nunga pola dua hali. Na laho ubat ni boru ni raja i do da ompung gala-gala na hulului hami on. Ingkon di dangka papituhon muse do i gantung!" ninna si Aji Panungkunan.

"Ai ise ma huroha paboahon ubat i?" ninna babiat i.

”Anggo i do ba ompung, ba Boru Saniang Naga do paboahon i di nipingku!” ninna si Aji Panungkunan.

”Na danggan ma i tutu; nunuti hamu ma dalanmuna pahulu aek on. Tibu nama dapot hamu i; di topi aek i do tubu, jala rugun do bulungna. Mura do i idaonmuna, ai sanduduk dohot tambinsu do tubu humaliangna. Ala na didok ho do goar ni Raja Sohuturon Dolok umbahen hupaboa i tu ho!” ninna babiat balemun i.

Dung i didatdati nasida ma tutu mardalan pahulu aek i, sai manopi-nopi Aek Parbaraan i. Nunga tung neang dihilala nasida pangalangkana, ai mabiar nasida antong marnida babiat balemun i, nunga pola antairon, hape i do na paboahon inganan ni gala-gala na niluluan nasida.

Nunga tung dao nasida na mardalan i, sai manopi-nopi Aek Parbaraan i; dung i diida nasida ma sada lubuk na metmet, jala di ginjangna i adong tubu sada gala-gala. Humaliang gala-gala i tubu do angka hau tambinsu dohot sanduduk.

”On ma da ra na nidok ni na gogo i, raja ni tombak i. Ai nunga tung toho huida na pinaboana i. Tambinsu dohot sanduduk do humaliang!” ninna si Aji Panungkunan.

Las situtu ma rohanasida mandapothon bonana i. Dung i manjangkit ma sahalak dongan ni si Aji Panungkunan, asa haru dapot didok rohana. Hape sai runsur do ibana sian bona ni gala-gala i, ndang ra morot tu ginjang.

”Na beha do panjangkitmu, sai runsur ho tu toru. Ba ahu ma jolo, da!” ninna donganna na sada nari.

Dung i dijangkit donganna i ma gala-gala i, hape ibana pe ndang ra bolas tu ginjang, sai manigor runsur do tu toru.

”Ba beha nama on ale Aji Panungkunan? Duansa hami so ra bolas tu ginjang. Ba ho nama jolo manjangkit!” ninna donganna i mandok tu si Aji Panungkunan.

Sai longang ma si Aji Panungkunan paida-ida donganna na dua i, na so ra bolas morot tu ginjang, alai sai runsur tu toru. Dung i dipajonok ibana ma tu bona ni gala-gala i. Dipamanat ma tu gin-

jang, dua hali nasa timbona tu ginjang, ndang adong dangka ni hau i, limus so adong sidegean.

"Ahu nama jolo tutu, betak tung asi rohana!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i dijangkit ma gala-gala i; nunga adong be saasta tu ginjang; nunga mansai las roha ni donganna i. Hape dung sahat otik nari tu ginjang, dung dipaeret tanganna dohot patna, tompu ma runsur si Aji Panungkunan tu toru.

"Sambor ni nipingkon, anggo tung so tarjangkit hita do gala-gala on. Ai tung suman do huida parbue na di dangka papituhon an, pitu hibung sangkaraing, jala bereng ma na ditonga-tongana i, so 'nda gala-gala sirumondang bulan do i?" ninna si Aji Panungkunan.

Hundul ma ibana di bona ni gala-gala i. songon na mandate. Dung i mangandung-andung ma ibana mangendehon endena, ninna ma,

"Tu dia ma da ompung langkahononhon,  
mangalului pitu sangkaraing gala-gala.  
Simanjojak nunga so tarondolhon,  
beha ma bahenon mangalangka.  
Si Tapi Marhillong Sere, boru ni raja,  
marsahit daba ompung di huta.  
Ubatna ninna i ma gala-gala,  
nidok ni Boru Saniang Naga.  
Ia nunga huida daba ompung di ginjang gala-gala,  
hape tangan so bolas manjata.

Dung i mangkuling ma sada lali di atas ni gala-gala i, "Tulis, tulis!" Tongkin nari songgop ma tutu tu dangka papituhon, toho di lambung ni gala-gala i, na pitu sangkaraing i.

Mamereng ma si Aji Panungkun dompak ginjang, dung i didok ma, "Asi ma da roham ompung, nunga suman hiuda, i do gala-gala na hulului hami i. Ua dabuhon ma ale ompung tu toru on, ai so adong sian hami na tolu na bolas manjangkit tu ginjang!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i didok lali i ma, "Ai ise do ho, jala dia ma umbahen pola loja hamu mangalului parbue ni gala-gala on?"

"Si Aji Panungkunan do ahu ompung! Na marsahit do boru ni Raja Sohuturon Dolok, na di Lobu Namaduma, nunga pola dua hali da ompung. I do dipaboa Boru Saniang Naga di nipingku ubat ni boru ni raja i!" ninna si Aji Panungkunan.

"Olo do ahu nian mangurupi ho, ale Aji Panungkunan! Nandang boi hudabuhon himpal na sangkaraing on tu toru. Masarsar nama i annon. Huboto do ingkon denggan do pungu parbue na pitu on boanonmu, ndang bolas maputik!" ninna lali i.

"Sintong do na nidokmi ale ompung! Nandang boi tutu maputik, ingkon pungu do i di tampukna. Ba dia nama dalan ompung?" ninna si Aji Panungkunan; nunga naeng tangis ibana.

"Adong do dalan ale Aji Panungkunan! Urupanku do ho tutu, ai tung sai lungun-lungun do begeon endemi nangkin! Atupi ma napuran tolu. Dung sun diatupi ho, peakkon ma sangatup di bona ni gala-gala i, huhut dok ma, 'Paloas ma da ompung, asa hujangkit gala-gala na bahen ubat an.'

Dabuhon ma sangatup tu lubuk na metmet na di toru an, asa sude umbotosa, jala dok ma muse, 'Paloas ma da ompung, asa hujangkit gala-gala na bahen ubat an.'

Hilhil ma anggo na sangatup nari, dung i bursik ma hira-hira dua dopa sian bonana i daona, unang adong ro na manundati!"

Dung i dipatupa si Aji Panungkunan ma nasa na nidok ni lali i; didabu ma tutu sangatup tu lubuk na metmet na di toru i, di-peakkon sangatup tu bona ni gala-gala i. Nunga dibursik nang humaliang bona ni gala-gala i, hira-hira dua dopa daona sian bonana i. Dung i didok si Aji Panungkunan ma, "Dia dope sibahenonku ale ompung? Nunga bolas hujangkit?"

"Nandang bolas asal jangkitonmu antong, ale Aji Panungkunan. Molo dung jongjong ho di bonana i, dohononmu ma songon on, 'Hubuat ma jolo da ompung, gala-gala na di ginjang an, na di dangka papituhon, na pitu sangkaraing, na mardongan gala-gala sirumondang bulan. I ma bahen ubat ni boru ni raja i, Raja Sohu-

turon Dolok, na tigor di uhum, parhatian na so ra teleng, sihorus na lobi, sitambai na hurang!’ Molo dung didok ho i, bolas ma jangkitonmu, ndang runsur be ho! Dapot ho nama i!” ninna lali i. Sai longang ma si Aji Panungkunan umbege poda ni lali i.

”Tulis! Tulis!” ninna lali i ma muse, jala pintor habang ma tu ginjang so haidaan be.

Dibereng si Aji Panungkunan ma dompak langit i, huhut didok, ”Olo ma tutu ompung! Olo ma tutu ompung!”

Dibereng ibana ma satongkin tu toru, tu lubuk na metmet i. Nunga gumalusak pora-pora di aek i, songon perak marhillongi, jumpa marbalik-balik dengke i di aek i. Longang ma si Aji Panungkunan pabereng-berengkonsa. Dung i ruar ma muse angka raba-raba sian duhut-duhut na hona bursik i, ro ma marhabangan humaliang bona ni gala-gala i.

Dung i didok si Aji Panungkunan ma hata na pinodahon ni lali i, dijangkit ma tutu gala-gala i. Nandang runsur be ibana, nunga bolas ibana tu ginjang.

Didege ma dangka parjolo, dung i panduahon; songon i ma sahat tu dangka paonomhon. Diida ma tutu di dangka papituhon, apala di pangkalna i gantung gala-gala sangkaraing. Toho do pitu hibung; jala sada sian na pitu i tandi do balgana, tandi hinaulina; i ma gala-gala sirumondang bulan, naung lelung sai niluluan nasida.

Hitir-hitir do tangan ni si Aji Panungkunan, ala las ni rohana, laho mamutikkon tampuk ni gala-gala i. Dung i mansai jamot ma dipamasuk tu hajutna. Nanget-nanget ma ibana mijur, songon na mamboan pira ni manuk, so tung matapor.

Nunga sai jongjong donganna na dua halak i di toru paima-imahon parmijur ni si Aji Panungkunan; ndang tarhatahon tutu las ni rohanasida.

”Dia ma jolo huida ba!” ninna nasida, dung sahat di toru. Sai longang ma nasida na tolu pamanat-manathonsa.

\* \* \*

Dung i borhat ma nasida sian inganan i laho mulak tu huta. Hatop situtu do nasida na mardalan i, songon na dihabangkon dihilala be. Nunga dapot antong na niluluhan. Jadi sahat ma nasida tu sopo na tarulang i, dung potang ari. Disi ma nasida maradian huhut marborngin, ai nunga tung taho daona na nidalanannasida i.

Sai manat ma diramoti hajut inganan ni gala-gala i, so tung hona tondong manang hona dege.

Sogot dope manogot i nunga hehe si Aji Panungkunan, jadi laho ma ibana marsuap tu Aek Parbaraan, ai jonok do sian sopo i.

Tiur antong di ruar, jadi didok rohana naung torang ari, hape na tiur do bulan manogot i. Dung dijama ibana aek i laho marsuap, tarsonggot ma ibana, ai diida adong jolma jongjong di jolona. Hape ndang jolma i, homang do na ro i. Dibahen homang i ma pangaliluon, gabe jolma nama diida si Aji Panungkunan na di jolona i. Dung jongjong si Aji Panungkunan, muba ma diida rupa ni jolma na di jolona i, gabe rupa ni donganna na sauduran i. Dung i diihuthon ma mardalan di topi aek i; ndang pola sadia dao dung i taripar ma nasida. Nunga mago roha ni si Aji Panungkunan dibahen homang i, holan na mangihuthon nama diboto, manang tudia ma ditogihon ibana. Sai diihuthon ibana ma homang i, sai diihuthon.

Torang ma ari manogotna i, tarsunggul ma dongan ni si Aji Panungkunan sidua halak i. Diida nasida ma na so disi be si Aji Panungkunan.

"Ba nunga laho ibana huroha pajolohon marsuap!" ninna rohanasida. Jadi didapothon ma tutu tu aek parsuapan i, tuat ma nasida tu toru. Diida nasida ma bogas ni si Aji Panungkunan di pasir na di lambung ni parsuapanna i. Dung i jou-jou ma nasida, "O Aji Panungkunan, didia do ho? Beta hita muli tu huta!" ninna nasida. Hape so adong na mangalusi.

Dipamanat nasida ma bogas i, diihuthon ma dampak dolok; dung i ndang tarida be. Ai taripar do homang i dohot si Aji Panungkunan, unang dapot antong diboto halak bogasnasida.



Dung sai dipamanat nasida bogas ni si Aji Panungkunan i, dapot ma diida bogas na asing di rihit i. Mamoto ma nasida, manang bogas ni aha i.

"Amang oi amang! Nunga diluahon homang si Aji Panungkunan!" ninna nasida mangangguk.

Dung i marlojong ma nasida tu sopo i, dibuat nasida ma hajutna be dohot hajut ni si Aji Panungkunan, inganan ni gala-gala ubat ni si Tapi Marhillong Sere i.

Sai marlojongi ma nasida, diporpori sude ramba-ramba i, anggiat bolas tibu sahat tu huta. Asa borhat nasida sahuta antong laho mangalului si Aji Panungkunan. Nang pe sai hudus nasida, jala hatop marlojongi, ba sai manat do dibahen anggo na mamboan hajut inganan ni gala-gala i.

Dung jonok nasida mandapothon huta, diida nasida ma Raja Sohuturon Dolok nunga sai jongjong manatap-natap songon na paima-imahon di harbangan i. Sahat di jolo ni raja i ninna sahalak sian nasida ma, "Nunga dison rajanami gala-gala sipitu sangkaraing i na mardongan gala-gala sirumondang bulan, ubat ni boru ni raja i. Lehon hamu ma dipangan, asa malum!"

Dung dilehon hajut i tu raja i, pintor gongong ma nasida na dua.

Manganto ma roha ni raja i, naung adong na masa parmaraan bolon. Marroan ma pangisi ni huta i masitungur; dung i diabing nasida ma sidua halak i tu bagas. Disuapi ma antong, jala dipaspas dohot bulung rata.

Dung adong sangombas tarjolma ma nasida na dua. Naeng ma sahali sude pangisi ni huta i manungkun, manang aha do na masa. Di dia do antong si Aji Panungkunan umbahen so rap ro nasida, ai so tartaon nasida be na sai hohom i sian nangkun.

Alai na bisuk do Raja Sohuturon Dolok; didok ma tu angka na humaliang i, "Paloas hamu ma jolo angka amang humosa nasida na dua satongkin nari. Tapaima ma jolo asa tung tiur rohana. Dung i asa sumuang jolo gogonasida na dua!"

\* \* \*

Mansai loja dope nian tutu idaon sidua halak i, alai nunga be tiur rohana, nunga mulak tondi tu ruma. Jadi mangkatai ma na tumua sian nasida, ninna ma, "Nunga huboan hami rajanami ubat ni boru ni raja i, i ma gala-gala, na pitu sangkaraing, na mar-dongan gala-gala sirumondang buian, na dapot di dangka papitu-hon. Nuaeng pe rajanami, lehon hamu ma dipangan na marsahit i. Si Aji Panungkunan do manjangkit i, dung dipaboa lali na tulis-tulis disi tabasna laho manjangkit. Ai sai runsur do hami na tolu di mulana i, ndang adong na bolas tu ginjang. Ibana do mamutik-kon tampukna i, jala mansai las ma rohanami dung sahat ibana tu toru, di bona ni gala-gala i. Rao mamboan do hami sahat tu par-borngi nannami na parjolo, i ma sopo na tarulang!"

Dung sahat ro disi dibaritahon, mulak ma ibana songon na ma-biar, ai diingot ma bogas ni homang i. Dung i didok ma, "Ua tong-kin nari ma huuduti ale rajanami!"

Diida raja i ma tutu songon na langan bohina mangulakkon, dung i didok ma, "Na uli ma i amang. Nunga songon i loja hamu, nunga dihophop hamu ubat on. Sai manumpak ma ompunta Na Martua Debata, mamboan hamalumon ma ubat on!"

Dung i dilehon raja i ma gala-gala i tu pardihutana, jala dilehon pardihuta ni raja i ma antong sangkibung gala-gala i, sada na um-posò idaon, tu si Tapi Marhillong Sere asa dipangan.

Sun dipangan boru ni raja i na sangkibung i, dilehon ma mu-se na paduahon; dung sun dipangan na paduahon, ba dilehon ma sada nari. Asa nunga tolu hibung dipangan si Tapi Marhillong Sere gala-gala i, jadi humusor ma ibana, jala didok, "Togu ma ahu inang, nunga bolas ahu hundul!"

"Olo da inang!" ninna inana i. Ditogu ma tutu si Tapi Marhil-long Sere, nunga bolas ibana hundul. Longang ma nasida sude mar-nida hatopna mangasi ubat i tu boru ni raja i. Nunga tung las nang roha ni sidua halak i, dongan ni si Aji Panungkunan i, mamereng na masa i; lupa ma nasida di sude halojaonna.

Dung i didok si Tapi Marhillong Sere ma tu amana i, "Paloas ma amang dibaritahon nasida pardalananna sida i. Ai aha do na

masa? Tolu halak do nasida na borhat, hape dua halak do na mulak tu huta on?"

Dung i didok raja i ma tu sidua halak i, "Nunga rap hita marnidasa, toho situtu do ubat na binoanmuna i, nunga bolas hundul borungku si Tapi Marhillong Sere. Ba ibana pe, nunga dipangido ibana, asa binoto na masa. Asa huboto hami antong sidohononami dohot siulaonnami. Nunga songon na hiras idaon bohimuna; tuani ma i! Ba uduti hamu ma jolo si paboanmuna tu hami!"

Dung i didok na tumua i ma, "Olo tutu rajanami, sai malum ma dihilala boru ni raja i, sai pate ma i, unang olo be mangulakulakkon! Nunga margogo iba tutu, dung niida pangkorhon ni ubat i!

Taringot tu pardalanannami ba songon on ma rajanami! Ia di ari parjolo dung loja hami, hupahundul hami ma di bona ni hau bolon. Jadi marende-ende ma si Aji Panungkunan di bona ni hau i, lungun-lungun endena i. Hape adong do di ginjang ni hau i sada bodat longlong na umbege ende-ende ni si Aji Panungkunan i; jadi didok bodat i ma, "Ndang adong dison gala-gala na niluluanmuna i. Nunuti hamu ma tu dolok, sai jumpang hamu do i!"

Nunga potang ari antong, jadi marborngin ma hami di sada sopo. Manogotna i mardalan ma hami muse, sai manopi-nopi Aek Parbaraan. Dung loja hundul ma hami di sada bona ni hau bolon. Marende-ende ma nang disi si Aji Panungkunan, diendehon ma endena na lungun-lungun i. Hape na adong do di ginjang ni hau i sada gompul na birong, na bolon. Jadi didok gompul i ma, "Ale Aji Panungkunan, ndang adong dison gala-gala na niluluanmuna i! Alai nunuti hamu ma mardalan pahulu, sai na jumpang hamu do i!"

Jadi nunga potang ari, gabe marborngin ma hami di sada sopo na tarulang.

Manogotna i dung torang ari sai hununuti hami ma mardalan, huihuthon hami aek i pahulu. Dung naeng potang ari, sai huberengi hami ma, hape ndang adong tarida sopo. Jadi hupauli hami ma undung-undung sian anak ni hau dohot angka bulung ni siala.

Manogotna i mareak tahuak manuk ro ma babiat balemun, tar-sunggul ma hami, sai angkadotdot be ma hami; nirimpu laho panganonna ma hami. Hape didok ma tu hami, "Unang hamu mabiar, godang do sipanganonku di tombak on. Anggo sian Lobu Namaduma do hamu, ba huboto do ndang dung na so uhum diula halak di huta i. Ala ni i paboakonku ma tu hamu, na tibu nama dapot hamu na niluluanmuna i."

Diboto babiat balemun i do hatubuan ni gala-gala na hulului hami i, ai dipaboa do manang aha tubu humaliang bonana i. Jala di topi aek i do ninna hatubuanna. Mansai rugun do ninna bulung ni gala-gala i.

Manogotna i dung tiur ari borhat ma hami sian undung-undung siala i dompak dolok. Dung adong hami manang sadia lelung na mardalan i, huida hami ma tutu sada lubuk na metmet, jala di ginjang lubuk i adong tubu sada gala-gala. Tambinsu dohot sanduduk humaliang bonana i; toho ma songon na pinaboa ni babiat balemun i tu hami di undung-undung siala i.

Marsorin-sorin ma hami na tolu manjangkit, alai sai runsur do tu toru, ndang bolas morot tu ginjang.

I ma na hupaboa nangkin rajanami parjolo, taringot tu lali na tulis-tulis i, na paboahon tabasna asa bolas jangkicon gala-gala i. Anggo tabasna i rajanami, ba songon on do. Didokkon ma atupan ni si Aji Panungkunan napuran tolu; sada ma i dabuhononhon tu lubuk na di toru i, sada ma i peakhononhon tu bona ni gala-gala i; na sada nari hilhilon, jala bursihon humaliang bona ni gala-gala i. Dung dipatupa i sude, bolas ma si Aji Panungkunan sahat tu ginjang mambuat gala-gala i, di dangka papituhon.

Tung mansai las ma rohanami, hatop ma mulak hami. Mansai doras ma pardalannami. Sahat ro di sopo na tarulang i, maradian ma hami. Ba nunga potang ari, disi ma hami marborngin.

Torang ma ari manogotna i, ngot ma ahu dohot dongankon, hape ndang huida hami be si Aji Panungkunan. Anggo didok rohanami, na marsuap do ibana tu Aek Parbaraan. Jadi laho ma hami tutu tu aek i. Huida hami do di rihit i bogas ni patna, alai ndang adong tarida anggo si Aji Panungkunan.

Dung i sai hupamanat hami ma rihit i, hape dapot ma huida hami bogas na so hea dope huida hami. Anggo disura rohanami, bogas ni homang do i, ale rajanami.”

Dung sidung hata ni si dua halak i jadi songon na tarhalomong ma sude na umbegesa.

”Sintong do na nidokmi! Nunga tutu diluahon homang anggo si Aji Panungkunan!” ninna Raja Sohuturon Dolok, huhut marhosa godang.

”Nunga inon tutu!” ninna angka na pungu i.

\* \* \*

Disi do dohot hundul ulubalang ni Lobu Namaduma, na mar-goar si Partallik Najingar; sai hohom do ibana umbege barita ni na paboahon i; huhut do dibereng dampak Raja Sohuturon Dolok songon na paimahon hata ni raja i.

Mangkuling ma tutu raja i, didok ma, ”Nunga tabege angka amang, aha alana umbahen so dohot si Aji Panungkunan mulak tu huta on. Nuaeng pe ale ulubalang Partallik Najingar dohot sude hita na dison tahe, dia ma sibahenonta manogot di torang ni ari?”

”Ale rajanami, dison do Ompu ni Doras, naung dung dohot nahinan mangalului na niluahon ni homang. Ba nunga nian tar bimoto otik baritana, alai asa tung tangkas, dipaboa ma jolo tu hita manang beha do antong nahinan pangalahona laho mangalului na nililuhon ni homang,” ninna ulubalang Partallik Najingar.

”Olo tutu rajanami, sasahali do masa na songon on, molo dililuhon homang sada jolma. Anggo nahinan di na nililuhon ni homang sada halak pangisi ni huta on, ba huboan hami ma angka biang asa adong manganggo bogas. Ai anggo holan niida do bogas i, maol do botoon dampak dia homang i laho. Na bisuk do homang i, tung hira jolma do huroha malona. Ai olo do i mardalan, alai hira na dipabalik bulung ni patna. Nirimpu na tu pudi, hape nunga tu jolo laho. Dung i sai dilului homang i do dalan, laho mangagohon bogasna, ia adong aek siboluson.

Huboan hami do nahinan ogung, sai pinaluan ma i di tombak i. Ai mabiar do homang umbege soara ni ogung. Umbege soara ni biang pe, mabiar do i. Molo dung diboto homang i naung jonok jolma na mangihuthon i, pintor ditandingkon do jolma na niluahonna i, marlojongi ma ibana palua lingkisna.

Dapot hami do tutu nahinan jolma na niluahon ni homang i, alai nunga mansai dao, di balik ni Tor Parbaringbingan.

Ba songon i ma da rajanami na huingot, jala i ma poda ni angka natua-tua laho mangalului homang na mangaliluhon i!" ninna Ompu ni Doras mandok tu Raja Sohuturon Dolok.

"Na uli ma i tutu, songon i ma marsogot tabahen. Beha ia pandokmu, ale ulubalang Partallik Najingar?" ninna raja i manungkun ulubalang i.

"Olo tutu rajanami, nunga tung denggan i. Alai deba ma borhat tu harangan mamboan biang, sinjata dohot ogung. Anggo deba ingkon tinggal ma di huta on marjaga. Ndang sai hatingkian, rajanami, so tung ro panangko manang na jahat roha tu hutanta on!" ninna ulubalang i.

"Ba na denggan ma i na nidokmi tutu! Masipatajom rabina ma marsogot, masipatajom hujurna, atik tung adong angka sihabiaran mangambat di ramba i. Diboan ma deba bodil. Dung i sude ma angka biang parburu dibonan!" ninna Raja Sohuturon Dolok.

Marsogotna i dung torang ari, tole ma tutu nasida masipatajom rabina dohot hujurna; adong ma deba mamboan bodil. Nunga ditodo ulubalang i angka na gogo mardalan, na gogo manangkohi dolok, laho mangalului si Aji Panungkunan tu harangan.

Dung i borhat ma nasida mamboan ogung dohot angka biang parburu; ditompi be ma balanjona. Dohot ma sidua halak dongan ni si Aji Panungkunan hian patuduhon dalam sahat ro di sopo na tarulang, dohot inganan ni si Aji Panungkunan na marsuap i.

Dung sahat nasida di Aek Parbaraan i, pintor dianggo angka biang parburu i ma tutu bogas ni homang i. Geor situtu ma angka biang i marlojong-lojongi, huhut mangkuling-kuling. Alai dung

sahat tu panariparan ni homang i, ndang diboto be dampak dia tondongonna. Songon na jut ma idaon roha ni angka biang i.

Dung diida ulubalang i nunga sai so disi angka biang i, tari-par ma ibana. Diida ma tutu bogas ni si Aji Panungkunan dohot bogas ni homang i di bariba i. Dijou ma angka biang i asa taripar tu hajongjonganna i. Dung sahat disi pintor jebu ma tutu muse angka biang i manganggoi huhut mangkuling-kuling. Sai ditustus ma mangukulului, jala nangkok ma dampak dolok-dolok. Mulai ma dipalu ogung, lam ribur ma tarbege soara ni angka biang i; jala lam doras ma parlojongna dampak harangan bolak.

Nunga potang ari, jadi dipajongjong nasida ma angka undung-undung parbornginan. Dijoui nasida ma angka biang i asa mulak sian harangan i. Jadi marroan ma tutu tu inganannasida i, hajongjongan ni angka undung-undung i.

Marsogotna i dung torang ari mardalan ma muse nasida, dipalu ma ogung i, jala sai diihuthon nasida ma biang na sai manustus bogas i. Nunga sahat be nasida tu Tor Nabolak. Nandang tarhatahon disi ngalina, jala godang ma diida nasida disi angka hau na bolon-bolon, naung limut-limuton. Molo limut-limuton angka hau di harangan, i ma tandana na mansai ngali disi. Holom nama sudena humaliang idaon.

Nunga mansai loja nasida. Olat ni i ma jolo sadarina i na hadalanan nasida. Jadi dipauli nasida ma undung-undung. Tampis situ-tu ma dibahen humaliang, asa manahan nasida tu ngali ni ari i.

Marsogotna i dung torang ari tuat ma nasida tu bariba ni Tor Nabolak, ai dampak i do angka biang i mangihuthon bogas ni homang i. Huhut ma sai dipalui nasida ogung i. Godang situ-tu do nang disi angka hau bolon, alai ndang limut-limuton be. Tompu ma dibege nasida marsiadu gogo angka biang i mangkuling. Dung i sai dipalu sipalu ogung ma lam gogo ogungna; huhut sai marsurahi ma nasida. Jadi maporus ma angka pidong na di tombak i dohot nasa bodat, nang imbo, songon i nang angka sarudung na adong di tombak i.

Didapothon nasida ma tu inganan ni angka biang na sai marla-

kang-lakang i. Dung sahat nasida disi diida nasida ma adong ruang na bolon di dolok-dolok i, i ma ruang ni homang na mangalua-hon si Aji Panungkunan i. Tangkas do tutu tarida bogas ni pat ni jolma di baba ni ruang ni homang i, ai tano liat na dauk do di toru mardongan rihit na lamot.

"Dison ma hamu deba, asa hunangkohi hami dolok-dolok on, asa hubereng hami manang na puas di bariba an do ruang ni homang on!" ninna Partallik Najingar.

"Ola ba ulubalangnami, danggan ma i tutu!" ninna nasida.

Dung i dinangkohi ulubalang i rap dohot deba donganna ma dolok-dolok i. Sahat ro di bariba ni dolok-dolok i, diida ma sahat do tutu tusi ruang i. Dipamanat nasida ma manang naung haruar sian i na niluahon ni homang i. Dapot ma diida nasida bogas ni pat ni jolma. Dijou nasida ma angka donganna na tinggal i, jadi ro ma nasida, diboan ma huhut angka biang i.

Dung sahat angka biang i di bariba ni dolok-dolok i, dianggo ma bogas i, sai mangkulingi ma, marlakang-lakang mangihutihut bogas i. Ogung pe sai dipalu ma gogo.

Nunga tung loja nasida, jadi hundul ma nasida maradian. Dita-tap nasida ma sian ginjang ni dolok-dolok i, nunga tarida antong Aek Parholangan di toru adu. Dao situtu dompak habinsaran suman tarida timus ni huta Lobu Parholean.

"Adong gorakku, nunga jonok situtu na talului!" ninna ulubalang Partallik Najingar, "marnapuran be ma hita jolo songon na manga lap gogo!" ninna.

Dung i masibuat hajutna be ma nasida, diatupi be ma napuran-na; dung i dipangan ma. Dung songon na mulak gogonasida, jong-jong be ma nasida. Dung i tompu ma dibege nasida muse mangkuling angka biang i, sahali sude.

"Beha dibege hamu pangkuling ni angka biang i?" ninna ulubalang i manungkun angka donganna i.

"Songon na ribur!" ninna angka donganna i.

"Ndang i na hudok! Nandang dibege hamu songon na mangorong jolma soara i?" ninna ulubalang i.



"I do tutu, i do tutu!" ninna angka donganna i, hira na sahali sude rap mangalusi.

Dung i marlojongi ma nasida mandapothon soara ni angka biang i. Tung so diboto nasida be samban. Adong ma na tarrunsur, adong ma na pola tungkap ala ni hudusna. Alai ndang adong idaon dihilala nasida manang na mahua be pe nasida.

Di jolo sahali ma ulubalang Partallik Najingar, sai marlojongi ma ibana, sai disuruhi ma angka ramba-ramba i. Sahat ma nasida tutu tu inganan ni angka biang na mangorong i, marhaliang sude-na.

Dung i diida ulubalang i ma rap dohot angka donganna, nunga disi si Aji Panungkunan, hundul di atas ni hau na marumpak, jala mangunsande tu tungko-tungko.

"O Aji Panungkunan, pir ma tondim, nunga ro hami!" ninna ulubalang i rap dohot angka donganna i.

Alai ndang adong mangalusi si Aji Panungkunan, sai songon na marnipi do ibana, songon na so dibege angka soara i, jala hira na so diida do angka donganna na ro i.

Dung i dipalu nasida ma ogung i, asa maporus pitonggam ni homang na lohoh dope tu ibana; dibuat ma aek sian lohuk-lohuk, disuapi ma ibana. Lam songon na marroha ma diida nasida si Aji Panungkunan. Dung i marnapuran ma ulubalang Partallik Najingar, dibursik ma sambubuna jala dipastap ma mansai tompu bohina. Dung i songon na manonggak ma soarana mandok, "Dao ma pangago, mulak ma tondim tu ruma, ale Aji Panungkunan!"

Tarsonggot ma si Aji Panungkunan, dung i mangkuling ma ibana, "Na didia do ahu?" huhut diberengi ma sude angka na humaliang i.

"Unang ho mabiar! Na di tombak do ho, nunga dison hami angka donganmu mangalap ho!" ninna ulubalang i, huhut ma ditogu ibana.

Dung i diboan nasida ma si Aji Panungkunan tu huta Lobu Namaduma.

\* \* \*

Di ari haboborhat ni ulubalang i rap dohot angka donganna, nunga be sun dipangan si Tapi Marhillong Sere gala-gala ubatna i. Nunga mangan ibana, jala margogo mardalani. Nandang sadia lelung tutu nunga suang dihilala gogona.

Mansai las ma roha ni Raja Sohuturon Dolok dohot pardihutana marnida hamamalum ni borunasida i. Alai molo dung diingot raja i si Aji Panungkunan, songon na ponjot ma dihilala hosana. Ulubalang Partallik pe antong dohot angka donganna laos so ra mulak sian harangan.

”Na beha do ulaning? Na so ra dapot nasida do bogas ni homang i?” sai ninna roha ni raja i. Sai jongjong ma ibana sipata di harbangan i, songon na paima-imahon haroro ni angka na borhat tu harangan i.

Dung so ra ro di ari patoluhon didok raja i ma tu pardihutana, ”Ua borhat ma ahu ale boru ni datulang, manomu tu harangan an, asa huboto manang na dapot nasida do si Aji Panungkunan. Nunga nian malum sahit ni borunta, alai songon na so tartaon ahu be na sai paima-imahon on!”

Jadi dialusi pardihutana i ma, ”Unang ma jolo borhat ho, ale anak ni namboru! So tung lilu ho annon di tombak i; hape ro ma annon nasida, so didapot ho di huta. Ba luluanna ma ho muse. Lam so botoon be annon manang aha bahenon!”

”Molo songon i didok ho da boru ni datulang, ba hupaima nama tutu di huta on!” ninna Raja Sohuturon Dolok mangalusi pardihutana i.

Dua ari nari dung na mangkatai i raja i dohot pardihutana, tarbege ma angka soara na marlas ni roha. Tung hira na marsurak-surak nama begeon soaranasida mandok, ”Horas, horas!”

Marlojongi ma raja i sian bagasna tu harbangan; diida ma tutu angka na mangalului i nunga ro. Di jolo sahali ma ulubalang Partallik Najingar rap dohot si Aji Panungkunan.

Nandang tarhatahon las ni roha ni raja i, sude tahe pangisi ni huta i, ama dohot ina, na magodang dohot angka dakdanak. Dung i diboan ma si Aji Panungkunan tu bagas ni raja i; dijompat ma

dahanon tu simanjung ni si Aji Panungkunan, jala didok ma, "Pir ma tondim ale Aji Panungkunan, nunga mulak tondi tu ru-  
ma, nunga sahat ho di jabunta!"

Dihudus ma mangalompma dengke dohot indahan. Dung masak dibahen ma dengke i di atas ni indahan, songon upa-upa ni tondi ni si Aji Panungkunan. Dung i dipangan si Aji Panungkunan ma tutu indahan upa-upa i.

Marsogotna i disuru Raja Sohuturon Dolok ma na manambat horbo di tonga ni alaman. Dung i ditullang ma jala disahei; sun disahei diboan ma tu bagas, jala dilompma ma juhut i. Dilompma ma nang indahan. Dung i disuru raja i ma naposona mamio pangisi ni huta i, asa ro mangan.

Dung sun nasida na mangan i, ba mandok hata ma natua-tua ni huta i, songon na manungkun, didok ma, "Boti do da rajanami!

Ba nunga on jolo ninangnang, da rajanami!

Ba nunga i pe asa ninungnung!

Nunga on jolo pinangan, rajanami!

Ba ipe asa sinungkun!

Ala ni tabo ni juhut horbo i mai dohot indahan na las i, da rajanami; parjolo tutu nipangan, i pe asa sinungkun. Ba on pe, nunga bosur hami mangan indahan na las, mahap marlompan juhut, ba hata ni sipanganon i dipaboa raja i ma!"

Dungi didok raja i ma, "Olo tutu, hamu angka amang dohot hamu angka inang!

Ba sihingkit ma sihompa,  
golang-golang tutu pangarahutna.

So sadia pe tutu na pinatupa i,  
sai godang ma pinasuna.

Pamurnas ma i tu daging,  
ba saudara ma tutu tu bohi!

Ba ia manungkun ma hamu tutu ale amang taringot tu hata ni sipanganon na so sadia i, ba sipanganon haroan do i. Ala las ni rohanguku naung horas antong mulak si Aji Panungkunan on tu huta on, tu bagasta on. Las situtu roha, ala horas do ulubalangta

Partallik Najingar rap dohot angka donganna mulak sian dolok dohot harangan golap.

Songon i loja ma antong nasida, manangkohi dolok, mandalani angka rura,

On pe hamu ale angka amang dohot hamu angka inang, na marharoan si Aji Panungkunan on ma ahu, umbahen na pinio hamu sude mangan tu bagas on!”

I ma didok raja i taringot tu hata ni sipanganon i.

Dung i mandok hata ma natua-tua ni huta i, ninna ma, ”Olo ma tutu rajanami, ba nunga dipaboa raja i taringot tu hata ni sipanganon i, sialana na marpungu hita di bagas na martua on, na marampang na marjual on, sigomgom pangisina! Haroan ni si Aji Panungkunan ma hape on, sipanganon na tabo naung pinangan i. Ba tung na uli ma i tutu da rajanami. Ba on ma dohononami.

”Bagot na marhalto ma rajanami,  
na tubu di robean.  
Horas ma hami na manganhon,  
sai tubu ma singkat ni i di hamu,  
rajanami na mangalehon!”

Nunga tarsonggot hita tutu sudena. Ba sai ro ma tu joloan on songgot angka parsaulian dohot las ni roha. Ba songon i ma da rajanami!”

”Sai songon na nidokmuna i ma tutu amang. Sai songgot ma ro angka parsaulian tu joloan on!” ninna Raja Sohuturon Dolok, laho mangalusi hata ni natua-tua ni huta i.

\* \* \*

Ia Datu Pamurnas dung dibege na so mate do hape si Aji Panungkunan, nunga sai humasusa rohana, tung so adong be hasonangan ni rohana. Sahat muse ma barita tu ibana diboan angka pamolus, na mandok naung ro do Boru Saniang Naga di nipi ni si Aji Panungkunan, jala na paboahon ubat ni si Tapi Marhillong Sere. Diingot ibana ma gala-gala na tinallikna, na mardekdehan

tu toru gotana. Nunga malum ninna antong sahit ni boru ni Raja Sohuturon Dolok.

Las situtu ma rohana dung adong muse na paboahon, naung diluahon homang si Aji Panungkunan; donganna i do anggo na mamboan gala-gala ubat ni si Tapi Marhillong Sere i.

”Sai mago ma nian ibana di harangan i, sai dao ma nian diluahon homang i, unang dapot eahan ni manisial!” ninna rohana.

Tarsonggot situtu ma Datu Pamurnas dung sahat muse tu ibana barita, naung diupa-upa Raja Sohuturon Dolok hape si Aji Panungkunan; jadi tahuton ma ibana.

”Mago ma ahu, anggo dung dohot Raja Sohuturon Dolok alongku!” ninna rohana.

Dung i laho ma ibana mandapothon guruna, Guru Datu Bolon Paniop Pagar, asa diajarhon tu ibana antong pagar pangaliluon. Ia ro na naeng manangkup ibana, asa bolas ibana mangaliluhon pamerengan ni halak, gabe so tarida ibana.

Dung sahat ibana tu huta Lobu Parholean, huta ni guruna i, manungkun ma Datu Bolon Paniop Pagar, ”Dia ma alana umbahen ro ho tu huta on, ale Datu Pamurnas ?”

”Olo ba gurunami Datu Bolon Paniop Pagar! Nunga godang nian huguruhon sian ho gurunami Datu Bolon; nuaeng ba na ro do ahu antong mangido, asa lehononmu nian tu ahu pagar pangaliluon!” ninna Datu Pamurnas.

”Ai aha huroha na masa umbahen dipangido ho pagar pangaliluon?” ninna Datu Bolon i manungkun.

Dung i didok Datu Pamurnas ma, ”Na laho do ahu dohot si Aji Panungkun, ale gurunami, mangubati boru ni Raja Sohuturon Dolok, na margoar si Tapi Marhillong Sere. Jadi dung ummaha dihilala boru ni raja i, mulak ma hami.

Ia laho ma hami tu harangan pasihotangan, ba lilu ma si Aji Panungkunan, so huida be. Jadi mulak ma sasada ahu tu huta. Hape hubege ma, nunga dapot pangisi ni huta Lobu Namaduma ibana di harangan pasihotangan i peak-peak, hona ihot dohot hotang.

Marsahit posa ma muse boru ni raja i, ba diboto si Aji Panungkunan ma ninna ubatna; jadi nunga malum jala pate.

Ndang tagamon ale gurunami, Datu Bolon, so dohonon ni raja i, na ahu do mangihot si Aji Panungkunan. Luluanna ma ahu asa uhumona. Ndang mangate pangisi ni hutanami tu pangisi ni Lobu Namaduma. Agia sataon nasida so mangula, sai na adong ma panganonna. Anggo hutanami do, ba otik do pangisina jala na pogos-pogos do sude.

Lehon ma di ahu pagar pangaliluon. Ia tung ro pe nasida, unang bolas ahu antong dapotsa!”

Dung i didok Datu Bolon Paniop Pagar ma, ”Ingkon huboto do ale Datu Pamurnas, manang aha na niula ni siseanhu, i pe asa bolas hulehon tamba ni angka hadatuon naung huajarhon.

Anggo mangubati nunga diguruhon ho godang sian ahu; alai anggo pagar pangaliluon ingkon manat-manat do i lehonon. Ai molo bolas angin masuk tu jabu, bolas ma na maniop pangaliluon bongot tu jabu i. Ia sala diulahon pangaliluon i, ingkon hosa ma tobusna. Ingkon mate ma anakmu manang borum!”

”Ia ma tutu, gurunami Datu Bolon!” ninna Datu Pamurnas.

Dung i dibuat Datu Bolon Paniop Pagar ma pinggan sada, di-usehon ma aek na tio tusi. Dibuat ma hajutna, dung i diroro ma napuranna sian bagasan. Dipeakkon ma sasambulung napuran i humaliang pinggan i. Ditutung ma haminjon saotik, mardongan hasior na mahiang. Dirintak ma rautna, sai diambal-ambalhon di atas ni haminjon i, sian hambirang tu siamun, mulah-ulak huhut sai mubit-ubit ma simangkudapna martabas.

Dung sun na martabas i, dipamanat ma aek na di pinggan i, hape nunga litok.

”Ale Datu Pamurnas, beha do rupa ni aek on nangkin di pinggan on?” ninna Datu Bolon i manungkun.

”Tio do gurunami, Datu Bolon!” ninna Datu Pamurnas.

”Boasa litok ia nuaeng?” ninna Datu Bolon i muse manungkun.

”Ndang huboto, gurunami Datu Bolon!” ninna Datu Pamurnas.

Dung i dijonggor Datu Bolon Paniop Pagar ma siseanna i, man-sai tajom simalolongna, songon tajom ni raut parnabung dihilala Datu Pamurnas na manorusi ate-atena.

Dung i didok Datu Bolona i ma, ”Marjea ma ho ale Datu Pamurnas! Nunga digabusi ho ahu, gurum! Paboa ma tu ahu sintong!”

Sai angkadotdot ma Datu Pamurnas, ninna ma, ”Gurunami Datu Bolon Paniop Pagar, dung ummaha sahit ni boru ni Raja Sohuturon Dolok huubati, dilehon raja i ma di ahu mas. Jadi di tongan dalam, di na laho mulak hami tu huta, maradian ma hami di topi Aek Parbaraan. Hutallik ma disi gala-gala, laos hudok, ’Dua hali pitu borngin nari marsahit ma muse boru ni raja i. Om-bushononku sian huta. Molo huubati muse, ba lehonon ni raja i ma di ahu mas, ai na mora do Raja Sohuturon Dolok.’ Sai dialo si Aji Panungkunan ma ahu, unang hubahen muse marsahit si Tapi Marhillong Sere.

Mabiar ma ahu ala nunga diboto ibana sangkaphi, so tung dipaboa tu raja i. Mas i ma da mambahen i ale gurunami!

Huboan ma ibana tu Tor Nahapal, tu harangan golap laho mangalap hotang. Alai holan sidalianku do i. Dung dapot hotang i, hulotak ma ibana sian pudi, dung i huihoti ma patna, huihoti tanganna tu pudi. Disi ma ibana hupasombu, asa disi ibana nian mate. Ba nunga hupaboa sude na huulahon i, ale gurunami, asi roham di ahu.”

Dung i ditutung Datu Bolon i ma muse saotik haminjon, dung martimus diombushon ma timus i dompak Datu Pamurnas huhut ma didok, ”Habang ma sude gogo ni hadatuon naung hulehon tu ho!”

Dung i dipispishon ma aek na sian pinggan i tu Datu Pamurnas.

Songon na tarmali tondi ma Datu Pamurnas, hehe ma ibana, dung i mijur ma sian bagas tu toru. Dung di balian ni huta i ibana, sai marlojongi ma ibana, songon na nieak ni musu, songon jolma naung mago rohana. Songon i ma Datu Pamurnas maringkati.

Dung i tungkap ma ibana di dalam i tu batu, laos mate.

\* \* \*

Dung dibege si Aji Panungkunan naung mate Datu Pamurnas, didok ibana ma tu Raja Sohuturon Dolok, "Ale rajanami, paloas ma ahu jolo mulak tu hutanami, tu dainang. Ndang adong pola be sihobaranku, ai nunga mate Datu Pamurnas, na mambahen tahi ña jahat tu ahu."

"Na uli ma i tutu, ale Aji Panungkunan! Naeng ma tutu idaon ni inanta ho, asa diboto na mangolu do ho! Ndang tarhatahon balga ni rohanami, ala dipangkulingi Boru Saniang Naga ho di tingki na so marroha i ho di harangan pasihotangan i; gabe diboto ho antong ubat ni si Tapi Marhillong Sere. Nunga malum sahitna tutu, nunga be hipas ibana.

Nuaeng pe hulehon ma di ho mas, tanda ni balga ni rohanami di ho, asa adong lehononmu tu inanta!" ninna Raja Sohuturon Dolok mandok tu si Aji Panungkunan.

"Ndang songon i ale rajanami! Na asi do roha ni Boru Saniang Naga di hita, umbahen na huboto i. Ndada hamaloonku i. Dung i rajanami, aut so diurupi raja i dohot pangisi ni huta on ahu, ba nunga mate ahu di tombak i, di pasihotangan i; ba manang di harangan na niluahon ni homang i ahu. Ahu do na marutang tu raja i!" ninna si Aji Panungkunan.

Manang beha pe pangelek ni Raja Sohuturon Dolok, tung so olo do si Aji Panungkunan manjalo mas i sian raja i.

"Holan on ma hupangido rajanami!" ninna si Aji Panungkunan, "adong ma nian na pataruhon ahu tu hutanami, Ia sahat ahu tu bagasnami, asa huboto antong na bolas sonang ahu maringanan di hutanami!"

"Anggo i do ba na denggan ma i!" ninna raja i.

Dung i disuru raja i ma tolu halak haposan ni rohana manaruhon si Aji Panungkunan tu Lobu Pargarutan.

Dung sahat nasida tu huta, tarsonggot ma ina ni si Aji Panungkunan marnida anakna i; songon na mulak sian hamatean nama antong dirajumi inana i na pajumpang i dohot anak hasian-na i.



”Lelengna i ho da amang, asa mulak. Nunga sanga didok halak, naung mate ho da anak hasian! Dung i tarbege ma barita na mangolu do ho; dung i muse naung mago do ho amang di harangan diluahon homang. Paboa damang ma jolo, ai tung aha do huroha na masa?” ninna inana i.

Dung i dibaritahon si Aji Panungkunan ma tutu sude na masa i, angka na hansit na niahapna, dohot las ni rohana ala malum sahit ni boru ni Raja Sohuturon Dolok.

”Songon i do tutu, sintong do i na pinaboana i!” ninna dongan-na na tolu i.

”Lompa ma jolo inang indahan i di hami, nunga male angka dongankon!” ninna si Aji Panungkunan mandok inana i.

Dung i mangalompa ma inana i di nasida; jala dung masak mangan ma nasida. Nunga be potang ari, borngin ma, gabe modom be ma nasida.

Manogotna i dung torang ari mangkata-hatai ma dongan ni si Aji Panungkunan dohot pangisi ni huta i. Asa diboto nasida antong manang na bolas do sonang si Aji Panungkunan tinggalhonon nasida maringanan di huta i. Ai songon i do ditonahon Raja Sohuturon Dolok. Ndang adong tutu pangisi ni huta i mandok na roa taringot tu si Aji Panungkunan. Dung i mabiar do nasida mida Raja Sohuturon Dolok, ala na sangap do raja i, jala na mora. Tole ulubalangna dohot pangisi ni hutana angka na so matahut di bohi do.

Dung sun mangan manogotna i, didok angka dongan ni si Aji Panungkunan ma, ”Nunga be hudongani hami angka pangisi ni huta on mangkatai, ale Aji Panungkunan. Ndang adong na mangkata ho, manang na marsogo ni roha mida ho. Anggo ninna rohanami, nunga bolas ho sonang maringanan di hutamon. Ba laho ma hami mulak tu hutanami!”

”Ndang adong dibege hamu, manang na adong martahi-tahi na so uhum tu ahu?” ninna si Aji Panungkunan manungkun.

”Ndang adong ba! Dung i molo tung adong diida ho muse na martahi na songon i, manang na adong muse na hurang didok roham, ba ro ma ho tu Lobu Namaduma. Ndang paloason ni Raja

Sohuturon Dolok ho leaan ni halak. Songon i do tona ni Raja So-  
huturon Dolok sipasahatonnami tu ho!" ninna donganna i.

Dung i borhat ma dongan ni si Aji Panungkunan i mulak tu  
hutana.

\* \* \*

Di na sadari disungkun inana ma si Aji Panungkunan, "Ale  
amang Aji Panungkunan, ai ndang adong manang aha dilehon Raja  
Sohuturon Dolok di ho?"

"Adong do nian inang! Dilehon do nian mas tu ahu, di na laho  
borhat i hami sian Lobu Namaduma, alai ndang hujalo. Ai aut  
unang na dapot pangisi ni huta Lobu Namaduma ahu di harangan  
hatubuan ni hotang i, ba nunga mate ahu da inang!

Songon i muse na niluahon ni homang i ahu, tung sude do nasi-  
da maneahon gogona laho mangalului ahu, so marnaloja.

Raja i pe inang mansai marsak do saleleng na so dapot i do-  
pe ahu. Malum do tutu sahit ni boru ni raja i, si Tapi Mar-  
hillong Sere, dibahen ubat na hulului i. Alai ahu pe, dua hali ahu  
disoro sian baba ni hamatean. Asa nang ahu pe, tung marutang bo-  
lon do huhilala maradophon raja i.

I ma alana da inang, ndang adong huhilala unena laho manja-  
lo upa sian raja i. Tole dibahen do upa-upa ni tondingku, dibahen  
do haroan muse. Ai manullang horbo do raja i marsogotna i!"  
ninna si Aji Panungkunan mandok tu inana i.

Dung i didok inana i ma, "Denggan do tutu na binahenmi!  
Tuani ma ndang dijalo ho mas i songon upam, ale amang Aji Pa-  
nungkunan. Aut sura dijalo ho, ba nunga sidung be sudena di roha  
ni Raja Sohuturon Dolok. Nandang adong pola sai ingotonna be  
damang! Nuaeng sai ingotonna nama ho, ndang bolas lupa sian  
rohana. Sai urupanna ma ho, molo targogot ho muse!"

Jadi las ma roha ni si Aji Panungkunan umbege hata ni inana i;  
ndang adong pola disolsoli ibana taringot tu mas na so jinalona  
sian raja i.

Dung adong ma pitu borngin na sahat i si Aji Panungkunan ro di hutana, didok inana i ma mandok ibana, "Ale amang hasian, Aji Panungkunan,

Ndada nian na pasigat-sigat bulung,  
ndada na parigat-rigat bulung gaol.  
Ndang pola na pasigat-sigat hinalungun,  
ndang pola na mangarungkari hinadangol.

Ba nunga tang dagingmu, nunga toras pingkiran ni damang, alai laos so diboto ho dope manang aha taringot tu hita. Sai binunihon do songon hahomion, hira naung pinabongot tu rumbi na so tarungkap. Alai tingkina ma da nuaeng anak hasian. Ai ingkon botoonmu ma nuaeng, so tung songon i dipalalap-lalap deba.

Laho ma jolo damang mandapothon Datu Bolon Paniop Pagar, na di huta Lobu Parholean, asa dipaboa tu ho taringot tu hita! Anggo ahu damang, ndang na tarturihon ahu be i! Tung so malo be ahu paboahon i tu ho!" ninna.

"Molo songon i nimmu dainang, ba na uli ma i tutu!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i borhat ma si Aji Panungkunan tu huta Lobu Parholean, huta ni Datu Bolon Paniop Pagar. Dung sahat ibana tu huta i, bangkit ma ibana tu bagas ni Datu Bolon i.

"Aha ma na niulam umbahen na ro ho tu hutanami on?" ninna Datu Bolon i manungkun.

"Si Aji Panungkunan do ahu ompung Datu Bolon, na ro sian huta Lobu Pargarutan, anak ni Raja Panangian Sojuaon nahinan. Na disuru dainang do ahu ro mandapothon ho ompung, ai ndang tarturihonsa ninna na masa tu hami. 'Laho ma ho tu Datu Bolon Paniop Pagar, asa dipaboa tu ho, na masa tu hita, ai nunga tang dagingmu!' ninna dainang i. I ma umbahen ro ahu ompung!" ninna si Aji Panungkun.

Dung i didok Datu Bolon Paniop Pagar ma, "Na denggan ma i tutu na nidok ni inanta i. Sintong do i, nunga tang dagingmu, nunga marroha ho! Ndang tarpaboa salelengna on tu ho parsorion-

muna, ai autsura pe nipaboa, ba ndang dapot tangkupon ni roham. Nunga huboto na hansit na niahapmu, nunga huboto na dipangkulingi Boru Saniang Naga ho, jala diboto ho ubat na tu boru ni Raja Sohuturon Dolok.

Diluahon homang ho muse, alai mulak do horas ho tu huta. Pir ma tondim ale Aji Panungkunan. Paboaonku na tutu tu ho na pinangido ni inanta i, ai nunga jumpang tingkina, asa diboto ho dalam sibolusonmu jala diboto ho manjaga dirim!

Ia raja ni huta Dolok Pargarutan sintong ma tutu amanta Raja Panangian Sojuaon, na umpompar ho.

Tibu do ibana mate, jadi metmet dope ho ditinggalhon; asa ho ma na ginoaran na tading maetek.

Dung i bangkit ma gabe raja ni hutamuna Raja Parbaliung. Na jingar do raja on; jadi nang naung magodang ho, ndang olo ibana manaringoti, na ingkon tu ho do nian pampe harajaon muse.

Disuru Raja Parbaliung ma Datu Pamurnas na mate i mamboanboan ho, mandongani ibana, jumpa laho tu huta ni halak laho mambahen ubat. Ai dohot do Datu Pamurnas dihabiari pangisi ni hutamuna. I do ale Aji Panungkunan, umbahen na so arga ho diida Datu Pamurnas i, dietong do ho songon alo sililuhononhon. Bidang do haumam naung dibuat Raja Parbaliung, i ma umbahen na marpogos hamu!

Ba nuaeng pe nunga diboto ibana na niondihon ni Raja Sohuturon Dolok nama ho. Manat ho marroha, jaga dirim. Bisuk ho di ngolum, di hatam ai,

Ijuk di para-para,  
hotang di parlabian.  
Na bisuk nampuna hata,  
na oto tu pargadisan.

Padao dirimu sian haotoon!

Alai pos ma roham, torop do donganmu di huta Dolok Pargarutan; jala lam torop dope i, dung mate Datu Pamurnas. Molo tung manang dia ditahi Raja Parbaliung, ba maporus ma ho tu Lobu Namaduma, tu Raja Sohuturon Dolok!"

I ma didok Datu Bolon Paniop Pagar tu si Aji Panungkunan.

Ia nunga potang ari, ba di bagas ni Datu Bolon i ma si Aji Panungkunan bodarina i mangan; disi ma ibana marborngin. Manogotna i dung torang ari mulak ma ibana tu hutana.

Dung sahat si Aji Panungkunan tu huta, ro ma Raja Parbaliung didok ma tu ibana, "Songon na lelung do ho di pardalanan, ale Aji Panungkunan! Na sian dia do ho?" ninna.

"Na mardalani do rajanami mamereng hau sitabaon dohot ho-tang sirintahon tu harangan an!" ninna si Aji Panungkunan mangalusi.

Dung sahat ibana di bagasnasida, didok inana ma, "Nunga ro Raja Parbaliung nangkin tu bagasta on, ale amang Aji Panungkunan, laho manungkun ho manang na tu dia do ho lao. Manatmanat ho amang hasian!

Beha do nian, nunga pajumpang ho dohot Datu Bolon Paniop Pagar i?"

"Nunga pajumpang ahu tutu, ale inang, dohot Datu Bolon i. Mansai burju do ibana, nunga dipaboa sude tu ahu. Didok do tu ahu songon na nidokmi, asa manat-manat ahu, jala bisuk marroha!" ninna si Aji Panungkunan.

"Nunga denggan i tutu amang. Sai pir ma tondim!" ninna inana i.

\* \* \*

Anggo Raja Parbaliung nunga sai mohop rohana. Nunga mate muse antong donganna Datu Pamurnas, parmatena pe mansai lea.

Hape si Aji Panungkunan on sai hipas dope. Nunga diihot di harangan, hape dipalua pangisi ni huta Lumban Namaduma. Ba nunga diluahon homang, hape bolas mulak tu huta.

Dung i sai dilului ma dalan laho mangago si Aji Panungkunan.

Di na sadari dipaboa pangisi ni huta i ma, naung sun gadongnasida dibarungkas angka aili. Jadi dung dibege Raja Parbaliung

na pinaboa ni pangisi ni huta i, dapot ibana ma antong angka na jahat, laho pamatehon si Aji Panungkunan.

Dihara raja i ma pangisi ni huta i marburu angka aili i. Jadi masiboan bodilna be ma nasida, masiboan hujurna. Dung sahat nasida di sada rura hatubuan ni ramba poso, diida nasida ma tutu bogas ni angka aili i.

”Nunga di ramba poso on angka aili i nuaeng!” ninna raja i, tahaliangi ma rura on, sapunguan ma tu dolok an, sapunguan tu hasundutan, sapunguan tu habinsaran, ba sapunguan ma dison. Ndang bolas marhehe sian on, so jolo sahat na di dolok an!”

Tinggal ma raja i di inganan i rap dohot angka donganna sapunguan; disi ma nang si Aji Panungkunan.

Dung sahat pungan na borhat tu ginjang an, manggora ma nasida sian dolok i. Disi pe asa borhat raja i rap dohot angka donganna dohot si Aji Panungkunan sian toru i, pajujuhon angka biang parburu tu ramba poso i.

Manggorai ma nasida asa unang mabiar angka biang i, alai asa lam tamba garangna mangihuthon bogas ni angka aili i. Manggorai ma antong nasida sian ginjang an, sian hasundutan, sian habinsaran. Dung i sai mangkulingi ma angka biang i, ai nunga dapot diango angka bogas na rata.

Ia laho angka aili i dompak habinsaran, nunga sai diihuthon biang i huhut sai marlakang-lakang; ba manggorai ma pungan na sian habinsaran i, gabe dompak dolok ma muse maporus angka aili i.

Ia nunga dibege pungan na di dolok i soara ni biang i dompak nasida, manggorai ma nasida, jadi laho ma angka aili i maporus dompak hasundutan. Ia laho angka aili i maporus dompak hasundutan, ba manggorai ma pungan na disi, jadi tuat ma angka aili i tu toru.

Sai songon i ma marhationg-hationg angka aili i di ramba poso i, huhut sai lam masuk ma angka parburu i tu bagasan ramba i, asa lam sompit parlojongan ni aili i. Dung i mura ma dapot hujuron ni sitiop hujur, dapot bodilon ni parbodil.

Anggo Raja Parbaliung nunga sai ditiop bodilna laho mamingkas, huhut ma sai disuruhi ramba i. Alai sai dituntun ma tar jonok ibana, di pudu ni si Aji Panungkunan.

Nunga ro angka aili i maporus dampak nasida; ndang manggora be pungan nasida. Monggop be ma nasida masitiop bodilna, masitiop hujurna.

Toho ma si Aji Panungkunan mamereng dampak pudu; diida ma nunga dampak ibana bodil ni Raja Parbaliung ditujuhon. Angka aili pe nunga ro dampak nasida maporus, nilele ni angka biang parburu naung lam sikar antong mangalele; ai nunga sai dianggo uap ni aili na jonok i.

Tompu ma unduk si Aji Panungkunan laos ditungkaphon dirina tu tano i; satongkin nari tarbege ma soara ni bodil ni Raja Parbaliung mardobur dibingkas.

"Dapot do ale?" ninna pungan na di habinsaran marsurak laho manungkun.

"Ambat ma disi, nunga ro!" ninna pungan na di toru i mangalusi, ai dibege nunga dampak habinsaran maporus angka aili i.

Anggo Raja Parbaliung nunga laho marlojongi sian inganan pamingkasan bodilna i; dipaula ma dohot manggorai. Hape molo dung arina sai ingkon tardapot, ndang diida raja i jala ndang diparrohahon, naung sai jongjong do si Paralamat, anggi ni ulubalang Partahan Soaloon, di pudina; ndang pola sadia dao diondingi sampilpil na potpot. Ai songon na asing-asing diida ibana pardalan ni Raja Parbaliung nang sian mulana marhehe nasida sian toru an. Sai dipapudi-pudi, dituntun sai di jolona si Aji Panungkunan.

Nunga dapot antong diida ibana nangkin, manang piga hali ma dieteng Raja Parbaliung dampak si Aji Panungkunan, hape di gintang an do angka biang mangeak aili i.

Jadi sai bukbak ma taroktokna mangida na masa i.

Asa dung bingkas bodil ni Raja Parbaliung i, jala nunga laho diida marlojongi dampak hambirang, pintor didapothon si Paralamat ma tu jolo, sai disuruhi ramba i.

Dung i diida ma si Aji Panungkunan tungkap di tano i. Anggo didok rohana naung mate do hona dibahen bodil i. Alai dung diida ndang adong mudar di daging ni si Aji Panungkunan, pos ma rohana, na so hona do ibana.

“Dipahusor ma bohi ni si Aji Panungkunan, nunga tutu langan-langan bohina, songon mare-mare na pinaspas.

“Pir ma tondim ale Aji Panungkunan, mangolu do ho hape. Nunga tahi na jahat, tahi ni Raja Parbaliung tu ho. Aut hona ho, jala mate, dohononna hian ma, na mardaras do diida ‘di ramba i; di-rimpu aili, hape ho do! Na so uhum binahen ni raja on!” ninna si Paralamat. Dung i ditogu ma si Aji Panungkunan.

“Beha nama didok roham, ale amang? Jorbutna i na masa on!” ninna si Aji Panungkunan.

“Maila do raut ndang dapotan. Betak dohonon ni Raja Parbaliung do annon, maila bodil ndang dapotan, gabe dilului dalam muse, padalanhon tahina na jahat i. Anggo ahu mandok, tung so bolas be ho dison! Laho ma ho maporus tu Lobu Namaduma, tu Raja Sohuturon Dolok. Paboa ma sude tu raja i.

Ahu pe annon, paboaonku ma tu dahahang, Partahan Soaloon. Ia ro pe ho muse tu hutanta rap dohot Raja Sohuturon Dolok, ba nunga pungu hami angka donganmu. Tung na so uhum na binahen ni Raja Parbaliung on!

Alai hami pe nunga lelung huida hami i. Sai alang roha saleleng-na on. Anggo nuaeng do, dung olo Raja Sohuturon Dolok mangondihon ho, ba nunga adong be donganta. Nandang pola be habiaranta Raja Parbaliung. Pos ma roham, borhat ma ho hatop. Sai pir ma tondim!” ninna si Paralamat.

Nunga lam margogo tutu si Aji Panungkunan, nunga salpu songgotna. Hehe ma ibana laho mardalan tu huta ni Raja Sohuturon Dolok.

Nunga guling ari, jadi maradian ma nasida na marburu aili i; mulak ma nasida tu inganan na parjolo. Adong do antong dapot lima aili i. Dua ma i na mate dibahen sitiop hujur, jala tolu ma i mate dibahen bodil.



”Ai opat hali hubege pulu bodil, na somal nian sahali pulu ingkon mate ma sada aili. Ai bodil ni ise adong bingkas so dapotan?” ninna ulubalang Partahan Soaloon manungkun angka sitiop bodil.

”Bodilhu do tutu dua hali bingkas, alai sahali do mangonai!” ninna Raja Parbaliung.

”Songon na so dung do nian songon i rajanami!” ninna ulubalang i.

Dung i masijouan ma nasida, dijoui ma angka na di pudi dope; ai songon i do nasida marburu; rap borhat sian huta, jala rap mulak sude tu huta.

”Ba ndang dison dope si Aji Panungkunan!” ninna sada halak.

”Ba tutu!” ninna na sada nari.

”Olo da, na beha do?” ninna na asing.

”Longang roha, ba na tu dia ma i laho!” ninna Raja Parbaliung. Alai anggo di bagasan rohana, naung hona do huroha si Aji Panungkunan nangkin di ramba i.

Dung i didok ulubalang i ma, ”Masuk tu pungan na di toru on do ibana nangkin, ndang sahat i nangkin tu dolok na marhehe i. Beta ma talului, jonok do i; ndang tagamon dao i. Betak na tinggang do ibana, jala tarngok nuaeng di ramba i!”

Dung i borhat ma nasida tutu sude tu ramba i; holan raja i ma tinggal di rura i rap dohot angka naung tar matua manjaga aili na dapot i.

Dung marserak benasida di ramba i, sai diihuthon si Paralamat ma bahana ulubalang i sian pudi. Nandang adong antong halak na jonok tu nasida; jadi dung dapotsa digoit ma hahana i, jala dihusiphon ma, ”Nunga husuru si Aji Panungkunan, ale hahang, asa maporus tu Lobu Namaduma. Toho do ahu di sampilpil na di toru an, jadi huida ma, nunga manang piga hali sai songon na naeng manembak raja i, hape so ada aili maporus dompak hami. Adong do huroha tahi na jahat di raja on!” ninna rohangku, da hahang!

Sai nanget-nanget ma husisipi sian pudi, songon panisipi ni

babiat. Jadi huida ma dibingkas bodilna, dung i marlojongi ma ibana dampak hambirang. Laho ma ahu nanget-nanget tu panembahanna i, huanto-anto di dia piruru i mangonai. Hape huida ma si Aji Panungkunan nunga tungkap di tano i.

Ndang hona ibana, ai toho mamereng ibana dampak pudi di na laho bingkas bodil ni Raja Parbaliung i. Asa na dituntun do na manungkaphon badanna tu tano i. Aut so i, ba ingkon mate do ibana. Jadi husuru ma ibana maninggahon ramba on, jala hatop borhat tu Lobu Namaduma. Ai na so uhum do na binahen ni Raja Parbaliung i!”

I ma dihusiphon si Paralamat tu hahana ulubalang i.

”Jorbutna i anggia! Ai tutu do i?” ninna ulubalang i.

”Tung disuru ho pe ahu manolon manang tu begu dia pe taho, na rade do ahu mangkatindangkon i!” ninna si Paralamat.

Hundul ma nasida satongkin di toru ni hau bolon, dung i ruar ma sian toru ni urat ni hau i sada ulok baganding.

Dung i didok ulok baganding i ma, ”Tutu do na nidok ni anggimi, ale ulubalang Partahan Soaloon. Ndang adong gabus di hata-na i!”

”Na uli ma i ba ompung! Nunga dohot ho hape mandok. Ala ni jorbutna do tahi ni raja i, umbahen songon na so porsea ahu!” ninna ulubalang i.

”Na so matanggak di bohi do ho, na todos di ari! Ba urupi ma si Aji Panungkunan i, asa bangkit raja ibana. Ai ingkon tu ibana do tutu pampe harajaon ni amana!” ninna ulok baganding i mandok tu ulubalang i.

”Anggo nunga songon i didok ho ompung, ba patupaonnami ma na nidokmi. Ai ndang olo hami marrajahon raja na mangulahon na so uhum!” ninna ulubalang Partahan Soaloon.

Dung i mulak ma nasida angka na mangalului i mandapothon raja i.

”Beha, ndang adong diida hamu ibana?” ninna Raja Parbaliung manungkun nasida.

"Olo ba rajanami, nunga tung loja hami na mangalului i, so binoto nango arimbosna. Atik naung diboan begu dia do si Aji Panungkunan on, songon homang uju i!" ninna ulubalang i.

Nunga mulak sude na mangalului, ai nunga manihir mata ni ari. Jadi didok raja i ma, "Mulak ma hita jolo tu huta; marsogot ma di torang ni ari taulakhon mangalului.

"Olo ba rajanami, danggan ma i tutu, ai holom nama tongkin nari!" ninna ulubalang i.

Dung i mulak ma nasida sude tu huta; diporsan ma aili na dapot i.

Ianggo ina ni si Aji Panungkun, dung diida so dohotanakna i mulak, sai holan na mangandungi nama, so bolas apoan ni manang ise. Dilehon do nian juhut aili jambarna, alai ndang olo manjalo.

"Ndang tu aha di ahu juhut aili i, anakhi ma paulak hamu!" ninna, huhut sai tumatangis.

Jadi ro ma si Paralamat, diboan ma tu jabuna jambar ni ina ni si Aji Panungkunan i, diparmasak ma antong danggan. Dung masak, ditaruhon ma tu bagas ni ina ni si Aji Panungkunan i; diboan ma dohot indahan.

Nangetnanget ma dipaboa na masa i, jala didok asa unang jolo adong na umbotosa, so holan nasida.

"Pangan ma inang, unang pola sai gogo be na tangis i. Horas-horas do si Aji Panungkunan di huta ni Raja Sohuturon Dolok. Ndang pola piga ari nari idaonmum ma ibana!" ninna si Paralamat, asa tarapul antong rohana.

"Tuani ma i amang. Nunga songon na mulak ahu mangolu dibahen hatami. Horas do hape anakki!" ninna ina ni si Aji Panungkunan.

\* \* \*

Ia si Aji Panungkunan, sai marlojongi ma ibana maninggalhon ramba parburuan aili i. Nunga tung loja ibana, nunga sai

marhosa-hosa. Dung potang ari sahat ma ibana tu sopo parbornginan, uju na mangalului gala-gala i ibana, rap dohot donganna na dua halak i.

Hundul ma ibana songon na mandate di sopo i, jadi tangis ma ibana marningot inana na tinggal di hutanasida. Mangandung-andung ma ibana, ninna ma,

Ndang da na tartamparhon,  
bulusan ma niathon.  
Ndang be na tarhatahon,  
bulusan ma tinangishon.  
Ai moꞔ tinangishon,  
atik lumumbang hilalaon.”

Dung i dibege bodat longlong ma tangisna i, jadi mangkuling ma bodat i, didok ma, ”Boasa pola songon i tangismu, ale Aji Panungkunan?”

”Nunga naeng dibodil Raja Parbaliung ahu da ompung! Unang na sanga mamereng ahu dompak pudi, ba nunga mate ahu. Holan na hansit dohot na dangol do hutaon. Aha ma so sai tangis ahu!” ninna si Aji Panungkunan.

”Unang magogohu tangismu da ale Aji Panungkunan, atik na bangkit raja do ho sogot. Ia dung bangkit raja ho, so tung magakgakhu ho sogot!” ninna bodat longlong i.

”Bolas ma ompung, songon ahu on na lea, jolma na pinalelelele ni sidangolon, gabe bangkit raja?” ninna si Aji Panungkunan.

”Nunga hudok tu ho, unang sai tangis be ho, betak na bangkit raja do ho sogot! Molo dung torang ari marsogot, borhat ma ho tu Lumban Namaduma. Pir ma tondim. Las do roha ni Raja Sohuturon Dolok manjangkon ho. Modom ma ho di sopo i!” ninna bodat longlong i.

Torang ari manogotna i borhat ma si Aji Panungkunan, sai datdati ma mardalan, asa gira sahat tu Lobu Namaduma. Asa diboto Raja Sohuturon Dolok antong na masa i, jala asa diboto sipatupaonna laho mangurupi ibana.

Dung i sahat ma ibana tu harbangan ni huta i; las ma antong roha ni pangisi ni huta i marnida ibana, jala diboan ma ibana tu bagas ni raja i.

”Aha na masa ale Aji Panungkunan, umbahen songon i langan bohim jala sai marhosa-hosa ho?” ninna Raja Sohuturon Dolok manungkun.

”Nunga mansai loja ahu rajanami, sai marlojongi sian Dolok Pargarutan tu huta on!” ninna si Aji Panungkunan.

”Pahundul ma jolo songon na pahosahon, dung i jolo marsipanganon ma ho. I pe asa baritahon na masa na naeng paboanonmu, ai nunga tung songon na maheu ho huida!” ninna raja i.

”Na uli ma i rajanami, molo tung asi roha ni raja i mida ahu! Nunga tung loja ahu tutu, nunga mansai male!” ninna si Aji Panungkunan.

Dilompa ma sipanganon, jala dung masak dilehon ma ibana mangan. Dung sun si Aji Panungkunan na mangan i, didok raja i ma, ”Holan hita pe jolo mangakatai, ale Aji Panungkunan! Paboa ma, aha na masa, umbahen na ro ho antong tu huta on. Nunga na uli binahenmon, ro ho tuson mangalualuhon parsorionmu tu hami!” ninna Raja Sohuturon Dolok.

”Olo rajanami, mauliate ma hudok ala unkap roha ni raja i umbege alualungkon. Paboaonku ma tutu sude!

Nantoari ale rajanami, diarahon Raja Parbaliung do hami na sahuta marburu tu ramba poso na jonok tu hutanami. Ai nunga sun gadong ni hutanami dibarungkari angka aili. Huhaliangi hami do ramba poso i, adong di hasundutan, adong di habinsaran, adong di dolok, adong nang di toruan.

Di toruan ma hami deba rap dohot raja i. Dung sai jebu ma angka biang parburu mangalelei aili i; ba hami pe sian toruan mulai ma marserak mandapothon tu tonga ramba i.

Hape na sai di pudinghu do Raja Parbaliung. Dung manang sadia dao hami masuk tu ramba i, adong ma gorakhu mamereng dompak pudi. Huida ma nunga dompak ahu dietenghon raja i bodil-

na. Mamintor na manungkap ahu, ale rajanami. Jadi pintor hubege ma nang soara ni bodil ni raja i.

Tuani ma mamintor manungkap ahu, ai aut sura so i nunga mate ahu. Adong do manang na sadia lelung songon na so tarjolma ahu, ala ni songgotna huhilala; sai tungkap ma ahu di tano i.

Dung i hubege ma marderes-deres di pudingku, mangkuling mana di pudingki, didok ma tu ahu, "Pir ma tondim, ale Aji Panungkunan! Mangolu do ho hape!"

Hutanda ma soara i, si Paralamat do hape na ro i, anggi ni ulubalang Partahan Soaloon. Didok ma tu ahu, "Maila do raut so dapotan. Betak dohonon ni Raja Parbaliung annon, 'maila do bodil so dapotan, gabe dilului dalan sahali nari. Nunga jorbut na masa on. I pe laho ma ho maporus tu Lobu Namaduma, ai na so uhum nama tahi ni Raja Parbaliung on!' asa na didasdas si Paralamat do ahu tutu, umbahen na pintor tuson ahu ro," ninna si Aji Panungkunan.

"Tung aha do alana, umbahen na naeng pamateonna ho?" ninna Raja Sohuturon Dolok manungkun.

"Songon on do rajanami! Nuaeng pe huboto tangkas, damang do raja hian di Dolok Pargarutan. Alai tibu do mate damang, ba tading maetek ma ahu. Jadi Raja Parbaliung ma bangkit gabe raja. Disuru dainang do ahu laho mandapothon Datu Bolon Panniop Pagar, na maringanan di Lobu Parholean. Tung so olo do dainang paboahon tu ahu, betak ala ni biarna do salelungna on, ndang huboto. Datu Bolon i do na patotorhonsa tu ahu sude.

Ala diboto Raja Parbaliung naung malum sahiti ni boru ni raja i marhite ubat na hulului i, ba ditagam rohana ma, na ingkon urupan ni raja i do ahu.

Aut mate ahu dibodil, dohononna ma, aili do diida marlojong, jadi dibingkas ma bodilna; hape ahu do na hona.

Anggo pandok ni si Paralamat, ale rajanami, paboanna do na masa on tu hahana, ulubalang Partahan Soaloon, asa martahi nasida mandongani ahu, ai tung na so uhum do na binahen ni Raja Parbaliung i nang didok nasida!" ninna si Aji Panungkunan.

Jadi tarrimas ma Raja Sohuturon Dolok dampak Raja Parbaliung na di huta Dolok Pargarutan. Dijou ma ulubalangna Partallik Najingar dohot Datu Pangontang. Mangkatai ma nasida sahat ro di na bagas borngin.

Marsogotna i disuru Raja Sohuturon Dolok ma naposona mamborothon sada horbo di tonga ni alaman. Dung i ditullang ma, jala disahei. Dung sun disahei diboan matu bagas, dung i diparmasak ma tutu. Dung masak juhut horbo i, masak ma nang indahan, jadi disuru raja i ma naposona, dipio ma pangisi ni huta i mangan.

Dung sun na mangan i, didok natua-tua ni ni huta i ma, "Ba nunga bosur hami ale rajanami mangan indahan na las, nunga mahap marlompan juhut.

Nunga on nian jolo ninangnang,  
i pe asa ninungnung.  
Nunga on jolo pinangan,  
ba i pe asa sinungkun.

Ba dia ma alamana, umbahen dipio raja i hami mangan tu bagas na martua on, dipaboa raja i ma!"

"Olo angka amang, anggo taringot tu sipanganon na so sadia i, ba ndang na mangkolit hami.

Sihingkit ma ninna sihompa,  
ba golanggolang ma pangarahutna.  
So sadia pe na pinatupa i,  
ba sai godang ma na pinasuna.  
Pamurnas ma i antong tu daging,  
saudara ma i tu bohi.  
Sipalomak imbulu ma i,  
sipaneang holi-holi.

Ia si Aji Panungkunan, na dapotan ubat jala na pamalumhon sahit ni borunami si Tapi Marhillong Sere, nunga ro tu huta on maporus, ala dibahen Raja Parbaliung na di Dolok Pargarutan na so uhum tu ibana.

Na laho do nasida marburu tu ramba na jonok tu hutanasida,

hape disi ma dibingkas Raja Parbaliung bodilna, laho pamatehon si Aji Panungkunanon.

Ia mamereng ma si Aji Panungkunan dampak pudi, nunga dida dampak ibana bodil ni Raja Parbaliung; tompu ma ditungka-phon dirina, gabe so hona ibana. Adong do pangisi ni huta i, na margoar si Paralamat, na marnida hajahaton ni raja i. Dung marlongi Raja Parbaliung laho mangagohon langkana, ditogu si Paralamat ma si Aji Panungkunan on, jala disuru maporus tu hutanta on.

Nuaeng pe, ia sipanganon na hulehon i, sipanganon parhontasan ma i, asa borhat hita tu huta ni Raja Parbaliung, raja na so umboto uhum i.

"Masiparade bodilna be ma marsogot, masipatajom hujurna, jala masipatajom podangna!" ninna Raja Sohuturon Dolok.

\* \* \*

Dung dibege si Tapi Marhillong Sere na naeng borhat ma marsogot pangisi ni huta i dampak Dolok Pargarutan, sai songon na pusok ma hosana. Nunga antong piga hali si Aji Panungkunan sai naeng mate.

"Atik na saut ma marsogot buaton ni bodil ni musu!" ninna roha ni boru ni raja i.

Diatupi ma napuran, napuran sirara uruk na tabo; dung i laho ma ibana manisip-nisipi tu jabu ni namboruna. Dung sahat ro di jabu disungkun namboruna i ma, "Ro ho maen Tapi Marhillong Sere tuson, aha ma na naeng dohononmu?"

"Adong ma da na naeng dohononku namboru. Nunga manang piga hali sai naeng marmara si Aji Panungkunan. Nandang bolas dohononmu namboru, asa tinggal ibana di huta on?"

So tung hona bodil ma muse ibana, da namboru!" ninna si Tapi Marhillong Sere.

"O ale maen Tapi Marhillong Sere! Huboto do na di rohami; aut sura pe bolas ibana tinggal di huta on, ndang olo i. Haleaon do i



rajumanna, ai na mangalengsehon musuna do pangisi ni huta on, umbahen borhat marsogot tu Dolok Pargarutan.

Ingkon dohot do ibana laho, i do tandana na lahi-lahi daba!" ninna namboruna i.

"Antong lehon ma jolo namboru napuran sirara uruk na huatupi on di ibana; alai so tung adong marnida!" ninna si Tapi Marhillong Sere.

Hape tompu ma ro si Aji Panungkunan tu bagas ni namboru ni si Tapi Marhillong Sere i. Dung diida na disi do boru ni raja i, pintor naeng mijur ma ibana.

Dung i didok namboru ni si Tapi Marhillong Sere i ma, "Ro ma ho amang Aji Panungkunan, dison ma ho hundul!"

Hundul ma tutu si Aji Panungkunan, dibereng ma dompak boru ni raja i. Tutu do antong:

Na so ada landina,  
na so ada landona.  
Na so adong tandina,  
na so adong tudosna.

Dung i tungki ma si Tapi Marhillong Sere.

"Atehe Aji Panungkunan, aut ma didok bolas do tinggal ho di huta on, unang pola dohot mandongani pangisi ni huta on tu Dolok Pargarutan, olo do ho?" ninna namboru ni si Tapi Marhillong Sere.

"Ndang olo ahu ba inang. Na paleahon ahu do huhilala, molo disuru ahu tinggal di huta. Molo lahi-lahi daba inang, ingkon dohot do tu partongtangan. Dung i dainang tinggal do di hutanami. Beha ma nuaeng dibahen Raja Parbaliung tu dainang?" ninna si Aji Panungkunan.

"Nunga dibege ho maen Tapi Marhillong Sere! Sintong do na hudok i!" ninna namboruna i.

"Olo ba namboru, laho ma ahu!" ninna si Tapi Marhillong Sere; laos mijur ma ibana tu toru, maila ibana antong atik diboto halak na pajumpang nasida na dua di jabu i.

Dung laho si Tapi Marhillong Sere, didok namboruna i ma tu si Aji Panungkunan, "Jalo ma napuran na niatupan ni si Tapi Marhillong Sere on, ale amang Aji Panungkunan. Pir ma tondim, horas-horas ma ho di dalam dohot mulak tu huta on!"

"Olo ba inang, alai holan hita mana umboto on!" ninna si Aji Panungkunan. Dung i laho ma ibana mijur tu toru.

\* \* \*

Marsogotna i dung sun mangan borhat ma Raja Sohuturon Dolok dohot ulubalangna dohot datuna dohot pangisi ni huta i, angka na gopas marsinjata tu huta ni Raja Parbaliung. Dohot ma antong nang si Aji Panungkunan.

Dung sahat nasida di buntul-buntul pargadongan ni huta i, maradian ma nasida. Dung maradian sangombas, jongjong ma nasida sudena, songon na patuduhon hinadeak nasida na ro i.

Diida Raja Parbaliung ma nasida na ro i, jadi dijou ma ulubalang Partahan Soaloon dohot sude pangisi ni huta i.

"Nunga ro musu, ale! Tiop be ma sinjatana, asa taalo! Nunga ro na naeng martaban huta on!" ninna Raja Parbaliung.

Alai ro ma ulubalang Partahan Soaloon didok ma, "Ba patangkas ma rajanami deakna i nasida. Dung i adong do bodilnasida lobi sampulu hali godang ni bodilta, ai na maduma jala na mora do Raja Sohuturon Dolok. Huta dia ma mangate mangalo parangan ni huta Lobu Namaduma?"

"I do hape dohononmu tu ahu ale ulubalang Partahan Soaloon? Marjea ma ho annon!" ninna Raja Parbaliung. Dung i didok ma tu pangisi ni huta i, naung pungu disi jongjong marhaliang, "Ise na olo mandongani ahu, ro ma tuson. Na parjolo ro, i ma na gabe singkat ni ulubalang Partahan Soaloon!" ninna.

Hape ndang adong nango sada na olo ro tu lambungna!

"Ale Raja Parbaliung, di dia do si Aji Panungkunan?" ninna ulubalang i mandok tu raja i.

”Ndang huboto i, aha sinungkunmu di ahu. Nunga dijehehon ho ahu!” ninna Raja Parbaliung.

”Molo so diboto raja i dope, ba botoon ni raja i ma anggo sanari. Si Aji Panungkunan do na ro adu. Angka donganna ma i na ro i. I pe paima ma dison, asa husuru na mandok, asa unang sanga bingkas bodil. Ai ndang olo hami antong mangalo dongannami sahuta, si Aji Panungkunan!” ninna ulubalang i.

Dung i disuru ulubalang i ma anggina si Paralamat mandapothon parangan ni Raja Sohuturon Dolok, naung sai jongjong di buntul-buntul i. Dung diida si Aji Panungkunan naung ro si Paralamat didok ibana ma tu raja i, ”I ma ale rajanami si Paralamat, na manogu ahu uju na tungkap i ahu di harangan parburuan adu!”

”Ba na uli ma i tutu!” ninna Raja Sohuturon Dolok.

”Dung sahat si Paralamat, disungkun raja i ma ibana, ”Dia do sipaboanmu, umbahen na ro ho mandapothon hami, ale Paralamat? Nunga rade dongan ni Raja Parbaliung laho mangalo hami?”

”Ndang adong be dongan ni Raja Parbaliung, ale rajanami. Nunga tung tedek hata ni dahahang ulubalang i mangalo ibana. Jadi boa-boa horas do rajanami, boa-boa na so ada mara, so ada gora.

Dipapungu Raja Parbaliung do nian sude pangisi ni hutanami, dung haidaan hamu di buntul-buntul on. Didok do asa sude masitiop sinjatana be, alai ndang adong na olo. Nuaeng pe nunga diboto Raja Parbaliung naung ro si Aji Panungkunan on, ai dipaboa dahahang ulubalang i. Nunga songon na tarhalute ibana.

Nuaeng pe bongot ma hamu tu hutanami rajanami, asa marhata hita,” ninna si Paralamat.

”Na danggan ma i tutu. Alai parjolo ma ho mulak tu huta! Paboa ma na bongot ma hami, jala mangkuling do bahenonnamu pitu hali bodilnamu dampak ginjang. Unang pola tarsonggot nasida, angka pangisi ni huta. Songgot habiaran ma i tu Raja Parbaliung, alai songgot siboan tua ma i tu si Aji Panungkunan!” ninna raja Sohuturon Dolok.

"Olo ba rajanami!" ninna si Paralamat. Dung i laho ma ibana parjolo tu huta laho paboahon pangkataionnasida dohot raja i.

Dung sahat si Paralamat tu harbangan ni huta i, borhat ma sude parangan ni Raja Sohuturon Dolok mandapothon huta i. Disuru raja i ma antong asa di jolo si Aji Panungkunan mardalan rap dohot ibana, asa diida pangisi ni huta i na mangolu do si Aji Panungkunan.

Jonok tu huta i disuru raja i ma dibingkashon bodil dampak gintang pitu hali, songon boa-boa haroro ni Raja Sohuturon Dolok tu huta Dolok Pargarutan.

Jadi marlojong ma Raja Parbaliung tu bagasna martabuni, ndang barani ibana mamereng bohi ni Raja Sohuturon Dolok dohot bohi ni si Aji Panungkunan. Nunga sai antairon ibana.

Dung i ruar ma ina ni si Aji Panungkunan sian bagas, diida ma tutu anakna i, dung i dihaol ma. "Horas do ho hape amang, anak hasian, tampuk ni pusupusungku, sisampisik!" ninna. Sai maraburan ma iluna, ala las ni rohana.

"Olo ba inang, horas do ahu! Pir ma tondi ni dainang, nunga sahat ahu tu hutanta on!" ninna si Aji Panungkunan.

Dung i marpungu ma tu sopo sudena, Raja Sohuturon Dolok dohot ulubalangna dohot datuna dohot si Aji Panungkunan dohot angka na tumua sian paranganna; rap dohot ulubalang Partahan Soaloon dohot si Paralamat dohot angka natuatua ni huta sudena.

"Dia ma umbahen na ro hamu tu hutanami on, rap dohot angka paranganmuna, jala aha ma na niulamuna tuson, ale Raja Sohuturon Dolok?" ninna ulubalang Partahan Soaloon manungkun na ro i.

"Olo ba ulubalang Partahan Soaloon! Ia umbahen na ro hami, na naeng martubol ma hami antong, ai na so uhum do na binahen ni Raja Parbaliung tu si Aji Panungkunan. Na ro do ibana maporus tu hutanami, Lobu Namaduma, jala ondihononami ma ibana!" ninna Raja Sohuturon Dolok.

"Ba molo songon i do, ba nunga diida raja i! Ndadà dohot hami pangisi ni huta on mambahen na so uhum tu si Aji Panungku-

nan. I ma alana, ale rajanami, ndang adong sian hami na olo maniop sinjata, ai dongannami do tutu anggo si Aji Panungkunan on!” ninna ulubalang Partahan Soaloon.

”Nunga tutu huida hami, na sintong do hatami. Ba nuaeng pe, dia ma uhuman sidabuon tu Raja Parbaliung?” ninna Raja Sohuturon Dolok.

Jadi tarbege ma na mandok, ”Marutang hosa ma ibana!”

”Marutang hosa ma tutu!” ninna angka parangan ni Raja Sohuturon Dolok, ala ni mohop ni ate-atena be.

Anggo bagas ni Raja Parbaliung nunga sai dijaga humaliang.

”Anggo siat pangidoan ale rajanami, Raja Sohuturon Dolok, ba tajou ma Datu Bolon Paniop Pagar, asa dohot tu harungguan on. Ai Datu Bolon i ma na umboto bingkas ni na so uhum on, binahen ni Raja Parbaliung tu si Aji Panungkunan!” ninna ulubalang Partahan Soaloon.

Dung i dialap ma tutu Datu Bolon Paniop Pagar tu Lobu Parholean, jala dung sahat Datu Bolon i dibahen ma muse harungguan. Jadi manungkun ma Datu Bolon Paniop Pagar, ”Dia ma ale rajanami, Raja Sohuturon Dolok dohot hamu angka amang, umbahen na disuru hamu mangalap ahu?”

Dung i didok ulubalang Partahan Soaloon ma, ”Umbahen na jinou ho ompung, Datu Bolon, ala na ro do dison Raja Sohuturon Dolok. Nunga maporus anggo Raja Parbaliung tu jabuna, ai diulahon na so uhum. Naeng dibodil si Aji Panungkunan, uju marburu hami, gabe maporus ma ibana tu Lobu Namaduma, laho mangalu-aluhon tu Raja Sohuturon Dolok. Ba ho ma ompung na paandarhon, dia alana umbahen songon i jahat tahi ni Raja Parbaliung maradophon si Aji Panungkunan. Asa didabu harungguan on antong uhum tu ibana!”

Jadi didok Datu Bolon Paniop Pagar ma, ”Olo tutu rajanami, Raja Sohuturon Dolok dohot hamu sude angka amang! Ia si Aji Panungkunan on na tading maetek do, amana hian do raja di huta on. Tibu do ibana mate, jadi bangkit ma Raja Parbaliung gabe raja.

Sai satahi do raja on dohot Datu Pamurnas; i ma umbahen barani pulut i bana mangantuk si Aji Panungkunan di tombak i, jala diihot disi. Ditagam rohana ingkon mate ma i bana di harangan pasihotangan i, hape ndang mate.

Nunga hubege sian angka suruanmuna na mangalap ahu tari-ngot tu na so uhum binahen ni Raja Parbaliung, naeng bodilonna si Aji Panungkunan. Didok rohana nunga hona jala mate, hape mangolu do.

Dung diida Raja Parbaliung nunga tang jala matoras daging ni si Aji Panungkunan, lam mabiar ma ibana, atik rampason harajaon i sian ibana.

I ma da ale rajanami, Raja Sohuturon Dolok, umbahen na diulahon na so uhum, naeng dibodil si Aji Panungkunan, unang adong be alona, didok rohana!"

I ma didok Datu Bolon i di tongatonga ni harungguan i.

Mangkuling silonging ma satongkin di pungan i; dung i didok Raja Sohuturon Dolok ma, "Dia ma uhum tu Raja Parbaliung didok roham, ale Datu Bolon Paniop Pagar?"

"Olo ba rajanami, anggo taringot tusi, ndada ahu be nian sungkunon. Harungguan on nama manimbangisa. Alai molo ingkon alusanku do sungkun-sungkun ni raja i, ba on ma dohononku.

"Diulahon Datu Pamurnas do na so uhum; ndang jolma manguhum i bana, alai mate do i bana, mate tungkap. Mata do tutu abul ni mata, ba hosa abul ni hosa. Alai ala so mahua do si Aji Panungkunan, ala diondihon Na Martua Debata, ninna rohangku, unang pola bunu hamu Raja Parbaliung. Uhumon ni Na Martua Debata do ibana.

Unang adong dohonon ni halak muse, ale rajanami, na dibunu ho do Raja Pabaliung laho pabangkithon si Aji Panungkunan gabe raja.

Nunga songon i pangondihon ni Na Martua Debata di si Aji Panungkunan, ba unang pola marlapu-lapu mudar tanganmuna laho margondang, marlas ni roha pabangkit raja.

Suru hamu ma Raja Parbaliung ruar sian huta on, maporus ma

ibana dao sian huta on, asa dilului ingananna. Na Martua Deba-  
ta ma nang na mandabu uhum tu ibana!”

I ma didok Datu Bolon i tu sude na pungu i.

”Beha ia pandokmu ale ulubalang Partahan Soaloon dohot sude  
pangisi ni huta on?” ninna Raja Sohuturon Dolok manungkun  
angka na pungu i.

”Olo tutu rajanami, arga do hata ni Datu Bolon i. Ba na uli  
ma i dohononnami. Unang marlapu-lapu mudar tangannami,  
laho pabangkithon si Aji Panungkunan gabe raja!” ninna ulubalang  
i.

”Nunga na uli i tutu, nidok ni ulubalang i!” ninna pangisi ni  
huta i.

”Molo songon i ma didok hamu, ba ndang sai aloonnami hamu;  
ndang sai pangidoonnami, asa marutang hosa Raja Parbaliung!  
Ba satolop ma hita di hata ni Datu Bolon i dohot ulubalangmuna  
on!” ninna Raja Sohuturon Dolok.

Dung i dipalao ma Raja Parbaliung dohot nasida na saripe sian  
huta i; maporus ma nasida dompak hasundutan, laho mangalului  
ingananna.

\* \* \*

Dung i marhata ma nasida taringot tu hababangkit ni si Aji  
Panungkunan gabe raja ni huta Dolok Pargarutan.

”Nunga satolop hami sude rajanami, Raja Sohuturon Dolok, asa  
si Aji Panungkunan gabe raja di hutanami on. Alai ndang olo ha-  
mi anggo tung marrajahon doli-doli!” ninna ulubalang Partahan  
Soaloon.

”I do tutu, na sintong ma i nidok ni ulubalang i!” ninna sude  
pangisi ni huta i.

”Ahu pe mandok, na sintong do i tutu!” ninna Raja Sohuturon  
Dolok.

”Jadi beha nama i?” ninna nasida sude.

Dung i didok Raja Sohuturon Dolok ma, ”Hamu ale angka

amang! Pitu ari nari ro ma hamu sude tu hutanami, Lobu Namaduma, ai margondang ma hita, marlas ni roha. Nunga malum antong sahit ni borungku, dung i disi ma si Aji Panungkunan gabe helangku!”

Jadi marlas ni roha ma sude pangisi ni huta i.

Dung i didok ulubalang i ma, ”Buat hamu ma sada horbo, borothon hamu ma di tonga ni alaman!”

Diborothon nasida ma tutu horbo i; dung i ditullang ma jala disahei; dung disahei diparmasak ma di bagas. Diparmasak ma juhut horbo i, dilompa ma nang indahan. Dung masak sude, ba mangan ma nasida marlas ni roha.

I ma sipanganon paborhathon Raja Sohuturon Dolok dohot angka paranganna tu hutana.

\* \* \*

Dung borhat Raja Sohuturon Dolok rap dohot angka paranganna tu Lobu Namaduma, marpungu ma bodarina i di bagas ni ina ni si Aji Panungkunan laho manghata-hatai, i ma ulubalang Partahan Soaloon, anggina si Paralamat dohot Datu Bolon Paniop Pagar. Godang antong sitaringotan nasida, songon i nang sihataan taringot tu parborhatnasida tu gondang sipatupaon ni Raja Sohuturon Dolok.

Jadi ninna ina ni si Aji Panungkunan ma, ”Olo da angka amang! Nunga tung mansai las rohangku, tung songon na marnipi nama sipata huhilala dung didok Raja Sohuturon Dolok na gabe helana ma hape anakku si Aji Panungkunan on!”

Alai angka amang, ba diboto hamu do na so ada arta hupeop. Aha ma patupaon tu ulaon i, ninna rohangku. Beha ma bahenonta mandapothon raja i tu hutanasida?”

”Anggo i ba inang, ndang pola sarihononmu i. Tuk do i sude bahenon ni raja i!” ninna si Aji Panungkunan.

”Tutu do i nian, alai naeng do tutu adong di hita sian huta on, sibahenon tu pesta i, agia pe so godang!” ninna si Paralamat.

Dung i bagas borngin ma, laho be ma nasida modom tu bagasna.



Jadi marnipi ma ulubalang Partahan Soaloon bornginna i. Ro ma sada natuatua di nipina i tu ibana jala didok ma, "Nunga diida ho jala dibege ho do baganding tua i mangalehon poda tu ho tari-ngot tu sibahenonmu laho mangurupi si Aji Panungkunan. La ho ma ho tu inganan ni ulok baganding tua i, jala boan ma haen na bontar; boan nang napuran na niatupan pitu hibung. Peakkon ma napuran i di ginjang ni haen na bontar i. Paboaonna do disi manang aha muse sibahenonmuna!"

Manogotna i marpungu ma muse nasida di bagas ni halak si Aji Panungkunan, jadi dipaboa ulubalang i ma nipina i tu nasida.

Dung i didok Datu Bolon Paniop Pagar ma, "Nunga tung uli non i. Tapatupa ma tutu songon na nidok ni natua-tua na di nipi-mi!" ninna mandok ulubalang i.

Dibuat nasida ma tutu haen na bontar, diatupi ma napuran pitu hibung, dung i borhat ma nasida. Di tongan dalan disungkun Datu Bolon i ma, "Ai beha do umbahen na pajumpang ho ale ulubalang dohot ulok baganding tua i?"

Jadi didok ulubalang Partahan Soaloon ma, "Songon on do pangalahona, ompung Datu Bolon. Dipaboa si Paralamat on tu ahu, na diihut-ihut Raja Parbaliung di ramba parburuan sian pudu; diida ma ninna antong, dibingkas raja na maporus i bodilna.

Dung dibingkas marlojongi ma Raja Parbaliung mangaliluhon langkana. Jadi dipamanat si Paralamat on ma dompak dia piruru i mangonai. Disisipi ma tutu nanget-nanget songon panisipi ni babiat. Ba dapotsa ma si Aji Panungkunan on tungkap di tano i.

Songon na so bolas huhaporseai na nidokna i; gabe didok ang-gingkon ma, 'Agia dipatolon ho manang tu begu dia ahu, ba rade do ahu mangkajongkongkon i!' ninna.

Dung i ruar ma sada ulok baganding tua sian toru ni urat-urat ni hau i, ba mangkuling ma ulok baganding tua i, didok ma, 'Tutu do i na nidok ni anggimi ale ulubalang Partahan Soaloon. Ndang adong gabus di hatana i!'

Jadi hudok ma, 'Nunga dohot ho hape ompung mandok songon

na binaritahon ni anggingki? Ala ni jorbutna do, umbahen songon na so porsea ahu!’

Dung i didok ulok baganding tua i ma muse, ’Na so matanggak di bohi do ho, ale ulubalang! Urupi ma si Aji Panungkunan i, asa gabe bangkit raja ibana. Ingkon tu ibana do pampe harajaon ni amana!’ ninna.

Jadi hualusi ma tutu, ’Anggo songon i nimmu ale ompung, patapaonnami ma na nidokmi. Ndang olo be hami marrajahon raja na mangulahon na so uhum.’

Ba i ma da ompung Datu Bolon, pangkataionnami dohot ulok baganding tua i.’

”Ba nunga tung denggan sude hubege!” ninna Datu Bolon i.

Dung i sahat ma nasida tu hau inganan ni ulok baganding tua i. Dipaherbang Datu Bolon i ma haen na bontar i di toru ni hau i; dung i dipeakkon ma napuran na niatupan i diginjangna i. Jadi didok ma, ”Olo da ompung! Nunga dison hami, nunga saut dipatupa ulubalang Partahan Soaloon na nidokmi. Nunga maporus Raja Parbaliung tumadingkon Dolok Pargarutan. Nunga ro Raja Sohurturon Dolok mambahen harungguan. Saut ma na nidokmi, pampe ma harajaon ni amana tu si Aji Panungkunan.

Unang adong be da ompung na alang-alang di utara dohot purba, di dangsina dohot di pastima, dao ma abat, dao ma bingkolang, bereng ma on da ompung!”

Dung i humaras ma tarbege, ruar ma ulok baganding tua sian toru ni angka uraturat ni hau i.

”Aha ma na niulamuna, umbahen na ro hamu tu inganankon?” ninna ulok baganding tua i ma mandok tu nasida.

”Na marnipi do ahu da ompung, ba disuru sada natua-tua na di nipingki ma hami ro tuson mamboan haen na bontar dohot napuran na nistupan pitu hibung. Didok natua-tua i, ba dison ma da ompung paboaonmu sibahenonnami!” ninna ulubalang Partahan Soaloon.

”Na denggan ma i tutu; tinggalhon ma dison haen na bontar i,

dohot napuran na niatupan na pitu hibung i. Laho ma hamu jolo mulak tu huta.

Alai manogot sogot ma hamu borhat sian huta tuson, di buha-buha ijuk. Disi tiur ingkon di toru ni hau on ma hamu! Ba bereng hamu ma manang aha na hupeakkon di haen na bontar i!" ninna ulok baganding tua i.

"On ma dohononku tu ho ale Aji Panungkunan:

Songon parbue ni hau,  
sai madekdek tu bonana,  
Anak na denggan roha maniru,  
pangalaho ni amana!

So tung manimbil ho sian pangalaho ni amanta, manang pangalaho ni Raja Sohuturon Dolok, na naeng simatuam.

Adong ma na tuat sian dolok,  
adong nanangkok sian toruan.  
Adong na ro sian habinsaran,  
adong na sian hasundutan,  
manumpak ma Na Martua Debata,  
Sai dilehon di ho pasu-pasuan.

Songon i ma dohononku di ho ale Aji Panungkunan. Sai ingot ma i!" ninna ulok baganding tua i.

"Olo ba ompung, sai ingotonku ma i!" ninna si Aji Panungku-an mangalusi.

Dung i mulak ma nasida tu huta. Sahat ro di bagas, disungkun ina ni si Aji Panungkunan ma nasida, "Pajumpang do hamu dohot ulok baganding tua i?" ninna.

"Pajumpang do tutu, jala didok do tu hami asa borhat hami manogot sogot, di buha-buha ijuk sian huta on tu hau inganan-na nangkin. Disi pe botoon manang aha bahenonna tu haen na bontar i!" ninna Datu Bolon Paniop Pagar.

"Nunga tung denggan i tutu!" ninna ina ni si Aji Panungkunan.

Sogot manogot i, tutu ma di buha-buha ijuk, nunga ro ulubalang Partahan Soaloon dohot si Paralamat dohot Datu Bolon Pa-

niop Pagar tu jabu ni si Aji Panungkunan; jadi borhat ma nasida na opat mandapothon inganan ni ulok baganding tua i. Mansai maol dope dianto nasida dalan i, jadi lambat-lambat ma nasida na mardalan i.

Alai dung lam bolas ma diida nasida dalan i, lam dipahatop nasida ma mardalan. Sahat ma nasida tu bona ni hau, hapeahan ni haen na bontar i, toho ma tiur ari di na jongjong nasida na opat humaliang haen na bontar i.

Dung i diida nasida ma adong marhillong-hillong di ginjang ni haen i, pitu hibung. Dipamanat nasida ma, ndang disi be anggo napuran na niatupan i. Nunga peak disi singkatna pitu hibung mas palangki.

Tarhatotong ma nasida sai jongjong pabereng-bereng mas palangki na peak di ginjang ni haen na bontar i.

Dung i mangkuling ma Datu Bolon Paniop Pagar, "Ale ompung, nunga ro hami songon janjinta nantoari. Patorang ma da ompung, dia ma sibahenonnam, ai songon na so huantusi hami na niida ni simalolongnami!

Tinoktok pora da ompung,  
ujungna bahen sige,  
ndang tangkas on huantusi da ompung,  
ba paloas ahu ompung manise!"

ninna Datu Bolon i.

Dung i lam tiur ma ari, jadi ro ma sada ambaroba hurlang na balga habang. Dung i songgop ma di hau i. I ma pidong sada na ummalo marende-ende. Sai didok ma di ende-endena i:

Boan ma ale masmi,  
bahen parsaulianmi.  
Tu huta Pargarutan,  
ale Aji Panungkunan.

Sude ma nasida mamereng dompak ginjang, dung i didok ulu-balang i ma, "Ale ambaroba hurlang, na malo marende, paboa ma tu hami, nunga di dia ompung ulok baganding tua i?"

Dung i didok ambaroba i ma di ende-endena, "Ndang disi be, nunga laho; ndang disi be, nunga laho!"

"Beha nama, dia ma sibahenonta?" ninna si Paralamat.

Mandok songon i dope ibana, mangkuling ma muse ambaroba i, ninna ma,

"Ditonahon ompung ulok baganding do tu ahu,  
unang be sai disi hamu, di toru ni hau,  
boan ma masmi, bahen parsaulianmi,  
tu huta Pargarutan, ale Aji Panungkunan!"

Birr! ninna, habang ma pidong ambaroba i, dung i ndang tarida be.

"Buat ma mas i ale Aji Panungkunan; nunga tangkas didok, asa boanon tu huta. Ndang dison be anggo ompung ulok baganding tua, nunga laho sian on. Goarmu dijouhon pidong ambaroba hurlang i, ba ho ma mambuat, asa taboan tu huta!" ninna Datu Bolon i.

Dung i ditungkus si Aji Panungkunan ma mas na pitu hibung i, jala diboan nasida ma tu huta.

Ia dung sahat nasida di bagas disungkun ina ni si Aji Panungkunan ma nasida," Pajumpang do hamu dohot ulok baganding tua i, jala aha do dibahen tu haen na bontar i?" ninna.

"Ndang pajumpang be hami inang, dohot ulok baganding tua i. Nunga laho huroha sian ingananna i. Alai dung sahat hami nangkin tu bona ni hau i, tarsonggot do hami. Ai huida hami ma adong marhillong hillong pitu hibung di haen na bontar i. Dung hupamanat hami, huida hami ma, hape mas palangki do na marhillong-hillong i. Anggo napuran na niatupan i ndang adong be disi.

Mabiar do hami jolo mambuat; dung ro pe pidong ambaroba hurlang na malo marende i, asa barani hami mambuatsa. Ai sai didok antong:

Boan ma ale masmi,  
bahen parsaulianmi.  
Tu huta Pargarutan,  
ale Aji Panungkunan !

Jadi hutungkus hami ma tutu mas palangki na pitu hibung i. "Ndi on ma da inang!" ninna si Aji Panungkunan, laos dipeakkon ma tu ampuan ni inana i.

"O ale amang, uli ni mas palangki on. Godang ni tuanta i da amang! Godang ni tuanta i!" sai ninna ina ni si Aji Panungkunan i ma, huhut diapus-apus ma mas i.

Sai longang ma nasida pabereng-bereng mas palangki i, sai las ma rohanasida sude.

\* \* \*

Dung i dapot ma tingkina, borhat ma pangisi ni huta Dolok Pargarutan laho mandapothon Raja Sohuturon Dolok na di Lobu Namaduma, ai margondang ma antong nasida di huta i. Ai nunga dijalo raja i si Aji Panungkunan gabe helana.

Nunga be adong bahenonnasida laho mambuat angka na ringkot tu pesta i, ai dilehon ulok baganding tua antong maspalangki di si Aji Panungkunan. Upana ma i ala na tigor do rohanna, ala naung songon i godang antong ditaon angka na hansit dibahen Datu Pamurnas dohot Raja Parbaliung. I ma na palambok pusu!

Ina ni si Aji Panungkunan pe, ndada be holsoan; nunga sai las rohana, ndang sai diingotingot be hapogosonna.

Andorang so sahat nasida tu huta i, tar dao dope, maradian ma nasida di toru ni sada hau na bolon, hau maranti na opat hinaol balgana. Adian maranti ma didok halak goar ni adian i; songon alaman nama di toru ni hau i, ala ni bidang ni hundul-hundulan ni halak na maradian disi.

Marpahean na denggan be ma nasida. Martali-tali ma angka na martali-tali, marsabe-sabe ma angka na marsabe-sabe. Nunga tung uli nasida be idaon. Songon i ma nang si Aji Panungkunan, nunga tongam idaon ibana.

Dung i mardalan ma nasida adong sangombas nari. Dung jonok nasida tu huta i, dipalu nasida ma antong bodil tu ginjang, i ma paboahon haroronasida.

Nunga sai mangkuling antong gordang sitinjuang di langit di huta Lobu Namaduma. Dung i ro ma angka na manomu-nomu si Aji Panungkunan rap dohot angka donganna pangisi ni huta Dolok Pargarutan. Dibolus nasida ma tutu harbangan ni huta i, dung i masuk ma nasida tu tonga ni alaman.

Dung sahat nasida sude tu tonga ni alaman, ba mangkuling ma ogung sabangunan, dung i manortor ma nasida antong sudena. Nunga sai dipatohom si Aji Panungkunan bohina jala dipatanggal-tanggal ma tutu tanganna songon na binahen ni angka na malo manortor.

Angka donganna i pe songon i do dibahen patuduhon las ni rohanasida, marhumaliang humaloho ma nasida, sai saurdot mangurdothon soara ni gondang i.

Dung i songon na dipananget ma gondang i, hape na naeng marsoara do Raja Sohuturon Dolok. Jadi didok raja i ma, "Nunga ro dison ale barengku si Aji Panungkunan, na sian huta Pargarutan. Sai songgop ma parhorasan, sai songgop ma panggabean, sai ro ma hamoraon dohot hasangapon di hita on sudena!"

"I ma tutu, ale rajanami! Sai horas ma hita on sudenna!" ninna pangisi ni Lobu Namaduma dohot pangisi ni Dolok Pargarutan i sudena.

Dung i marpungu ma tu bagas ni raja i angka natuatua ni Lobu Namaduma dohot angka natuatua ni Dolok Pargarutan. Marhata ma antong disi angka raja parhata sian parboru dohot raja parhata na sian paranak.

Dung i dipatop mangan ma si Aji Panungkunan dohot si Tapi Marhillong Sere, boru ni raja i.

Nunga danggan be sudena mardalan, nunga be tung uli ulaon i, mandok hata pasupasu ma nasida tu anak dohot boru i.

Eme sitamba tua ma,  
parlinggoman ni siborok.  
Luhut ma hita martua,  
debata ma na marorot.

Bintang na rumiris,  
ombun na sumorop.  
Anak pe antong di hamu riris,  
ba boru pe antong torop.

Tubu ma lata,  
di tonga-tonga ni bunga-bunga,  
Sai tubu ma anak na marsangap,  
dohot boru angka na martua.

Sahat-sahat ni solu ma,  
sai sahat tu bontean.  
Sai horas-horas ma hita on mangolu,  
sahat ma hita on luhutna tu panggabean.

"I ma tutu!" ninna na pungu i sudena mangolophon angka hata na denggan, na pinandok ni angka amanta raja na liat na lolo i.

Pitu ari pitu borngin nasida na margondang i; ndang hapalang tutu balga ni pesta ni Raja Sohuturon Dolok i. Ganup ari do nasida manullang horbo; ba dongan ni i muse diseati dope angka pinahan lobu. Bosur ma sude halak mangan indahan dohot mangan juhut. Ai tarpatupa do i sude, ala sinur do pinahan antong, jala gabe na niula di Lobu Namaduma.

Dung i godang do tutu sihalashonon ni Raja Sohuturon Dolok. Malum do antong sahit ni boruna binahen ni ubat na dapot si Aji Panungkunan. Piga hali ma malua si Aji Panungkunan sian parmaraan bolon, na so tinagam be mangolu ibana. Ba nunga gabe helana ibana, jala bangkit ma raja di huta Dolok Pargarutan.

Sai margondang ma nasida na pitu ari i, sai manortori ro di na sombu be dihilala. Dung loja ba mangan bosur di bagasan las ni roha bolon.

Salpu ma na pitu ari, marujung ma gondang ni raja bolon i, na sangap i, Raja Sohuturon Dolok.

Dung i dipaborhat Raja Sohuturon Dolok ma boruna dohot helana si Aji Panungkunan laho tu hutana Dolok Pargarutan. Tangkas do nasida dipodai huhut muse dipasu-pasu. Didok raja i ma, "Nasianju-anjuan ma hamu amang hela dohot ho inang, masiolo-



oloan. Sai adong do tutu angka na hurang di ngolu dohot angka pambahenan, alai ndang tarida na mabikbik, ia adong na mandungkapi; ba ndang adong tarida na matombuk, ia adong na olo manjarumi.

Ba sai ingot hamu ma na nidok ni angka natuatua dohot angka na bisuk marroha, pantun do hangoluan, tois hamagoan. Pantun hamu marpangalaho maradophon angka hula-hula, dongan sabutuha dohot angka dongan ale-ale, songon i nang tu sude angka natua-tua.

Balintang ma pagabe,  
tumandangkon sitadoan.  
Arimuna do gabe,  
mamora jala dapotan pansamotan.

Sai tubuan laklak ma,  
sai tubuan singkoru,  
di dolok ni Purbatua.  
Sai tubu ma anak di hamu,  
tubu ma nang boru,  
angka donganmuna sarimatua.

Habang ma simarsimbulan,  
tangki ma i jala ualang,  
rabion sibarebe.  
Tapangido ma sian Tuhan,  
tubu anak na gabe ulubalang,  
ba boru pe na mora jala parema.

Sahat-sahat ni solu,  
ba sahat ma tu bontean.  
Sai horas ma hita mangolu,  
sai sahat antong tu panggabean.

Borhat ma hamu amang hela, dainang dohot sude angka donganmuna, didongani Na Martua Debata!" ninna Raja Sohuturon Dolok laho paborhathon nasida.

Dung i mandok hata ma ulubalang Partahan Soaloon, songon na mangamai si Aji Panungkunan, "Olo tutu rajanami, mauliate

ma di sude hata na uli, angka hata pasu-pasu na nilehon ni raja i di hami. Ba on ma dokononami,

Hariara na bolon ma rajanami,  
bahen parlape-lapean.

Hamu ma tutu raja bolon,  
na tau pangunsandean.  
ba hami marhulahula hamu rajanami,  
asa adong ma antong paulaeen.

Anduhur martutu ma rajanami,  
di atas ni Purbatua.

Horas ma hami na laho mardalan,  
Songon i ma nang hamu na tinggal di huta, rajanami!

Ba songon pangujungina, ba dohononami ma muse:

Sahat sahat ni solu,  
sai sahat ma tu bontean.  
Horas jala lelung hita mangolu,  
sahat ma tutu tu panggabeen.

Boti ma da rajanami, Raja Sohuturon Dolok, dohot sude angka pangisi ni huta on!" Songon i ma ulubalang Partahan Soaloon mangalusi hata ni raja i.

Dung i borhat ma si Aji Panungkunan dohot pardihutana si Tapi Marhillong Sere rap dohot angka pangisi ni huta Dolok Pargarutan tu hutanasida. Di na mardalan i nasida, sanga dope diida si Aji Panungkunan bona ni gala-gala na tinalik ni Datu Pamurnas, na di topi ni Aek Parbaraan.

Jadi sai lungun ma rohana marningot i sudena, ai disi ma dialo ibana antong hata ni Datu Pamurnas na so uhum i, gabe i ma mula ni singkam mabarbar. Marudut-udut ma angka na hansit tinaonna.

Dung i diida si Tapi Mahillong Sere ma sai tungki si Aji Panungkunan, jadi dituntun ma tar jumolo angka pangisi ni huta i. Dung tar onding nasida mardalan ma ibana di lambung ni si Aji Panungkunan, didok ma, "Olo dope ho anak ni namboru mangalap gala-gala na mardongan sirumondang bulan i!"

”Ndang olo be ahu da boru ni datulang, ai tung so tarturihon do hansitna. I do umbahen sai tungki ahu, ala na huingot ma i sude!” ninna si Aji Panungkunan.

”Olo tutu anak ni namboru. Tutu do i, godang na i na hansit dohot na dangol ditaon ho. Ingkon dalananmu do i huroha saluhutna asa pajumpang hita, asa rap hita sahangoluan.

Aut so hona ihot ho di harangan pasihotangan i, atik na so ro do Boru Saniang Naga paboahon ubathi tu ho!” ninna si Tapi Marhillong Sere.

”Tutu do na nidokmi ale boru ni datulang, dalam do i sude!” ninna si Aji Panungkunan. Mago ma antong lungun ni rohana; on dang tungki be ibana mardalan.

Si Tapi Marhillong Sere pe dihudus ma tu jolo mangeahi angka donganna, ai nunga songon na dao di jolo an nasida.

Dung i sai dihudus nasida ma na mardalan i, asa gira sahat tu Dolok Pargarutan, ai nunga antong guling dao ari. Horas-horas do nasida sude sahat tu Dolok Pargarutan, jala songon na so dihilala nasida do na mardalan i, nang pe songon i dao, ala las ni rohanasida be ma i.

Marsogotna i marpio mangan ma si Aji Panungkunan, ro ma tutu sude pangisi ni huta i. Sipanganon las ni roha ma i, ala nunga denggan sude antong ulaon i marujung, horas-horas sahat nasida tu huta.

”Ndang na mangkolit ahu da angka amang dohot hamu angka inang, molo tung hurang butong hamu; ba sibahenon do na so ada. Alai manang beha pe pangalaho ni sipanganon i, ba godang ma si-butong-butong, otik sipir ni tondi. Pamurnas ma i tu daging, ba saudara ma i tu bohi, sipalomak imbulu ma i, sipaneang holi-holi. Baboti ma da angka amang dohot hamu angka inang!” ninna si Aji Panungkunan.

Jadi mangalusi ma natua-tua ni huta i, didok ma, ”Ndang adong hami manarita da amang Aji Panungkunan. Nunga tung bosur hami mangan indahan na las, mahap do marlompan juhut. Ba on do dohononna mi:

Bagot na marhalto ma,  
na tubu di robean.  
Horas hami na manganhon,  
tubu di hamu singkat ni i na mangalehon.

Ba andor ras ma andor ris,  
andor ni Simamora.  
Sai horas ma hita on jala torkis,  
sai rap gabe ma jala namora.

Ba nunga hita horas-horas mulak sian Lobu Namaduma; sahat tu hutanta on so ada na hurang. Sai manumpak ma Na Martua Debata dipasaut sude angka na tasangkap; sahat ma tu hita on saluhutna parhorasan dohot panggabean!”

Dung sun na mangan i, laos marpungu ma pangisi ni huta i muse tu sopo mangkatai taringot tu na bangkit raja si Aji Panungkunan. Nunga satolop nasida di bagasan las ni roha, ba dibuhul ma arina.

Dijou nasida ma Raja Sohuturon Dolok sian Lobu Namaduma dohot angka natua-tua ni huta i, asa dohot nasida antong mangedopi ulaon i.

Dung dapot arina marroan ma angka na jinou, ro ma nang raja ni Lobu Namaduma, simatua ni si Aji Panungkunan. Diborothon ma horbo di tonga ni alaman, ditullang ma, disahe jala diparmasak.

Dipalu ma gondang, manortor be ma nasida jala ditariashon ma antong naung bangkit si Aji Panungkunan gabe raja ni Dolok Pargarutan. Saut ma pampe tu ibana harajaon ni amana nahinan.

Sidung na manortor i mangan ma nasida. Sai las ma roha ni ina ni si Aji Panungkunan; sipata songon nipi dihilala na masa i. Mansai las rohana, ai nunga bangkit raja anakna. Nunga adong antong donganna sahangoluan manungkol-nungkoli ibana di ngoluna. Tung diapus do ate-atena molo dibereng parumaenna si Tapi Marhillong Sere na uli i, na so ada anian. Alai ndada holan rupana uli, tung dohot do pangalahona so hasurahan. Boru ni raja ma antong, na umboto sude ruhut-ruhut ni adat.



Sude do pangisi ni huta i marlas ni roha. Hira na diboan si Tapi


Marhillong Sere do pasu-pasuan ni Lobu Namaduma. Ai ringgas ma halak sude mulaulaon, ba gabe ma na niula, sinur ma na pinahan, mamora ma tutu pangisi ni Dolok Pargarutan.

Sai satahi ma pangisi ni Lobu Namaduma dohot pangisi ni Dolok Pargarutan. Ndang adong manang huta dia pe na mangate mangalo nasida. Sonang be ma nasida mangula angka ulaonna, so haribo-riboan.

Dung i mamora ma Raja Aji Panungkunan. Songon Raja Sohut-turon Dolok do ibana mangarajai, parhatian na so teleng, sihorus na gurgur, sitambai na hurang.

Sonang ma raja i dohot pardihutana si Tapi Marhillong Sere, gabe ma huhut nasida, maranak marboru.



 PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA